

**RANCANG BANGUN WEBSITE MAJELIS ULAMA INDONESIA
(MUI) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata I pada
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya



OLEH

QOMARUZAIN

NIM C1355201051

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**

2019

**RANCANG BANGUN WEBSITE MAJELIS ULAMA INDONESIA
(MUI) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata I pada
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

QOMARUZAIN

NIM C1355201051

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**

2019

PERSETUJUAN

RANCANG BANGUNWEBSITE MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI KALIMATAN TENGAH

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan
pada Tanggal 24 Juli 2019

Dosen Pembimbing I,

Desen Pembimbing II,

Hotmian Sitohang, M. Kom
NIK. 198503282008002

Sulistiyowati, S.Kom., M.Cs
NIK. 198212162007002

Mengetahui :
Ketua STMIK Palangkaraya,

Suparno, M.Kom
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

RANCANG BANGUNWEBSITE MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI KALIMATAN TENGAH

Tugas Akhir ini telah diuji, dinilai dan disahkan
Oleh Tim Penguji pada Tanggal 27 Juli 2019

Tim Penguji Tugas Akhir :

1. Elia Zakharia, MT
Ketua/ Anggota
2. Amaya Andri Damaini, S.Kom., M.T
Sekretaris/ Anggota
3. Lili Rusdiana, M.Kom
Anggota
4. Hotmian Sitohang, M.Kom
Anggota
5. Sulistiyowati, S.Kom., M.Cs
Anggota

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : **Qomaruzain**
NIM : **C1355201051**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

RANCANG BANGUN WEBSITE MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI KALIMATAN TENGAH

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau karya ilmiah orang lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 03 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

QOMARUZAIN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap
(Qs. Al-Insyiroh : 6-8)*

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

- Kedua Orang Tua :
H. M. Idris dan Hj. Asiyah yang telah memberikan motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin terbalaskan oleh apapun
- Saudara dan Saudariku :
Qomarudin dan Nurul Qomariah untuk motivasi yang telah diberikan
- Semua Sahabat dan Teman-temanku

ABSTRAK

QOMARUZAIN, C1355201051, 2019. Rancang Bangun Website Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Kalimantan Tengah, Pembimbing I Hotmian Sitohang, M.Kom dan Pembimbing II Sulistyowati, S.Kom., M.Cs.

Sistem yang tepat dalam mempublikasikan dan sebagai wadah silaturahmi para ulama (Ahli agama), umara (Pemerintah) dan cendekiawan muslim untuk mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam dan menggalang ukhuwah Islamiyah. Dengan adanya media informasi ini, pihak MUI akan terbantu dalam penyampaian informasi berita seputar tugas dan fungsi MUI yang dapat diakses menggunakan komputer atau telepon pintar karena dikembangkan berbasis web responsive karena umumnya masyarakat telah menggunakan *smartphone* sehingga mudah untuk diakses, cepat dalam penyampaian informasi dan dapat menjangkau secara luas.

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah Prototype. Bahasa pemrogramannya adalah PHP dan HTML. Tools dan editor yang digunakan CSS3 dan JQuery. *Databasenya* menggunakan MySQL. Tools dan Editor yang digunakan ialah XAMPP for Windows, dan Adobe Dreamweaver CS6. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, eksperimen dan studi pustaka.

Aplikasi digunakan membantu MUI dalam penyampaian informasi yang lebih luas terutama memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat, merumuskan kebijakan dakwah Islam, memberikan nasehat dan fatwa, merumuskan pola hubungan keumatan, dan menjadi penghubung antara ulama dan umara. Dari 10 pernyataan yang penulis ajukan kepada 10 orang responden nilai 422 atau 84,4% dan dapat diasumsikan bahwa program yang penulis buat lebih dekat dengan daerah Setuju (S) sehingga dapat diterapkan dan dapat diterima.

Kata Kunci : Rancang Bangun, MUI, *Website*

ABSTRACT

QOMARUZAIN, C1355201051, 2019. Rancang Bangun Website Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Kalimantan Tengah, Pembimbing I Hotmian Sitohang, M.Kom dan Pembimbing II Sulistyowati, S.Kom., M.Cs.

The right system in publicizing and as a place for gathering the scholars (religious experts), umara (Government) and Muslim scholars to develop and practice the teachings of Islam and mobilize ukhuwah Islamiyah. With this information media, the MUI will be assisted in delivering news information about the tasks and functions of the MUI that can be accessed using a computer or smartphone because it is developed responsive web-based because most people have used smartphones so that they are easy to access, fast in delivering information and can reach extensively.

The methodology used in making this application is Prototype. The programming languages are PHP and HTML. Tools and editors used CSS3 and JQuery. The database uses MySQL. Tools and editors used are XAMPP for Windows, and Adobe Dreamweaver CS6. The methods used in data collection such as interviews, observation, documentation, experiments and literature study. The application is used to help MUI in delivering broader information, especially providing guidance and guidance to the people, formulating Islamic da'wah policies, giving advice and fatwas, formulating patterns of public relations, and becoming a liaison between ulama and umara. Of the 10 statements that the authors submit to 10 respondents, the value is 422 or 84.4% and it can be assumed that the program that the author made is closer to the Agree (S) area so that it can be applied and can be accepted.

Keywords : Design , MUI, *Website*

KATA PENGANTAR

Denagn memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat, rahmat dan Izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir denag judul **“Rancang Bangun Website Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Kalimantan Tengah”**.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan,, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, yaitu kepada :

1. Bapak Suparno, M.Kom selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya
2. Ibu Hotmian Sitohang, M.Kom selaku dosen Pembimbing I yang banyak memberikan saran, bimbingan dan pengetahuan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Ibu Sulistyowati, S.Kom., M.Cs selaku dosen Pembimbing II yang benyak memberikan saran, koreksi dan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Dan Pada akhirnya, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penulisan Tugas Akhir ini.

Palangka Raya, 03 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Tujuan dan Manfaat	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	8
G. Penjelasan Istilah Kunci	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Kajian Penelitian Yang relevan	12
2. Kajian Teori	14
3. Majelis Ulama Indonesia.....	15
4. Website	16
5. PHP	16
6. Javascript	17
7. Konsep Pemodelan Sistem.....	19
8. <i>PIECES</i>	22
9. <i>Black Box Testing</i>	24
10. Skala Likeart	24
11. UML	26
B. Perangkat Lunak yang digunakan	30
 BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM	
A. Tinjauan Umum	36
B. Analisis	38
C. Desain Sistem	42
 BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi	93
1. Uji Coba Program.....	93
2. Pengujian Sistem	94

3. Manual Program	128
4. Manual Instalasi	141
5. Pemeliharaan Sistem	146
6. Pembahasan	148

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	155
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kajian Penelitian Yang Relevan	12
Tabel 2.	Sintak Variable pada PHP	17
Tabel 3.	Sintak <i>JavaScript</i>	18
Tabel 4.	Contoh penggunaan Tipe Data pada <i>JavaScript</i>	18
Tabel 5.	Operator <i>JavaScript</i>	19
Tabel 6.	Bobot Skala Likert	25
Tabel 7.	Simbol pada <i>Use case Diagram</i>	27
Tabel 8.	Simbol pada <i>Activity Diagram</i>	28
Tabel 9.	Simbol pada <i>Sequence Diagram</i>	29
Tabel 10.	Penjelasan Analisis PIECES	39
Tabel 11.	Kebutuhan Proses	42
Tabel 12.	Identifikasi Aktor	44
Tabel 13.	Tabel User	74
Tabel 14.	Tabel Informasi	74
Tabel 15.	Tabel Kategori	75
Tabel 16.	Tabel Berita	75
Tabel 17.	Tabel Download Fatwa	75
Tabel 18.	Tabel Komisi	76
Tabel 19.	Tabel Majalah	76
Tabel 20.	Tabel Pertanyaan	76
Tabel 21.	Tabel Profil	77
Tabel 22.	Tabel TV MUI	77
Tabel 23.	Tabel Web MUI	77
Tabel 24.	Rencana Pengujian Untuk Halaman Pengunjung	94
Tabel 25.	Rencana Pengujian Untuk Admin	95
Tabel 26.	Hasil Pengujian Halaman Beranda	96
Tabel 27.	Hasil Pengujian Halaman Lihat Profil	97
Tabel 28.	Hasil Pengujian Halaman Menu Berita	98
Tabel 29.	Hasil Pengujian Halaman Komisi	98
Tabel 30.	Hasil Pengujian Halaman Fatwa	99
Tabel 31.	Hasil Pengujian Halaman Majalah	100
Tabel 32.	Hasil Pengujian Halaman TV MUI	101
Tabel 33.	Hasil Pengujian Halaman Konsultasi	102
Tabel 34.	Hasil Pengujian Halaman Login Admin	104
Tabel 35.	Hasil Pengujian Kelola Data Website	106
Tabel 36.	Hasil Pengujian Kelola Data User	107
Tabel 37.	Hasil Pengujian Kelola Data Profil	109
Tabel 38.	Hasil Pengujian Kelola Data Kategori Berita	112

Tabel 39. Hasil Pengujian Kelola Data Berita	114
Tabel 40. Hasil Pengujian Kelola Data Komisi	117
Tabel 41. Hasil Pengujian Kelola Data Fatwa	119
Tabel 42. Hasil Pengujian Kelola Data Majalah	122
Tabel 43. Hasil Pengujian Kelola Data TV MUI.....	124
Tabel 43. Hasil Pengujian Kelola Data Pertanyaan	126
Tabel 45. Hasil Pengujian Logout.....	127
Tabel 46. Bobot Skala Likert	151
Tabel 47. Daftar Point-point yang diujikan.....	152
Tabel 47. Hasil Penilaian Responden.....	152

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Tugas
- Lampiran 2. Kartu Konsultasi
- Lampiran 3. Berita Acara Tugas Akhir
- Lampiran 4. Berita Acara Black Box
- Lampiran 5. Lembar Kuisioner Responden

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi instansi pemerintah yang belum menerapkan sistem yang terkomputerisasi guna memperkenalkan dan diketahuinya fungsi dan kinerja mereka disebabkan karena minimnya informasi yang dapat disampaikan secara meluas baik lokal maupun global. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, instansi-instansi pemerintah harus mengembangkan sistem informasi yang dapat dibagikan ke masyarakat luas. Saat ini, masih banyak instansi yang belum menerapkan sistem komputerisasi salah satunya adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Kalimantan Tengah yang beralamat di Jalan G. Obos, Kota Palangka Raya yang masih menggunakan surat fisik dalam penyampaian informasi kepada masyarakat sehingga informasi yang didapat terbatas, tapi dengan adanya website MUI Kalimantan Tengah pemberitahuan informasi seperti berita seputar berita MUI, layanan dan informasi yang perlu disampaikan ke masyarakat dapat diakses kapanpun dan dimanapun baik itu seputar pengurus MUI, fatwa atau keputusan-keputusan yang dikeluarkan oleh MUI baik bersifat Nasional maupun lokal, struktur organisasi, dan pertanyaan yang dapat diajukan seputar hukum agama.

Sistem yang tepat dalam mempublikasikan dan sebagai wadah silaturahmi para ulama (Ahli agama), umara (Pemerintah) dan cendekiawan muslim untuk mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam dan menggalang ukhuwah Islamiyah. Dengan adanya media informasi ini, pihak

MUI akan terbantu dalam penyampaian informasi berita seputar tugas dan fungsi MUI yang dapat diakses menggunakan komputer atau telepon pintar karena dikembangkan berbasis web *responsive* karena umumnya masyarakat telah menggunakan *smartphone* sehingga mudah untuk diakses, cepat dalam penyampaian informasi dan dapat menjangkau secara luas.

Berdasarkan latar belakang masalah pada paragraph sebelumnya maka penulis mencoba untuk membuat penelitian dengan judul "Rancang Bangun Website Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prov. Kalimantan Tengah". Dengan adanya pengembangan sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu MUI dalam penyampaian informasi yang lebih luas terutama memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat, merumuskan kebijakan dakwah Islam, memberikan nasehat dan fatwa, merumuskan pola hubungan keumatan, dan menjadi penghubung antara ulama dan umara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang maka penulis membuat perumusan masalah yaitu "Bagaimana Membuat Rancang Bangun Website Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prov. Kalimantan Tengah"?.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan sistem ini adalah:

1. Menampilkan informasi berupa profil (sejarah, kepengurusan, info grafis), berita (kegiatan dan info), komisi, majalah, data fatwa (pendapat atau tafsiran pada suatu masalah yang berkaitan dengan hukum Islam), *download file* mengenai salinan putusan fatwa, konsultasi sebagai media

yang digunakan untuk masyarakat melakukan konsultasi seputar syariat Islam, dan TV MUI (untuk menyajikan ceramah atau kegiatan MUI).

2. Admin dapat mengelola profil (sejarah, fungsi visi misi, denah lokasi, struktur organisasi), berita (kegiatan dan info), tata kerja, kategori berita, galeri, data kumpulan fatwa, *download file*, konsultasi dan link video.
3. Sistem ini dibangun dengan Macromedia Dreamweaver CS4 berbasis *bootstrap* sehingga tampilan yang responsive yang dapat diakses menggunakan perangkat *smartphone* atau *personal computer* (PC) menggunakan bahasa PHP, dan MySQL sebagai pengelola *database*.

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan

Adapun tujuan membuat website Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Kalimantan Tengah untuk mempermudah akses baik untuk pengurus MUI daerah maupun masyarakat untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan Majelis Ulama Indonesia baik berupa berita, pengumuman maupun fatwa.

2. Manfaat

a. Bagi MUI Provinsi Kalimantan Tengah

Dengan adanya sistem ini diharapkan bisa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat, merumuskan kebijakan dakwah Islam, memberikan nasehat dan fatwa, merumuskan pola hubungan keumatan, dan menjadi penghubung antara ulama dan umara.

b. Bagi Penulis

Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan sekaligus memperoleh pengalaman dalam membuat suatu sistem informasi serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di STMIK Palangkaraya.

c. Bagi STMIK Palangkaraya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau referensi bagi mahasiswa STMIK Palangkaraya.

E. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian diantaranya adalah profil MUI Provinsi Kalimantan Tengah, organisasi dan tata kerja, profil (sejarah, fungsi visi misi, denah lokasi, struktur organisasi), berita (kegiatan dan info), kategori berita, galeri, data fatwa (pendapat atau tafsiran pada suatu masalah yang berkaitan dengan hukum Islam), *download file* mengenai salinan putusan fatwa, kontak kami sebagai media yang digunakan untuk masyarakat melakukan konsultasi seputar syariat Islam, dan link video (untuk menyajikan ceramah atau kegiatan MUI).

1. Jenis Penelitian dan Objek Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu analisis dan pengembangan sistem (*Research & Development*), yang merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan pada suatu objek, dan bukan untuk menguji teori.

b. Objek Penelitian

Objek yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dan implementasi adalah MUI Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu MUI Provinsi Kalimantan Tengah, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan Sekretaris Umum MUI Provinsi Kalimantan Tengah tentang hal-hal yang menjadi permasalahan mengenai penyajian informasi kepada masyarakat, informasi yang akan disajikan kemasyarakat, dan pengembangan sistem nantinya.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teoritis yang dapat menunjang pada penyusunan penelitian.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang mempelajari dokumen-dokumen dengan cara mengumpulkan data yang berbentuk dokumen yang berhubungan dengan data MUI Provinsi Kalimantan Tengah, visi misi, program kerja, dalam memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat, merumuskan kebijakan dakwah Islam, memberikan nasehat dan fatwa, merumuskan pola hubungan keumatan, dan menjadi penghubung antara ulama dan umara.

e. Kuisisioner

Metode ini dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan dalam bentuk lembaran kepada responden dalam hal ini mahasiswa, atau masyarakat yang nantinya akan diberikan sejumlah pertanyaan untuk menyimpulkan apakah aplikasi nantinya layak diterapkan atau tidak.

3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Prototype*, dan disituasi lainnya *prototype* menawarkan pendekatan terbaik. Metode ini dimulai dengan pengumpulan kebutuhan sistem. Kemudian membuat sebuah *quick plan* yang selanjutnya akan dievaluasi kembali sebelum dibuat. Metode *prototype* bukanlah metode yang lengkap, metode ini harus dievaluasi dan dimodifikasi kembali jika ada kesalahan. Segala perubahan dapat terjadi pada saat *prototype* dibuat untuk memenuhi kebutuhan sistem dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk lebih memahami kebutuhan sistem secara lebih baik. Berikut tahapan dalam metode *prototype*:

- a. Komunikasi dan pengumpulan data awal, yaitu analisis kebutuhan sistem yang utuh ke dalam bagian - bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi permasalahan atau hambatan yang terjadi.
- b. *Quick plan*, yaitu pembuatan desain *prototype* sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya, untuk selanjutnya dikembangkan kembali.
- c. Pembentukan *prototype*, yaitu pembuatan perangkat *prototype* termasuk pengujian dan penyempurnaan.
- d. Evaluasi terhadap *prototype*, yaitu mengevaluasi *prototype* dan memperhalus analisis terhadap kebutuhan pengguna.

- e. Perbaiki *prototype*, yaitu pembentukan tipe yang sebenarnya berdasarkan hasil evaluasi *prototype*. Penulis melakukan membuat *prototype* yang berdasarkan dari evaluasi.
- f. Produksi akhir, yaitu memproduksi perangkat sehingga dapat digunakan oleh pengguna.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dari laporan penelitian ini disusun menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian sistematika penulisan, dan penjelasan istilah kunci yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang konsep dari sistem *web mobile* yang akan digunakan dalam pembuatan situs atau *web mobile* pada MUI Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Berisi tentang tinjauan umum, analisis dari kelemahan sistem, kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, kebutuhan informasi, dan kebutuhan pengguna. Analisis kelayakan sistem juga dibahas pada bab ini, kelayakan hukum, kelayakan operasional, dan kelayakan ekonomi.

Selain itu desain sistem yang digunakan juga dibahas di bab ini yaitu : desain proses, desain antar muka, dan desain basis datanya.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dilakukan implementasi yang meliputi uji coba sistem dan program, manual program, dan pemeliharaan sistem. Hasil dari penelitian dan pembahasannya juga dibahas pada bab ini. Pembahasan tentang listing program, basis data, antar muka program, dan hasil *response* pengguna bila perlu.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang di hasilkan dari penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi dari pihak lain, penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1.	Kevin R. Oktavian / 2016	Aplikasi GKI-Citra Berbasis IOS Studi Kasus di Gereja Kristen Indonesia Perumahan Citra	<i>Waterfall</i>	sistem akan memberikan informasi dan mengolah data warta jemaat, paideia, <i>pastoral message</i> dan jadwal kegiatan	Kevin dalam penelitian ini membuat sebuah aplikasi berupa media informasi yang hanya berisi info di gereja berbasis web dan sedangkan penulis berbasis <i>web mobile</i> dan memperkenalkan MUI Kalimantan Tengah.
2.	Cisde Mulyadi dan Muhamad Faisal Burhanudin / 2017	Media Informasi Berbasis Web Di MAN Wonogiri	SDLC	Media informasi berbasis web yang bisa diakses secara luas dan dapat digunakan untuk mengakses materi pembelajaran	Cisde Mulyadi , dkk. berbasis web dan berfungsi untuk memperkenalkan MAN di Wonogiri. Sedangkan Penulis berbasis <i>web mobile</i> dan memperkenalkan MUI Kalimantan Tengah.

1	2	3	4	5	6
3.	Dirman Isya Saputra / 2018	Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Bandar Lampung	SDLC	Pengembangan web MUI Lampung sebagai strategi da'wah dan penyiaran Islam dengan konten-konten da'wah, fatwa dan konsultasi	Penelitian Dirman membuat sebuah media penyiaran berbasis web pada MUI Lampung Sedangkan penulis berbasis <i>web mobile</i> dan memperkenalkan MUI Kalimantan Tengah.
4.	Penda Sudarto Hasugian / 2018	Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi	<i>SDLC</i>	Memanfaatkan website sebagai media promosi dan informasi untuk memajukan <i>ves boutique</i> dan menunjukkan bahwa butik tersebut memiliki kualitas yang baik dalam hal promosi.	Penda Sudarto Hasugian berbasis web dan berfungsi untuk memperkenalkan produk yang ada pada <i>ves boutique</i> . Sedangkan Penulis berbasis <i>web mobile</i> dan memperkenalkan MUI Kalimantan Tengah.
5.	Dinny Komalasari / 2018	Penerapan Aplikasi Berbasis Web Pada MA. Miftahul Huda Kabupaten Oki	SDLC	Penerapan Aplikasi Berbasis Web Pada MA. Miftahul Huda Kabupaten Oki	Penelitian Dinny Komalasari membuat sebuah media informasi berbasis web untuk sekolah Sedangkan penulis berbasis <i>web mobile</i> dan memperkenalkan MUI Kalimantan Tengah.

Dari hasil penelitian yang tersaji pada Tabel 1 perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada basis aplikasi yang digunakan dan objek

penelitian yang diambil dimana basis yang digunakan pada penelitian sebelumnya berbasis web sedangkan penulis berbasis *web mobile*.

2. Kajian Teori

a. Rancang Bangun

Menurut Pressman dalam Syahroni dan Ubaidi (2018:18), perancangan atau rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menterjemahkan hasil analisa dan sebuah sistem ke dalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem di implementasikan.

Menurut Pressman dalam Syahroni dan Ubaidi (2018:18), pengertian pembangunan atau bangun sistem adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada secara keseluruhan.

Perancangan merupakan salah satu hal yang penting dalam membuat program. Adapun tujuan dari perancangan ialah untuk memberi gambaran yang jelas lengkap kepada pemrogram dan ahli teknik yang terlibat. Perancangan harus berguna dan mudah dipahami sehingga mudah digunakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Rancang Bangun adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Dengan demikian pengertian rancang bangun merupakan kegiatan menterjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

b. Media

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Tujuh (2013:526), sarana dari bahasa Latin yaitu '*medius*' yang artinya '*tengah, perantara atau pengantar*'. Maksud arti kata media yakni bentuk jamak dari kata "medium".

Jadi media dapat disimpulkan segala bentuk yang di pergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

c. Informasi

Menurut Wahyono (2014:12), informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan data digunakan sebagai alat bantu pengambilan suatu keputusan.

Menurut Sutedjo (2012:12), informasi adalah merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan cara tertentu. Informasi disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan untuk menambah wawasan bagi pemakainya guna mencapai suatu tujuan.

Dari pengertian informasi dapat disimpulkan informasi merupakan hasil data yang sudah diolah yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami untuk mendukung pengambilan keputusan.

3. Majelis Ulama Indonesia

MUI atau Majelis Ulama Indonesia adalah Lembaga Swadaya Masyarakat atau organisasi independen yang mewadahi ulama , zu'ama, dan cendikiawan Islam di Indonesia untuk membimbing, membina dan mengayomi kaum muslimin di seluruh Indonesia. Majelis Ulama Indonesia berdiri pada tanggal, 7 Rajab 1395 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 26 Juli 1975 di Jakarta, Indonesia.

4. Website

Website adalah sebuah halaman yang menyajikan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, atau video yang diletakkan di dalam sebuah server/hosting di mana untuk mengaksesnya diperlukan jaringan internet. Website sering juga disebut sebagai web, site, situs, atau situs web. Sebuah website agar bisa diakses di internet diperlukan 2 komponen yang harus ada yaitu Domain dan Hosting.

5. PHP (*Hypertext Proprocessor*)

Menurut Arief (2012:43), PHP adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side scripting* maka *sintaks* dan perintah-perintah PHP dieksekusi di *server* kemudian hasilnya dikirimkan ke *browser* dalam format HTML.

PHP dirancang untuk membentuk halaman *web* yang dinamis, yaitu halaman *web* yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman *web*. PHP termasuk dalam *Open Source Product*, sehingga *source code* PHP dapat diubah dan didistribusikan secara bebas. PHP juga dapat berjalan pada berbagai *web server* seperti IIS (*Internet Information Server*), PWS (*Personal Web Server*), *Apache*, *Xitami*.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh PHP adalah kemampuannya untuk melakukan koneksi ke berbagai macam *software* sistem manajemen basis data atau *Database Management System* (DBMS), sehingga dapat menciptakan suatu halaman *web* dinamis.

Untuk mengenal sintak dalam PHP, tentu saja juga harus sudah mengenal algoritma dalam pemrograman, karena pada dasarnya semua bahasa pemrograman menggunakan algoritma. Contoh pengenalan *variable* didalam PHP dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sintak *Variable* pada PHP

No	Sintak	Keterangan
1	<?	awal sintak php
2	<i>\$nama</i> ="Zain";	<i>variable</i> nama bernilai string Zain
3	<i>\$usia</i> ="22";	<i>variable</i> usia bernilai integer 22
4	<i>echo</i> "Namaku <i>\$nama</i> , dan usiaku <i>\$usia</i> ";	menampilkan nilai dari <i>variable</i> <i>\$nama</i> dan <i>\$usia</i>
5	?>	akhir sintak php

Sumber: Arief (2012:43)

6. Javascript

Menurut Arief (2012:47), *Javascript* merupakan bahasa yang terbentuk kumpulan skrip yang berfungsi untuk memberikan tampilan yang tampak lebih interaktif pada dokumen *web*.

Javascript merupakan bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan kedalam bahasa pemrograman HTML (*Hypertext Markup Language*) dengan mengijinkan pengeksekusian perintah-perintah pada sisi *client*, dan bukan sisi *server* dokumen *web*. Pada hakikatnya, bahasa pemrograman *Javascript* berisi kode program yang pemasangannya terselip disebuah dokumen HTML. Sehingga bahasa *Javascript* ini tidaklah memerlukan sebuah *kompilator* atau penerjemah khusus untuk mengeksekusinya. Hal tersebut juga bergantung pada *navigator* yang terdapat disetiap *browser*.

Penggunaan *Javascript* dalam pembuatan *web* yaitu dengan memasukan program kedalam HTML. Sintak *Script* dari *Javascript* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Sintak *Javascript*

No	Sintax	Keterangan
1	<code><script type="text/Javascript<br "=""/>></code>	Awal <i>script</i>
2	<code>var x = 100;</code>	Deklarasi <i>variable</i> x bernilai 100
3	<code>document.Writeln (‘variabel x bernilai =’ + x + ‘
’);</code>	Menampilkan nilai dari <i>variable</i> x yaitu 100
4	<code>var user = ‘Zain;</code>	Deklarasi awal nilai <i>variabel</i> user bernilai <i>string</i> Zain
5	<code>document.writeln (‘Selamat Datang’)</code>	Menampilkan nilai dari <i>variable</i> user yaitu Zain
6	<code>‘+user+’
’);</code>	Zain
7	<code></script></code>	Akhir <i>script</i>

Variable dalam *Javascript* merupakan tempat untuk menyimpan nilai-nilai atau informasi-informasi pada *Javascript*. Contoh penggunaan *Variable* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Contoh penggunaan Tipe Data pada *Javascript*

No	Tipe data	Contoh
1	String	Var namaku=” Zain”;
2	Number	Var nilaiku=100;

Operator atau simbol yang dapat digunakan sebagai simbol matematika pada *Javascript* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Operator *Javascript*

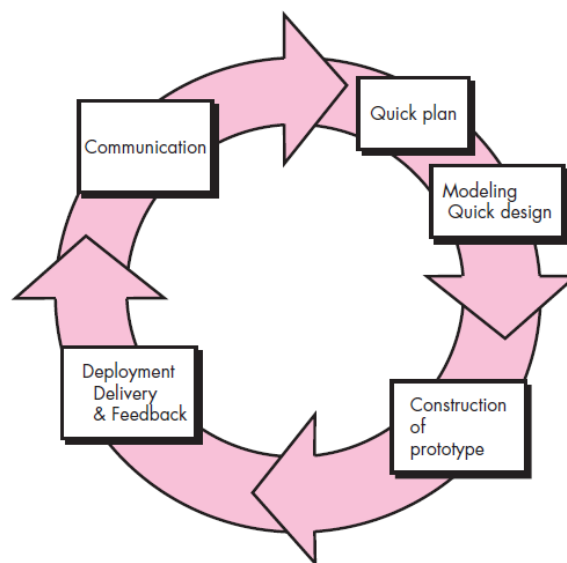
No	Operator	Jenis	Kegunaan
1	=	Operator penugasan.	Untuk mengisi nilai pada sebuah variabel. Misal namaku="Zain"
2		Operator logika. Operator logika digunakan untuk melakukan operasi logika yang menghasilkan nilai <i>true</i> (benar) atau <i>false</i> (salah).	Untuk operasi logika atau
3	&&	Operator perbandingan. Operator perbandingan digunakan untuk membandingkan suatu nilai dengan nilai yang lain, hasilnya adalah nilai <i>true</i> (benar) atau (salah).	Untuk operasi perbandingan sama dengan
4	!=	Operator perbandingan.	Untuk operasi perbandingan tidak sama dengan
5	<, <=, >, >=	Operator perbandingan.	Untuk operasi perbandingan kurang dari, kurang dari sama dengan, lebih dari, lebih dari sama dengan.
6	+, -	Operator Aritmetika.	Penjumlahan dan pengurangan. Operator + juga bisa digunakan untuk menyambung dua buah string
7	*, /	Operator Aritmetika.	Perkalian dan pembagian

7. Konsep Pemodelan Sistem

Penulis menggunakan metode Prototype karena dianggap paling cocok dalam pengembangan perangkat lunak yang dilakukan serta memiliki tahapan yang mudah diimplementasikan. Proses

mendefinisikan satu set tujuan umum untuk perangkat lunak, tetapi tidak mengidentifikasi persyaratan rinci untuk fungsi dan fitur.

Di lain kasus, pengembang mungkin tidak yakin dari efisiensi sebuah algoritma, adaptasi dari sistem operasi, atau bentuk yang interaksi antara manusia dan mesin. Model Prototype dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model *Prototype*

Sumber: http://ubpkarawang161043.blogspot.com/2018/03/rekayasa-perangkat-lunak_7.html

Dalam hal ini paradigma *prototype* menawarkan pendekatan yang terbaik menurut Pressman (2010:43), tahapan-tahapan dalam *prototype* adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi dan pengumpulan data awal, yaitu analisis kebutuhan sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi permasalahan atau hambatan yang terjadi. Penulis melakukan pengumpulan alat-alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dibuat seperti profil MUI,

fatwa, berita, dan majalah melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

- b. *Quick plan*, yaitu pembuatan desain *prototype* sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya untuk selanjutnya dikembangkan kembali. Penulis membuat desain UML dan rancangan basis data dan *interface* sesuai dengan tahap awal pengumpulan data yang telah dilakukan.
- c. Pembentukan *prototype*, yaitu pembuatan perangkat *prototype* termasuk pengujian dan penyempurnaan. Penulis menganalisis dan menyesuaikan rancangan yang telah dibuat pada tahap *Quick plan*.
- d. Evaluasi terhadap *prototype*, yaitu mengevaluasi *prototype* dan memperhalus analisis terhadap kebutuhan pengguna. Evaluasi ini dilakukan agar dapat mengetahui bahwa *prototype* yang telah dirancang atau dikembangkan sudah sesuai kebutuhan. Penulis melakukan evaluasi ini dilakukan agar dapat mengetahui bahwa *prototype* yang telah dirancang atau dikembangkan sudah sesuai kebutuhan.
- e. Perbaikan *prototype*, yaitu pembentukan tipe yang sebenarnya berdasarkan hasil evaluasi *prototype*. Penulis melakukan membuat *prototype* yang berdasarkan dari evaluasi.
- f. Produksi akhir, yaitu memproduksi perangkat sehingga dapat digunakan oleh pengguna dengan menggunakan perangkat lunak Adobe Dreamweaver CS6 dan XAMMP.

8. *PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service)*

Untuk mengidentifikasi masalah, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan. Panduan ini dikenal dengan analisis *PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service)*. Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah dan akhirnya dapat ditemukan masalah utamanya.

Untuk lebih jelasnya lagi mengenai *PIECES*, dipaparkan sebagai berikut:

1) Analisis Kinerja Sistem (*Performance*)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (*response time*).

2) Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen (*marketing*) dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka *user* mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

3) Analisis Ekonomi (*Economy*)

Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi. Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat. Saat ini banyak perusahaan dan manajemen mulai menerapkan *paperless system* (meminimalkan penggunaan kertas) dalam rangka penghematan. Oleh karena itu dilihat dari penggunaan bahan kertas yang berlebihan dan biaya iklan di media cetak untuk media publikasi, sistem ini dinilai kurang ekonomis.

4) Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses.

5) Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan sumber informasi dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

6) Analisis Pelayanan (*Service*)

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen (*marketing*), *user* dan bagian lain yang merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi.

9. *Black Box Testing*

Pengujian dengan metode *Black-Box Testing* merupakan pengujian perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Sebuah perangkat lunak yang diuji menggunakan metode *Black Box Testing* dikatakan berhasil jika fungsi-fungsi yang ada telah memenuhi spesifikasi kebutuhan yang telah dibuat sebelumnya.

Menurut Nugroho (2011:301), *Black Box Testing* yang melakukan verifikasi perilaku unit pengujian yang tampak dari luar.

Black Box Testing dapat dilakukan untuk memverifikasi apakah perilaku komponen memang seperti yang diharapkan tanpa harus mempertimbangkan perilaku secara internal diimplementasikan.

10. Skala Likert

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Salah satu skala pengukuran adalah skala likert.

Menurut Simamora (2012:23), skala likert disebut juga *summated rating scale*, skala ini sering digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti.

Yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pernyataan kemudian direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata dengan menggunakan skala interval 1-5 seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Bobot Skala Likert

No.	Keterangan	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup Setuju	3
4.	Kurang Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014:23)

Skala likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif atau negatif terhadap sebuah pernyataan dalam kuesioner yang nantinya disimpulkan apakah sistem yang dibuat mendapatkan tanggapan yang baik dari responden atau tidak.

Menurut Sugiyono (2014:23), rumus yang digunakan dalam perhitungan hasil responden yaitu sebagai berikut:

Total skor = $T \times P_n$; Sugiyono (2014:23)

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$

$X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$

Rumus Index % = $\text{Total Skor} / Y \times 100$; Sugiyono (2014:23)

11. *Unified Modeling Language* (UML)

Menurut Kimmel (2015:3), UML adalah bahasa yang menggunakan simbol gambar-gambar dan simbol umum yang dipakai mempunyai hubungan satu dengan yang lainnya. Bahasa UML lebih mudah dipahami untuk menyelesaikan masalah di bandingkan dengan bahasa dengan kode pemrograman.

Dengan menggunakan UML lebih mudah dalam membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun.

Notasi UML merupakan sekumpulan bentuk khusus untuk menggambarkan berbagai diagram piranti lunak. Setiap bentuk memiliki makna tertentu, dan UML *syntax* mendefinisikan bentuk-bentuk UML dapat dikombinasikan.

Dalam UML ada beberapa diagram yang digunakan untuk memodelkan aplikasi piranti lunak, diagram-diagram sebagai berikut:

1) Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. *Use case* merupakan sebuah pekerjaan tertentu. Simbol-simbol *use case* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Simbol *Use Case Diagram*

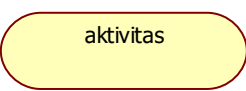
Simbol	Deskripsi
<i>Use case</i> 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal frase nama <i>usecase</i> .
Aktor/Actor 	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.
Asosiasi/Association 	Komunikasi antar aktor dan <i>usecase</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
Ekstensi/Extend <<extend>> 	Relasi <i>usecase</i> tambahan ke sebuah <i>usecase</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walaupun tanpa <i>use case</i> tambahan.
Generalisasi/Generalization 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum – khusus) antara dua buah <i>use case</i> , fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.
Menggunakan/Include/Uses <<include>> 	Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> di mana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan <i>use case</i> ini.

Sumber: Kimmel (2015:4)

2) Activity Diagram

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, mengenai masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Simbol *activity* dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Simbol Activity Diagram

Simbol	Deskripsi
Status Awal 	Status awal aktivitas sistem, sebuah activity diagram memiliki sebuah status awal.
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan/ <i>Decision</i> 	Asosiasi percabangan jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Status Akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
<i>Swimlane</i> 	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

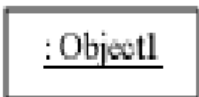
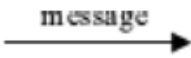
Sumber: Kimmel (2015:4)

3) Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

Tabel 9 adalah simbol-simbol yang ada pada *sequence diagram*.

Tabel 9. Simbol *Sequence Diagram*

Simbol	Deskripsi
Aktor 	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah orang tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.
Garis Hidup/<i>Life Line</i> 	<i>Lifeline</i> mengindikasikan keberadaan sebuah <i>object</i> dalam basis waktu. Notasi untuk <i>lifeline</i> adalah garis putus-putus vertikal yang ditarik dari sebuah <i>object</i>.
Objek 	<i>Object</i> merupakan <i>instance</i> dari sebuah <i>class</i> dan dituliskan tersusun secara <i>horizontal</i>. Digambarkan sebagai sebuah <i>class</i> (kotak) dengan nama <i>object</i> didalamnya yang diawali dengan sebuah titik koma.
Activation 	<i>Activation</i> dinotasikan sebagai sebuah kotak segi empat yang digambar pada sebuah <i>lifeline</i>. Mengindikasikan sebuah obyek yang akan melakukan sebuah aksi..
Message 	<i>Message</i> digambarkan dengan anak panah <i>horizontal</i> antara <i>Activation</i>. <i>Message</i> mengindikasikan komunikasi antara <i>object-object</i>.

Sumber: Kimmel (2015:5)

I. Perangkat Lunak yang Digunakan

1. XAMPP

Menurut Riyanto (2013:23), XAMPP merupakan paket PHP berbasis *open sources*, yang dapat digunakan sebagai *tool* pembantu pengembangan perangkat lunak berbasis PHP.

XAMPP mengkombinasikan beberapa paket perangkat lunak yang berbeda ke dalam satu paket yaitu *Apache (web server)*, *MySQL (database)*, *PHP (server side scripting)* XAMPP juga merupakan sebuah *software web server Apache* yang didalamnya sudah tersedia *database server MySQL* dan *support PHP programming*. XAMPP merupakan *software* yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di *Linux* dan *Windows*.

XAMPP merupakan paket program yang didalamnya terdapat *Apache* sebagai *web server*, *PHP* sebagai bahasa program dan *MySQL* sebagai *database server*. Gambar 2 adalah tampilan dari aplikasi XAMPP.



Gambar 2. XAMPP

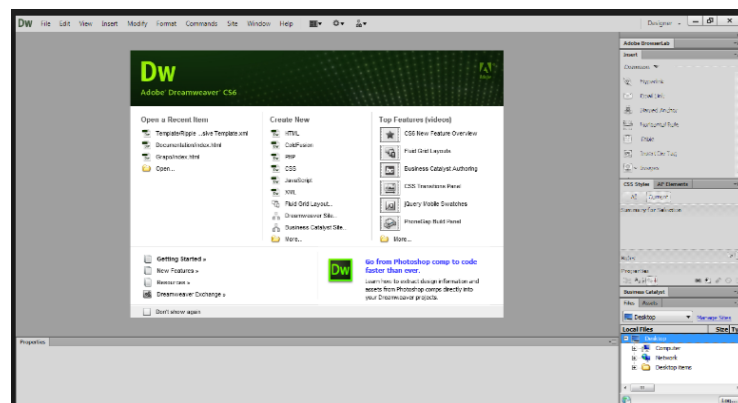
Sumber : <https://goo.gl/images/eSsqfJ>

2. Adobe Dreamweaver CS6

Menurut MADCOMS (2012:1), Dreamweaver merupakan *Software* aplikasi yang digunakan sebagai HTML, *editor profesional* untuk mendesain *Web* secara *Visual*.

Pada Dreamweaver CS6 terdapat fitur-fitur terbarunya, serta ruang kerja Dreamweaver CS6 seperti berikut:

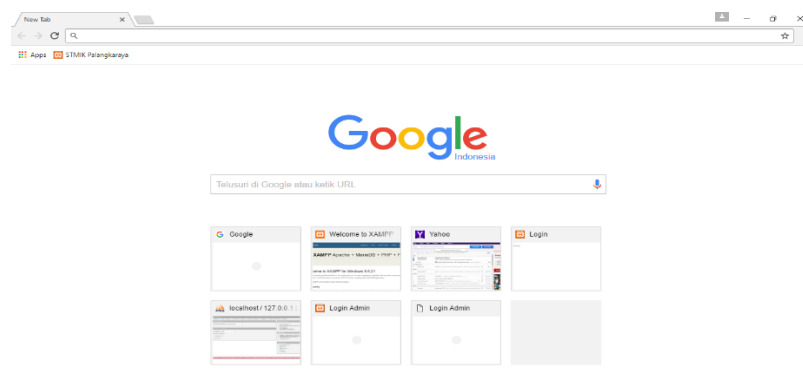
- a) Membuat *site* dan mengolah dokumen kerja Adobe Dreamweaver CS6.
- b) Mengolah halaman *Web*, teks dan gambar yang merupakan inti pokok sebuah *Web*.
- c) Membangun *layout* halaman *Web* dengan HTML, yaitu menggunakan Tabel, Tag Div, ApDiv, *Frame*, dan mengolah *layout* halaman dengan menggunakan CSS.
- d) Membuat *navagasi Website* dengan menggunakan *Link* Teks, *Link* gambar, *Link Email*, *Rollover Image* dan lain-lain.
- e) Mengolah *Form* dan memaksimalkan semua objek-objek didalamnya termasuk juga *Form* untuk *JQuery Mobile* dan objek *Spry* yang merupakan perpaduan antara *Javascript* dan CSS. Tampilan dari aplikasi ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Adobe Dreamweaver CS6
Sumber: MADCOMS (2016:21)

3. Google Chrome

Menurut Rakowski (2012), Google Chrome adalah sebuah peramban web sumber terbuka yang dikembangkan oleh Google dengan menggunakan mesin rendering WebKit. Proyek sumber terbukanya sendiri dinamakan Chromium. Versi beta untuk Microsoft Windows diluncurkan pada 2 September 2008 dalam 43 bahasa. Versi Mac OS X dan Linux sudah dirilis.



Gambar 4. Google Chrome
Sumber: Rakowski (2012)

4. Bootstrap

Menurut Utomo (2016:11), *Bootstrap* merupakan salah satu *framework HTML, CSS dan JS* cukup populer, serta banyak digunakan oleh para pengembangan web ini.

Bootstrap adalah sebuah library framework CSS yang dibuat khusus untuk bagian pengembangan front-end website. Bootstrap juga merupakan salah satu framework HTML, CSS dan javascript yang paling populer di kalangan web developer yang digunakan untuk mengembangkan sebuah website yang responsive. Sehingga halaman website nantinya dapat menyesuaikan sesuai dengan ukuran monitor device (desktop, tablet, ponsel) yang digunakan pengguna saat mengakses website dari browser. Pada mulanya bootstrap bernama "Twitter Blueprint" yang dikembangkan oleh Mark Otto dan Jacob Thornton di Twitter sebagai kerangka kerja untuk mendorong konsistensi di alat internal.



Gambar 5. Bootstrap

Sumber : <https://goo.gl/images/YuD9B7>

5. MySQL



Gambar 6. MySQL

Sumber : <https://goo.gl/images/8NbRgu>

Menurut MADCOMS (2016:2) MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem Database MySQL mendukung fitur seperti *multithreaded*, *multi-user* dan *SQL database management system (DBMS)*.

Database ini dibuat untuk keperluan sistem *database* yang cepat, handal dan mudah digunakan.

6. PHP



Gambar 7. *PHP (Hypertext Processor)*
Sumber : MADCOMS (2016:2)

Menurut MADCOMS (2016:2), *PHP (Hypertext Preprocessor)* adalah bahasa *script* yang dapat ditanamkan atau disisipkan kedalam *HTML*. *PHP* banyak dipakai untuk membuat program situs web dinamis. *PHP* sering juga digunakan untuk membangun sebuah *CMS*.

7. *PHPMyAdmin*



Gambar 8. *PHPMyAdmin*
Sumber : MADCOMS (2016:12)

Menurut MADCOMS (2016:12), *PHP MyAdmin* adalah sebuah aplikasi *open source* yang berfungsi untuk memudahkan manajemen *MySQL*.

Dengan menggunakan *php MyAdmin*, Anda dapat membuat *database*, membuat tabel, meng-*insert*, menghapus dan meng-*update* data dengan GUI dan terasa lebih mudah, tanpa perlu mengetikkan perintah SQL secara manual.

8. HTML



Gambar 9. *HTML*
Sumber : MADCOMS (2016:16)

Menurut MADCOMS (2016:16), HTML (*Hyper Text Markup Language*) merupakan salah satu format yang digunakan dalam pembuatan dokumen dan aplikasi yang berjalan di halaman web. Dokumen ini dikenal sebagai *web page*.

Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan pada *web browser*. Dokumen yang disajikan dapat berupa gambar, suara dan text yang disajikan mengikuti format yang ditentukan saat pengetikan HTML. Halama inilah yang diakses pengguna untuk mendapatkan informasi.

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

A. Tinjauan Umum

1. Sejarah

MUI atau Majelis Ulama Indonesia adalah Lembaga Swadaya Masyarakat yang mewadahi ulama, zu'ama, dan cendekiawan Islam di Indonesia untuk membimbing, membina dan mengayomi kaum muslimin di seluruh Indonesia. Majelis Ulama Indonesia berdiri pada tanggal, 7 Rajab 1395 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 26 Juli 1975 di Jakarta, Indonesia.

MUI berdiri sebagai hasil dari pertemuan atau musyawarah para ulama, cendekiawan dan zu'ama yang datang dari berbagai penjuru tanah air, antara lain meliputi dua puluh enam orang ulama yang mewakili 26 Provinsi di Indonesia pada masa itu, 10 orang ulama yang merupakan unsur dari ormas-ormas Islam tingkat pusat, yaitu, NU, Muhammadiyah, Syarikat Islam, Perti. Al Washliyah, Math'laul Anwar, GUPPI, PTDI, DMI dan Al Ittihadiyyah, 4 orang ulama dari Dinas Rohani Islam, Angkatan Darat, Angkatan Udara, Angkatan Laut dan POLRI serta 13 orang tokoh/cendekiawan yang merupakan tokoh perorangan. Dari musyawarah tersebut, dihasilkan adalah sebuah kesepakatan untuk membentuk wadah tempat bermusyawarahnya para ulama. zuama dan cendekiawan muslim, yang tertuang dalam sebuah "Piagam Berdirinya MUI," yang ditandatangani

oleh seluruh pengguna musyawarah yang kemudian disebut Musyawarah Nasional Ulama I. Momentum berdirinya MUI bertepatan ketika bangsa Indonesia tengah berada pada fase kebangkitan kembali, setelah 30 tahun merdeka, di mana energi bangsa telah banyak terserap dalam perjuangan politik kelompok dan kurang peduli terhadap masalah kesejahteraan rohani umat. Dalam perjalanannya, selama dua puluh lima tahun, Majelis Ulama Indonesia sebagai wadah musyawarah para ulama, zu'ama dan cendekiawan muslim berusaha untuk:

- a. Memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat Islam Indonesia dalam mewujudkan kehidupan beragama dan bermasyarakat yang diridhoi Allah Subhanahu wa Ta'ala;
- b. Memberikan nasihat dan fatwa mengenai masalah keagamaan dan kemasyarakatan kepada Pemerintah dan masyarakat, meningkatkan kegiatan bagi terwujudnya ukhwah Islamiyah dan kerukunan antar-umat beragama dalam memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa serta;
- c. Menjadi penghubung antara ulama dan umaro (pemerintah) dan penterjemah timbal balik antara umat dan pemerintah guna mensukseskan pembangunan nasional;
- d. Meningkatkan hubungan serta kerjasama antar organisasi, lembaga Islam dan cendekiawan muslimin dalam memberikan bimbingan dan tuntunan kepada masyarakat khususnya umat Islam dengan mengadakan konsultasi dan informasi secara timbal balik.

2. Daftar Ketua MUI

Sampai saat ini Majelis Ulama Indonesia mengalami beberapa kali musyawarah nasional, dan mengalami beberapa kali pergantian Ketua Umum, yaitu:

- a. 1977 – 1981 Prof. Dr. Hamka
- b. 1981 – 1983 KH. Syukri Ghozali
- c. 1983 – 1990 KH. Hasan Basri
- d. 1990 – 2000 Prof. KH. Ali Yafie
- e. 2000 – 2014 KH. M. Sahal Mahfudz
- f. 2014 – 2015 Prof. Dr. HM. Din Syamsuddin
- g. 2015 – Sekarang Prof. Dr. KH. Ma`ruf Amin

B. Analisis

1. Analisis kelemahan sistem lama

Analisis kelemahan sistem dilakukan penulis bertujuan untuk membandingkan sistem lama (yang merupakan sistem manual) dengan sistem baru dengan metode PIECES. Dimana dengan menggunakan metode ini akan dilakukan analisis secara detail pada kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economic*), kontrol (*control*), analisis efisiensi (*efficiency*) dan pelayanan (*service*) dari sistem. Penjelasan mengenai analisis PIECES dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Penjelasan Analisis PIECES

No.	Nama Analisis	Sistem lama	Sistem Baru
1	2	3	4
1.	Analisis kinerja (<i>Performance</i>)	Tugas dan fungsi MUI khususnya Kalimantan Tengah belum banyak diketahui oleh masyarakat	Kinerja dan tugas MUI dapat diketahui oleh masyarakat
2.	Analisis Informasi	Informasi mengenai MUI khususnya Kalimantan Tengah belum banyak diketahui oleh masyarakat terutama kerja dan fatwa yang dikeluarkan.	Semua informasi mengenai struktur organisasi, kerja, berita, fatwa dapat diakses dengan mudah.
3.	Analisis Ekonomi (<i>Economic</i>)	Proses konsultasi masyarakat harus datang langsung ke kantor MUI sehingga membutuhkan waktu dan biaya.	Proses konsultasi masyarakat cukup mengakses website dan dapat berkonsultasi secara langsung dengan ulama yang diinginkan sesuai dengan bidang ilmu atau kepakarannya.
4.	Analisis Kontrol (<i>Control</i>)	Kesulitan masyarakat dalam mengakses fatwa atau berita seputar dunia islam.	Informasi yang disajikan dapat diakses masyarakat dengan mudah, konten yang ditampilkan dapat segera diinformasikan kepada masyarakat terutama mengenai fatwa.

1	2	3	4
5.	Analisis Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	Sulitnya mengakses berita dan informasi seputar MUI sehingga fungsi dan tugas MUI menjadi kurang efisien.	Mudah mengakses berita dan informasi seputar MUI sehingga fungsi dan tugas MUI menjadi lebih efektif.
6.	Analisis Pelayanan (<i>Service</i>)	Layanan konsultasi agama dan informasi kepada masyarakat kurang maksimal.	Layanan konsultasi agama dan informasi kepada masyarakat lebih maksimal.

Jadi dapat disimpulkan pemecahan masalah yang ada pada MUI Kalimantan Tengah, yaitu dengan cara sebuah sistem berbasis web mobile untuk dapat dengan maksimal memberikan layanan kepada masyarakat terutama masyarakat Islam dalam memberikan informasi, konsultasi dan fatwa.

2. Analisis Kebutuhan

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang dibutuhkan dalam membuat program adalah sebagai berikut:

- 1) *Microprocessor Pentium* 4 atau lebih tinggi
- 2) *Memory* 16 MB untuk *Windows* 95 keatas
- 3) *Harddisk* (HDD) dengan sisa ruang 128 MB
- 4) *Layar vga* dengan *resolusi* 32 bit

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Membangun website MUI Kalimantan Tengah menggunakan perangkat lunak PHP dan MySQL. Kebutuhan informasi atau rancangan sistem yang dibuat berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan untuk membangun website pada MUI Kalimantan Tengah meliputi profil, berita, komisi, fatwa, majalah, TV MUI, dan konsultasi.

3. Analisis kelayakan sistem

Analisis kelayakan sistem yang digunakan dalam membangun website pada MUI Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

a. Kelayakan Teknologi

Kelayakan teknologi berkaitan dengan kelayakan teknis, dalam menentukan kelayakan teknis membangun website pada MUI Kalimantan Tengah berbasis web menggunakan perangkat lunak PHP dan MySQL dapat dilihat dari ketersediaan teknologi seperti komputer dan printer yang ada di MUI Kalimantan Tengah.

b. Kelayakan Operasional

Sistem yang diusulkan pada MUI Kalimantan Tengah yaitu sebuah sistem website berbasis *web mobile* yang dikembangkan menggunakan perangkat lunak PHP dan MySQL sudah dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh penggunaanya.

c. Kelayakan hukum

Membangun website pada MUI Kalimantan Tengah ini dibuat sesuai dengan permasalahan yang ada di MUI Kalimantan Tengah. Aplikasi ini hanya berfungsi mengelola profil, berita, komisi, fatwa, majalah, TV MUI, dan konsultasi.

C. Desain Sistem

Adapun desain sistem website pada MUI Kalimantan Tengah, yaitu:

1. *Requirements Gathering*

Requirements gathering adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengeksplorasi konsep-konsep yang ada pada ranah perberitaan. Ini adalah tahap untuk menangkap dan menganalisa kebutuhan fungsional dari aplikasi untuk masuk ke tahap desain. Analisis yang dilakukan ini diuraikan sebagai berikut:

a. Tabel Kebutuhan Proses

Untuk tabel kebutuhan proses dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Tabel Kebutuhan Proses

Aktor	Proses	Deskripsi
1	2	3
Admin	<i>Login</i>	Merupakan proses pengecekan hak akses, dimana admin diminta memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk dapat masuk ke form administrator.
	Mengelola data website	Merupakan proses mengelola data website yang meliputi proses ubah, dan batal.

1	2	3
Admin	Mengelola <i>user</i>	Merupakan proses mengelola admin website yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.
	Mengelola data profil	Merupakan proses mengelola profil MUI yang ditampilkan pada halaman profil MUI yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.
	Mengelola data kategori berita	Merupakan proses mengelola kategori berita yang juga tampil pada halaman profil yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.
	Mengelola data berita	Merupakan mengelola data berita yang meliputi proses tambah, ubah, dan hapus.
	Mengelola data komisi	Merupakan mengelola data komisi yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.
	Mengelola data download fatwa	Merupakan mengelola data fatwa yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.
	Mengelola data majalah	Merupakan mengelola data majalah yang meliputi proses tambah, ubah, dan hapus.
	Mengelola data video TV MUI	Merupakan mengelola data video TV MUI yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.
	Mengelola data pertanyaan tertulis	Merupakan mengelola data pertanyaan yang meliputi proses hapus. Jawaban langsung dijawab pada email yang bersangkutan.

1	2	3
Pengguna	Lihat Beranda	Melihat halaman utama website MUI.
	Lihat profil	Melihat dan mengakses profil MUI.
	Lihat berita	Melihat dan membaca berita seputar MUI.
	Lihat komisi	Melihat profil dan struktur komisi MUI.
	Lihat dan download fatwa	Melihat dan mendownload fatwa MUI
	Lihat TV MUI	Melihat video seputar fatwa atau berita MUI.
	Konsultasi	Halaman konsultasi berisi jadwal konsultasi ustadz dan pertanyaan disesuaikan dengan jadwal konsultasi.

2. Requirements Analysis

Requirement analysis dilakukan untuk menemukan kebutuhan-kebutuhan pada MUI Kalimantan Tengah ini sekaligus sebagai media agar pengolah sistem informasi ini dan pada pengguna sistem informasi ini sepaham dengan kebutuhan yang dipenuhi oleh sistem informasi yang dijalankan. Yakni dengan membuat *usecase diagram*.

a. Identifikasi Aktor

Identifikasi actor dapat dilihat pada Tabel 12.

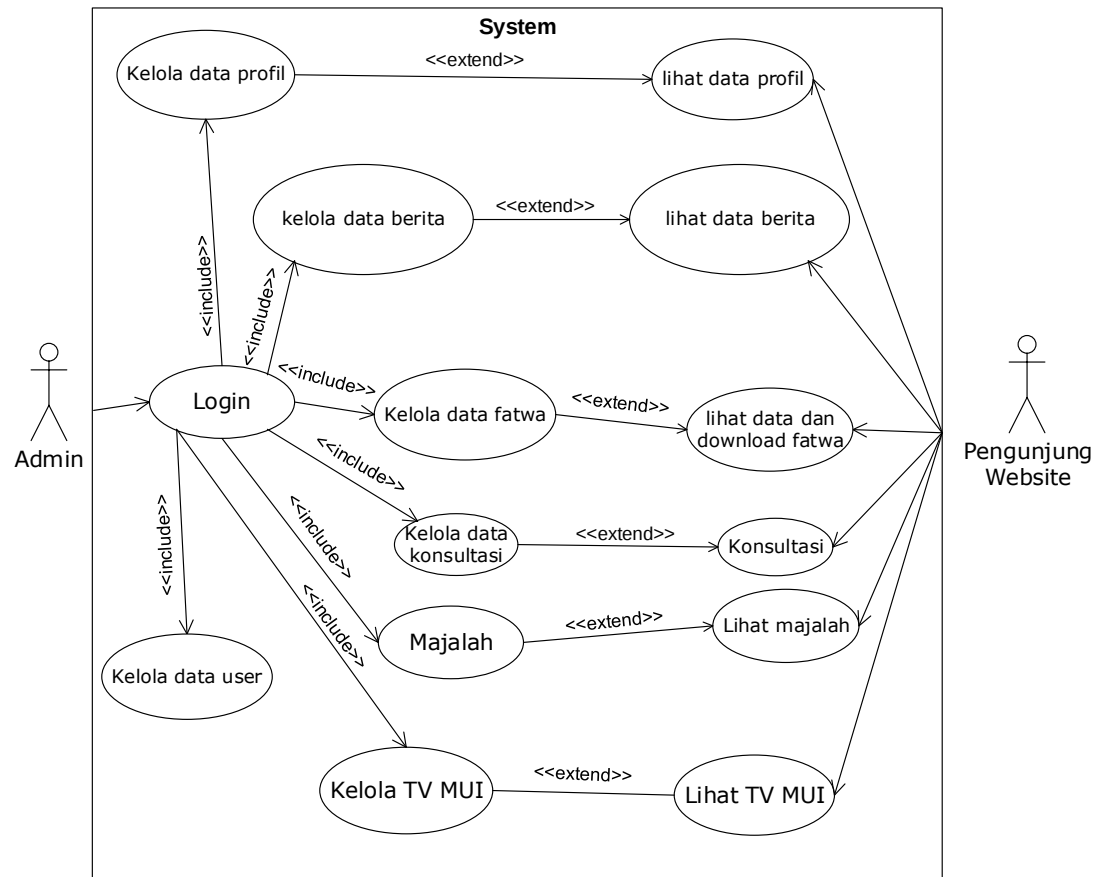
Tabel 12. Identifikasi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Aktor yang mengelola data website, data user, profil, berita, komisi, download fatwa, majalah, video TV MUI dan pertanyaan tertulis.

No	Aktor	Deskripsi
2	Pengguna	Aktor yang mengakses data profil, berita, komisi, fatwa, majalah, TV MUI dan konsultasi.

b. *Use Case Diagram*

Diagram *use case* merupakan pemodelan untuk menggambarkan kelakuan sistem yang dibuat. Diagram *use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang dibuat. Diagram *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor (user atau sistem lainnya) dengan sistem. *Use case* menjelaskan secara sederhana fungsi sistem dari sudut pandang *user*. Gambaran sistem dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Use Case Diagram

Pada Gambar 10. Use Case Diagram ini menjelaskan bahwa terdapat 2 aktor yaitu admin dan Pengunjung Website. Admin melakukan *login* terlebih dahulu untuk dapat mengelola sistem. Setelah admin selesai mengelola sistem *Input* maka akan menghasilkan *output* berupa informasi tentang MUI yang meliputi profil (sejarah, kepengurusan, info grafis), berita (kegiatan dan info), komisi, majalah, data fatwa (pendapat atau tafsiran pada suatu masalah yang berkaitan dengan hukum Islam), *download file* mengenai salinan putusan fatwa, konsultasi sebagai media yang digunakan untuk masyarakat

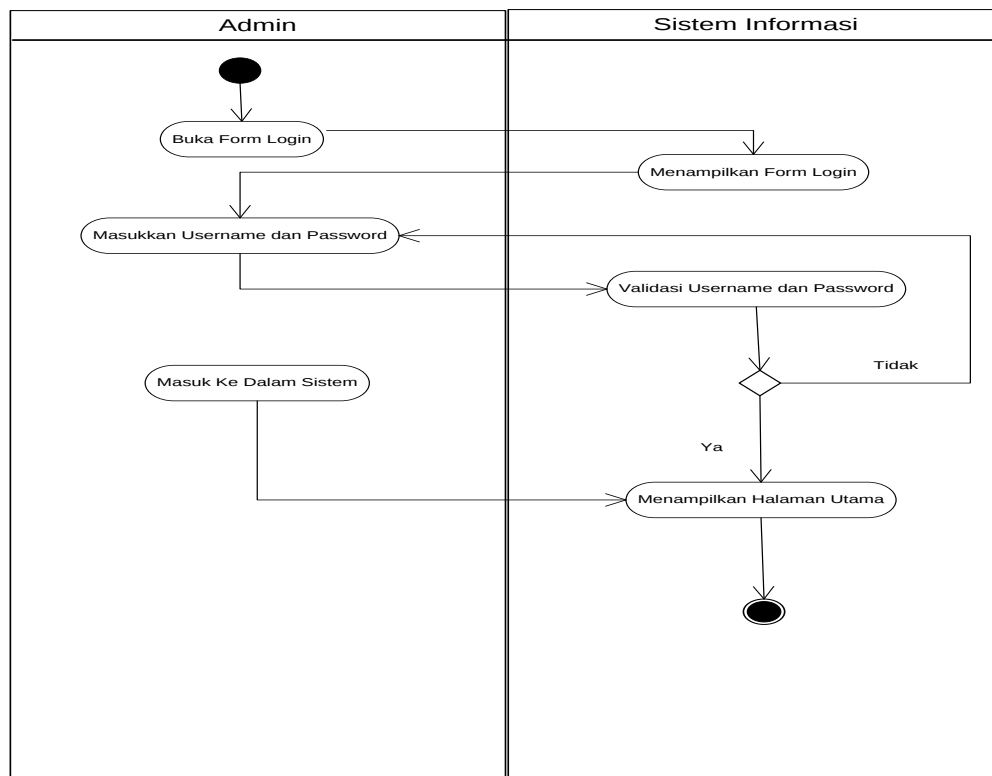
melakukan konsultasi seputar syariat Islam, dan TV MUI (untuk menyajikan ceramah atau kegiatan MUI).

c. *Activity Diagram*

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

1) *Activity Diagram Login*

Activity diagram login dapat dilihat pada Gambar 11.

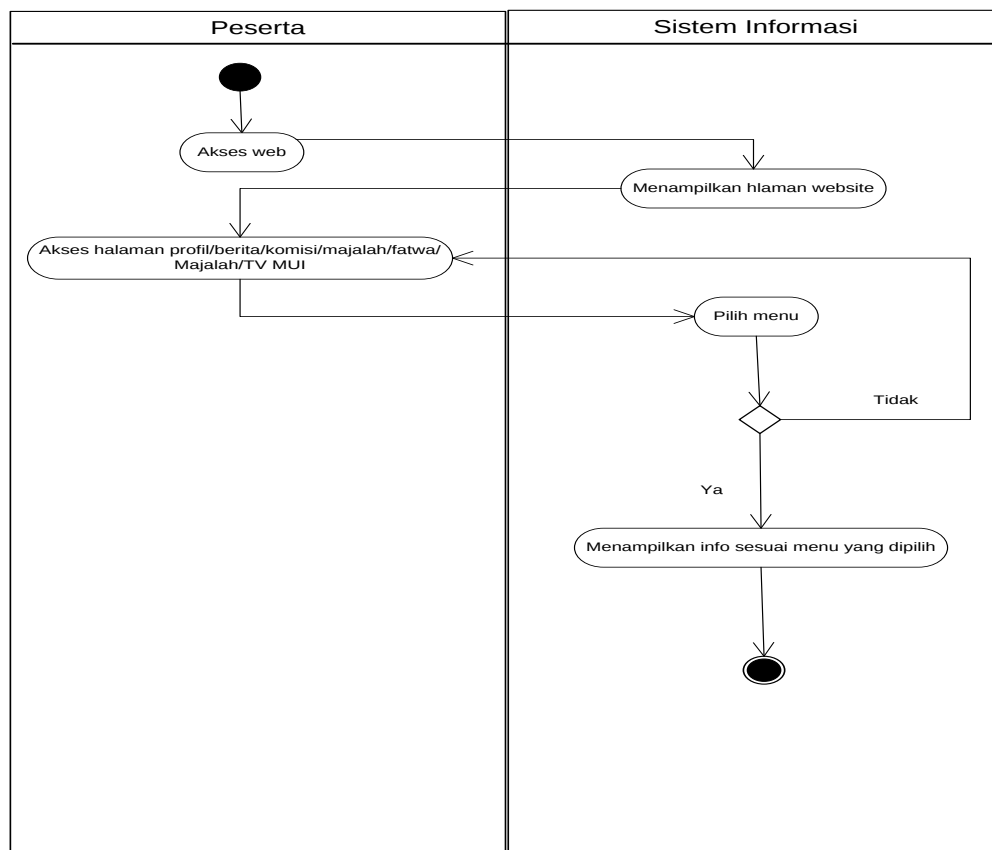


Gambar 11. *Activity Diagram Login*

Admin melakukan proses *login* dengan memasukkan *username* dan *password* jika admin memasukkan *username* dan *password* benar maka admin akan masuk ke dalam sistem dan jika salah maka admin diminta memasukkan *username* dan *password* kembali. Jika admin benar memasukkan dengan benar *username* dan *password* maka sistem menampilkan menu utama.

2) Activity Diagram Akses Informasi Pengunjung

Activity diagram jawab berita dilihat pada Gambar 12.

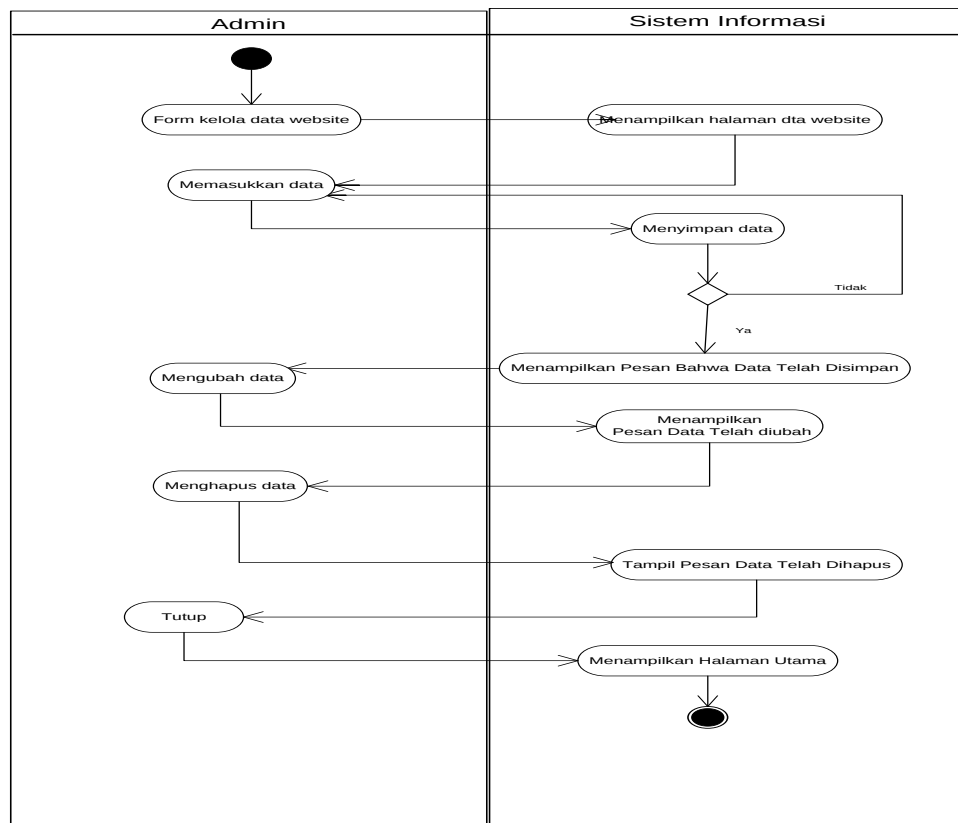


Gambar 12. Activity Diagram Akses Menu Pengguna

Pengguna atau masyarakat dapat mengakses halaman profil (sejarah, kepengurusan, info grafis), berita (kegiatan dan info), komisi, majalah, data fatwa (pendapat atau tafsiran pada suatu masalah yang berkaitan dengan hukum Islam), *download file* mengenai salinan putusan fatwa, konsultasi sebagai media yang digunakan untuk masyarakat melakukan konsultasi seputar syariat Islam, dan TV MUI (untuk menyajikan ceramah atau kegiatan MUI).

3) Activity Diagram Input Data Website

Activity diagram input data website dapat dilihat pada Gambar 13.

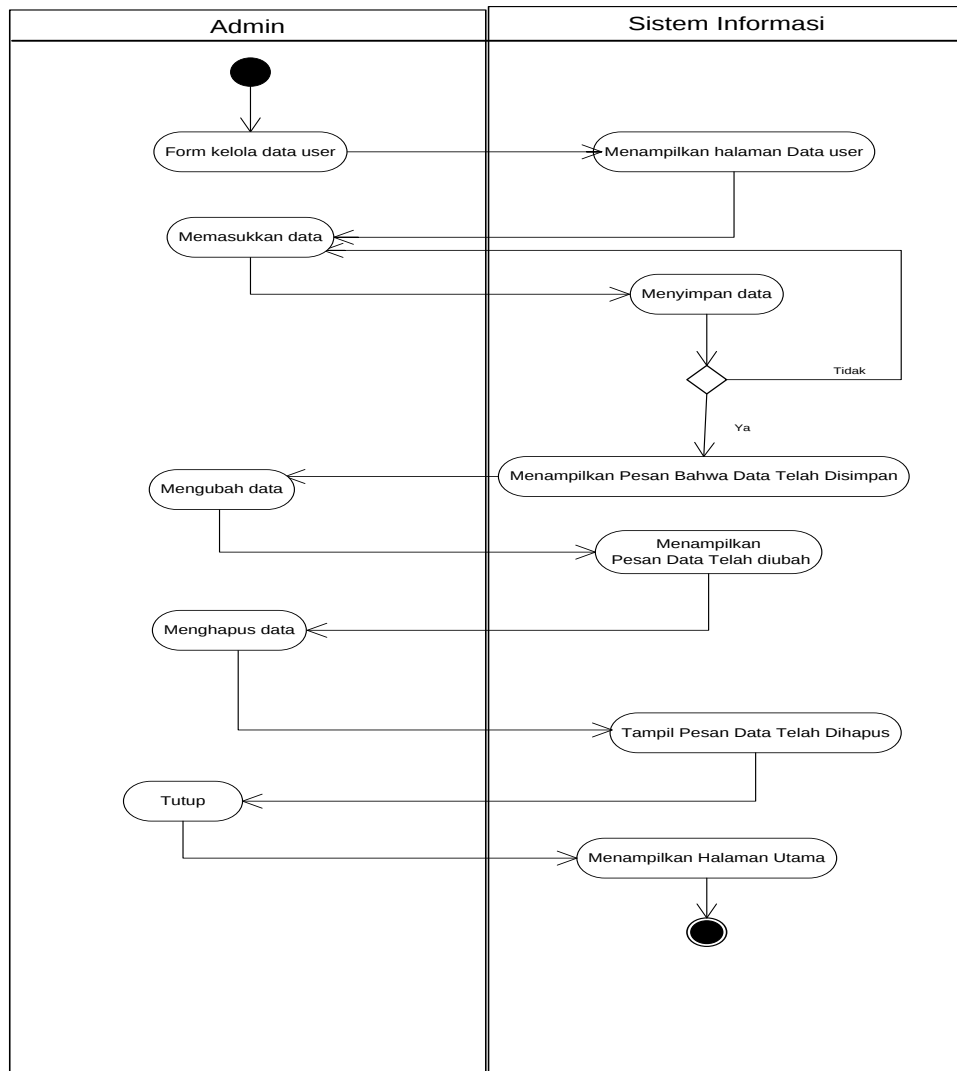


Gambar 13. Activity Input Diagram Data Website

Pada *activity* diagram data website ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka form data website. Setelah itu admin memasukkan data website secara benar dan menyimpan data website tersebut. Jika dalam pengisian masih ada yang kosong maka sistem akan menampilkan pesan supaya admin melengkapi data yang masih belum lengkap. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data website maka setelah data yang diubah selesai maka akan menampilkan pesan bahwa data sudah tersimpan. Dan admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup *form Input* data website setelah itu sistem akan menampilkan menu utama kembali.

4) *Activity Diagram Input Data User*

Activity diagram input data user dapat dilihat pada Gambar 14.



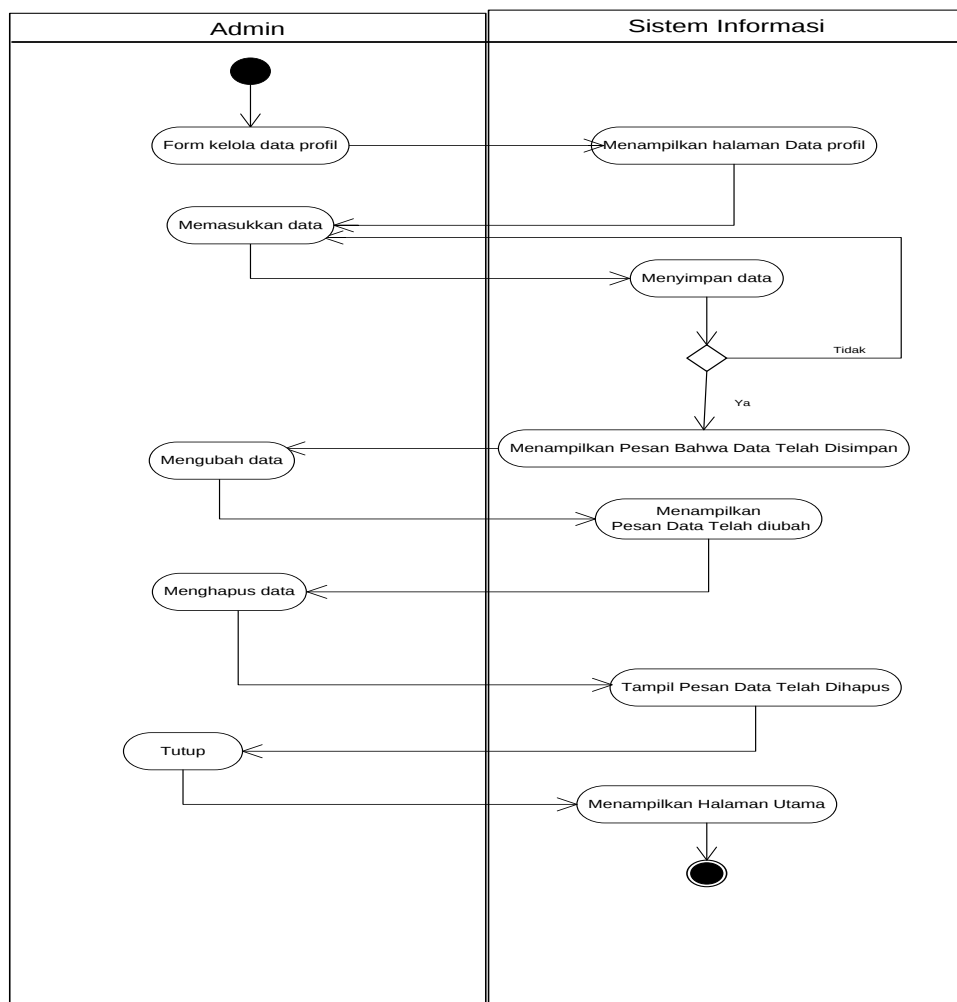
Gambar 14. Activity Input Diagram Data User

Pada *activity diagram data user* ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka form data user . Setelah itu admin memasukkan data user secara benar dan menyimpan data user tersebut. Jika dalam pengisian masih ada yang kosong maka sistem akan menampilkan pesan supaya admin melengkapi data yang masih belum lengkap. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data user

maka setelah data yang diubah selesai maka akan menampilkan pesan bahwa data sudah tersimpan. Dan admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup *form Input data user* setelah itu sistem akan menampilkan menu utama kembali.

5) Activity Diagram Input Data Profil

Activity diagram input data profil dapat dilihat pada Gambar 15.

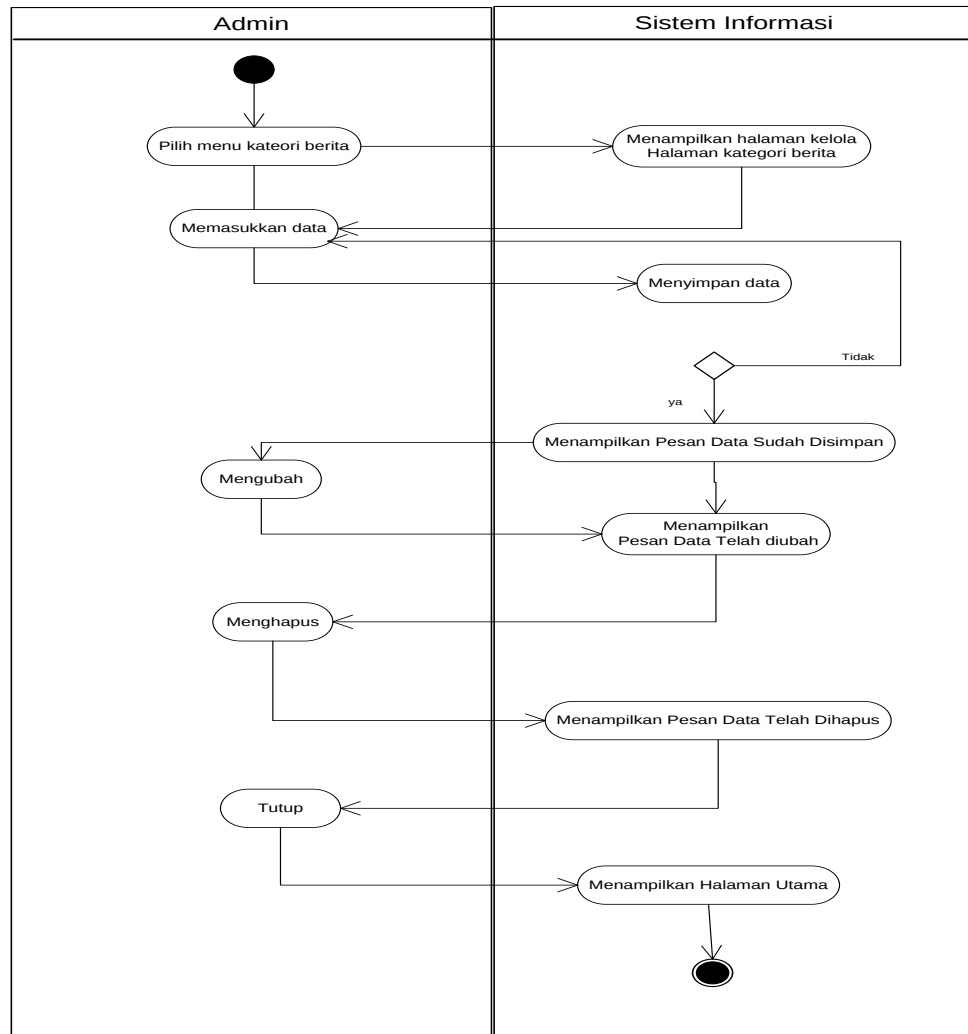


Gambar 15. Activity Input Diagram Data Profil

Pada *activity* diagram data profil ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka form data profil. Setelah itu admin memasukkan data profil secara benar dan menyimpan data profil tersebut. Jika dalam pengisian masih ada yang kosong maka sistem akan menampilkan pesan supaya admin melengkapi data yang masih belum lengkap. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data profil maka setelah data yang diubah selesai maka akan menampilkan pesan bahwa data sudah tersimpan. Dan admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup *form Input* data profil setelah itu sistem akan menampilkan menu utama kembali.

6) *Activity Diagram Input Data Kategori Berita*

Activity diagram input data kategori berita dapat dilihat pada Gambar 16.



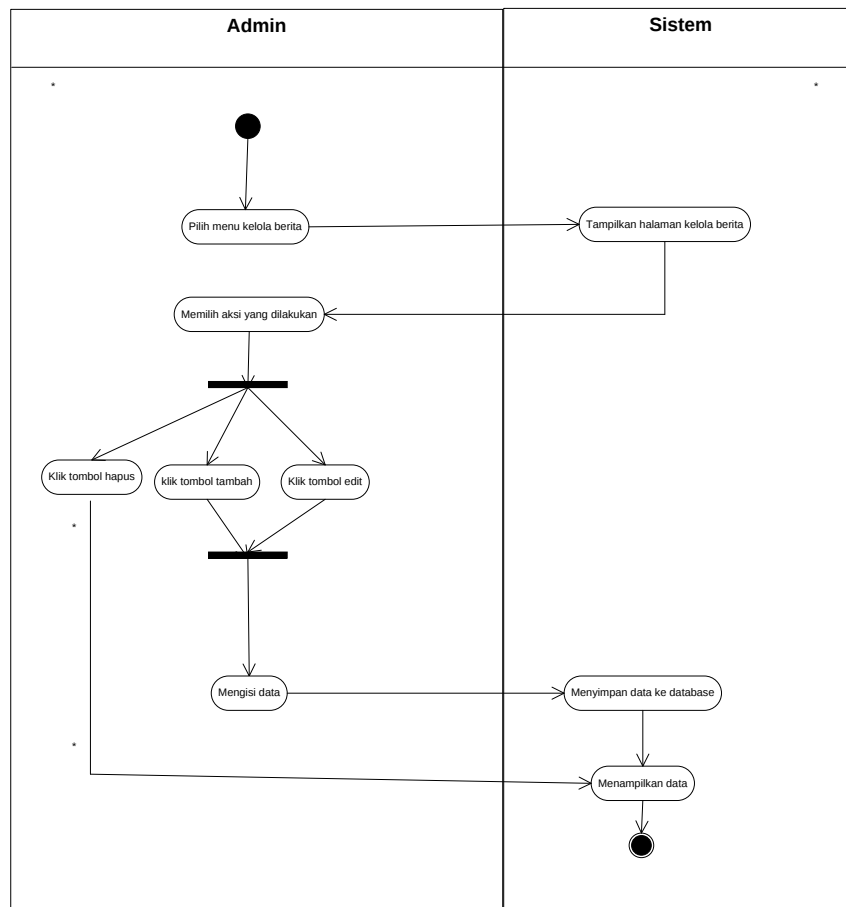
Gambar 16. Activity Diagram Input Data Kategori Berita

Pada *activity diagram* kategori berita ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka form kategori berita . Setelah itu admin memasukkan data kategori berita secara benar dan menyimpan data kategori berita tersebut. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data kategori berita maka setelah data yang diubah selesai maka admin akan menampilkan pesan bahwa data sudah

tersimpan. Dan admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup form *Input* data kategori berita setelah itu sistem menampilkan menu utama kembali.

7) Activity Diagram Kelola Berita

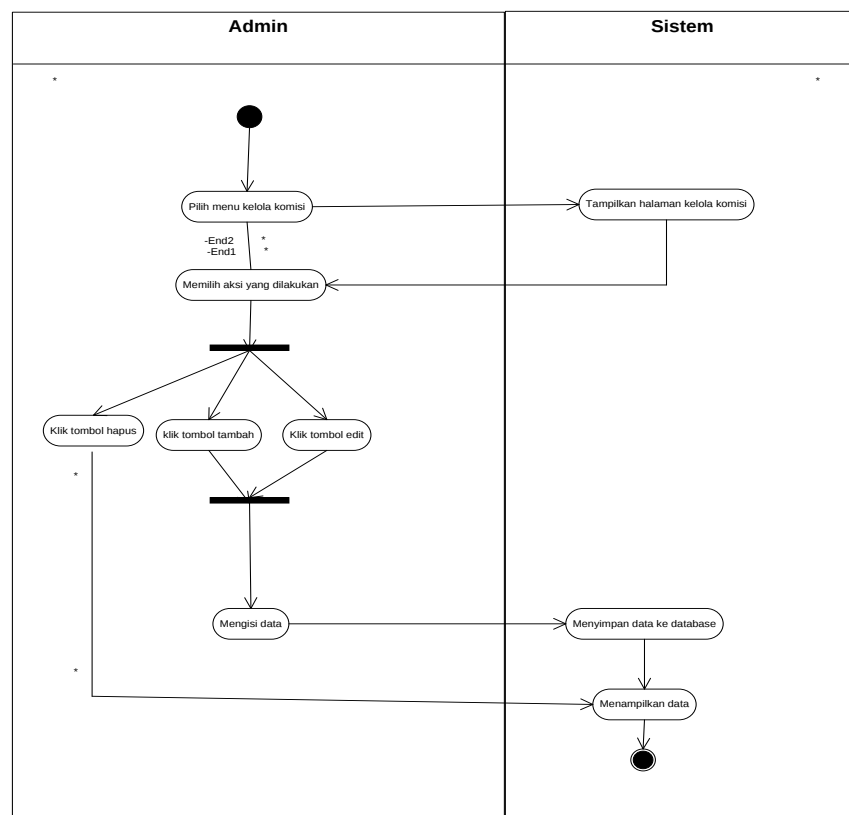
Activity diagram kelola berita dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Activity Diagram Kelola Berita

Pada *activity diagram* kelola berita ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka *form* kelola berita . Setelah itu admin memasukkan data berita secara benar dan

Activity diagram kelola komisi dapat dilihat pada Gambar 18.

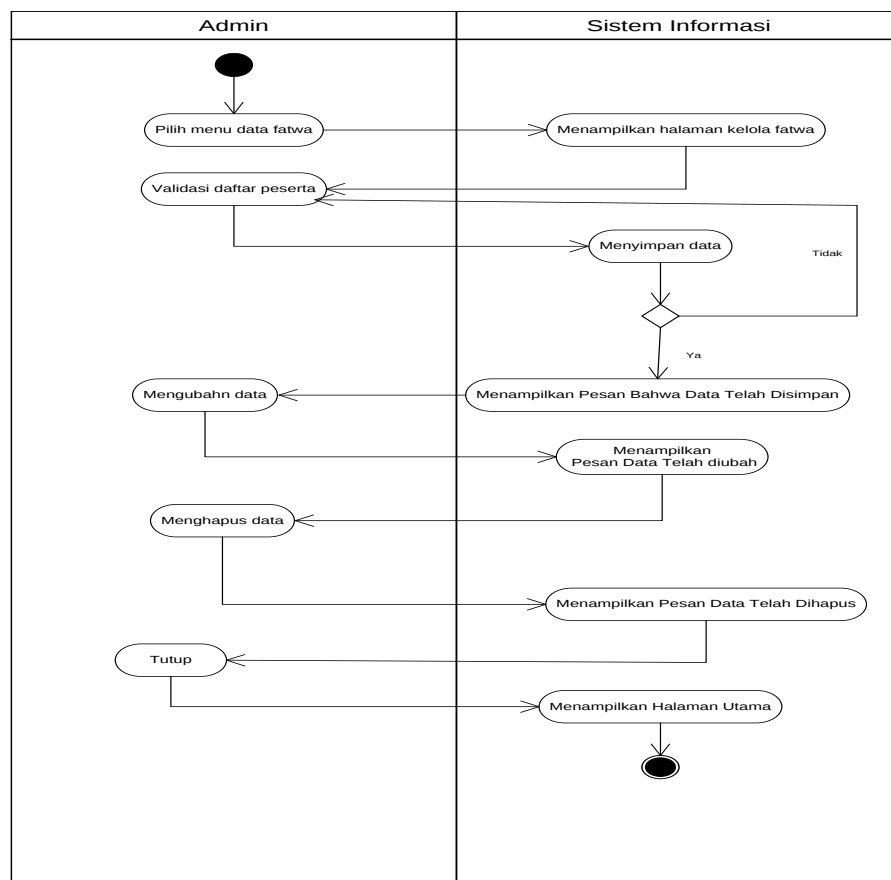


Pada *activity diagram* data komisi ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka *form* kelola komisi. Setelah itu admin memasukkan data komisi secara benar dan

menyimpan data. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data komisi maka setelah data yang diubah selesai maka menampilkan pesan bahwa data sudah tersimpan. Dan admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup *form* kelola komisi setelah itu sistem menampilkan menu utama kembali.

9) Activity Diagram Kelola Download Fatwa

Activity diagram kelola fatwa dapat dilihat pada Gambar 19.



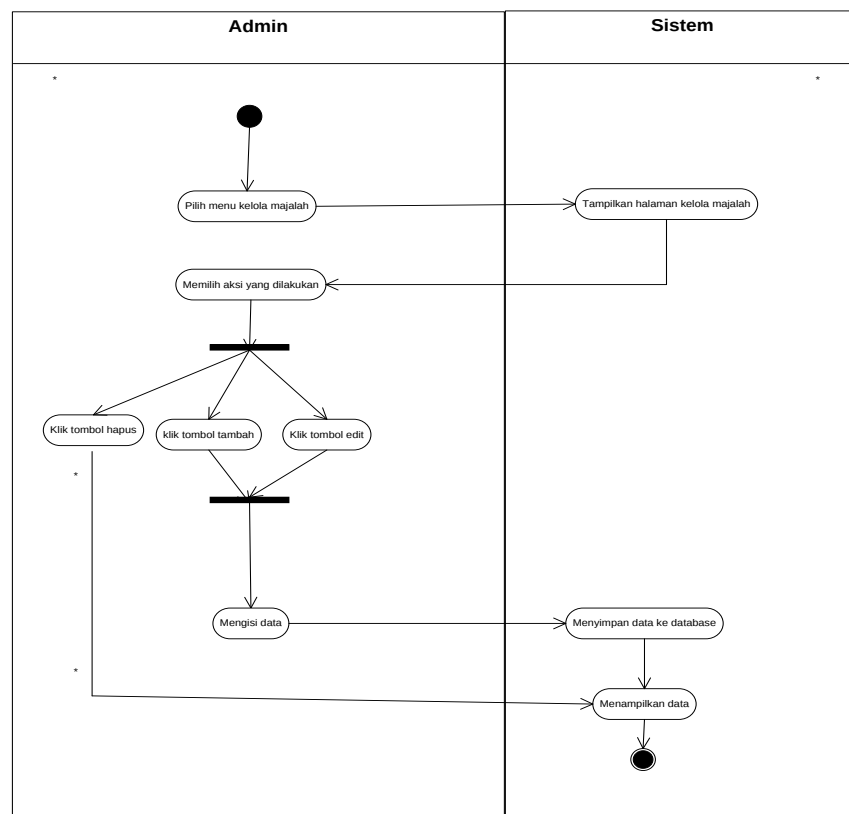
Gambar 19. Activity Diagram Kelola Fatwa

Pada *activity diagram* kelola fatwa ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka *form* kelola fatwa.

Setelah itu admin memasukkan data fatwa secara benar dan menyimpan data. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data maka setelah data yang diubah selesai maka akan menampilkan pesan bahwa data sudah tersimpan. Admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup *form* data fatwa setelah itu sistem menampilkan menu utama kembali.

10) *Activity Diagram* Kelola Majalah

Activity diagram kelola majalah dapat dilihat pada Gambar 20.



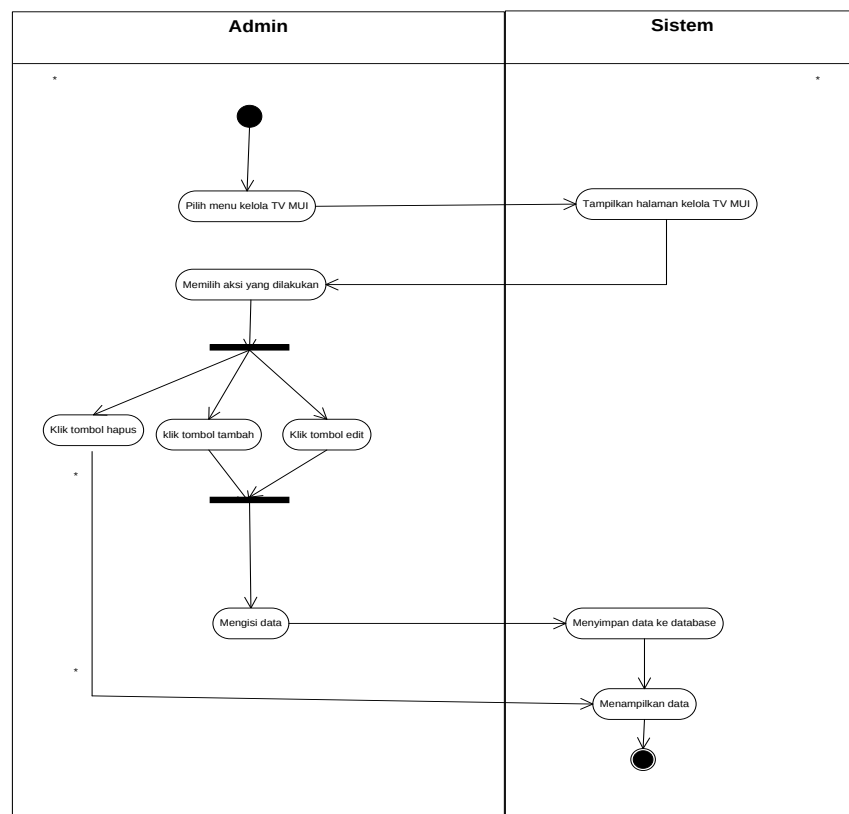
Gambar 20. *Activity Diagram* Kelola Majalah

Pada *activity diagram* data majalah ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka *form* kelola majalah.

Setelah itu admin memasukkan data majalah secara benar dan menyimpan data. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data majalah maka setelah data yang diubah selesai maka menampilkan pesan bahwa data sudah tersimpan. Dan admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup *form* kelola majalah setelah itu sistem menampilkan menu utama kembali.

11) Activity Diagram Kelola TV MUI

Activity diagram kelola TV MUI dapat dilihat pada Gambar 21.



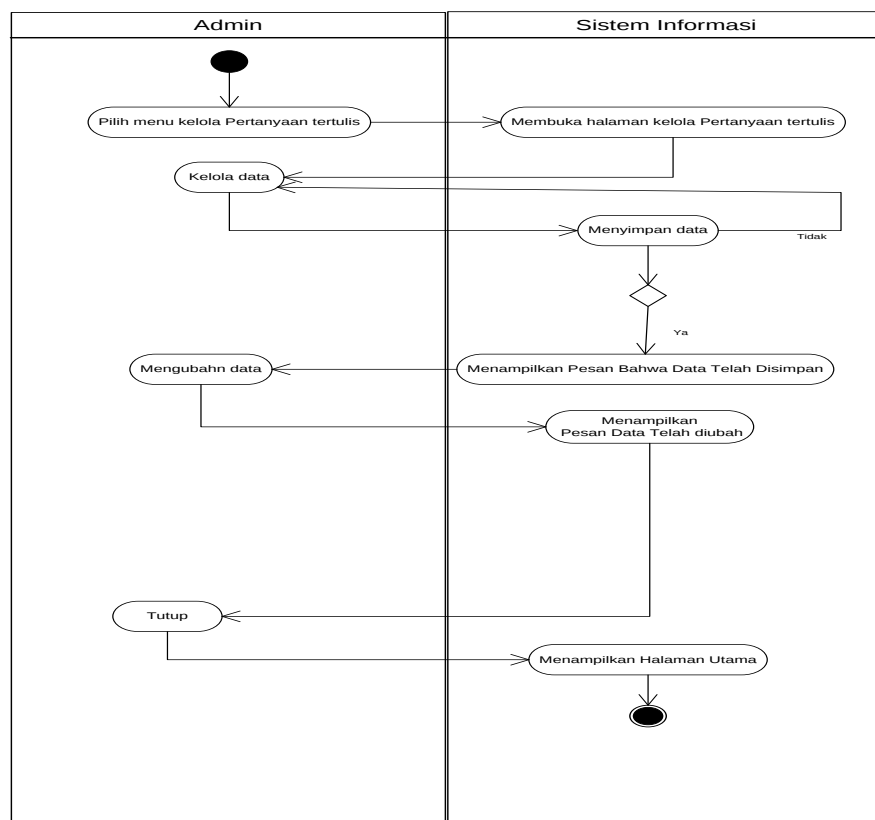
Gambar 21. Activity Diagram Kelola TV MUI

Pada *activity diagram* data TV MUI ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka *form* kelola TV MUI.

Setelah itu admin memasukkan data TV MUI secara benar dan menyimpan data. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data TV MUI maka setelah data yang diubah selesai maka menampilkan pesan bahwa data sudah tersimpan. Dan admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup *form* kelola TV MUI setelah itu sistem menampilkan menu utama kembali.

12) Activity Diagram Data Pertanyaan Tertulis

Activity diagram data pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 22.



Gambar 22. Activity Diagram Data Pertanyaan Tertulis

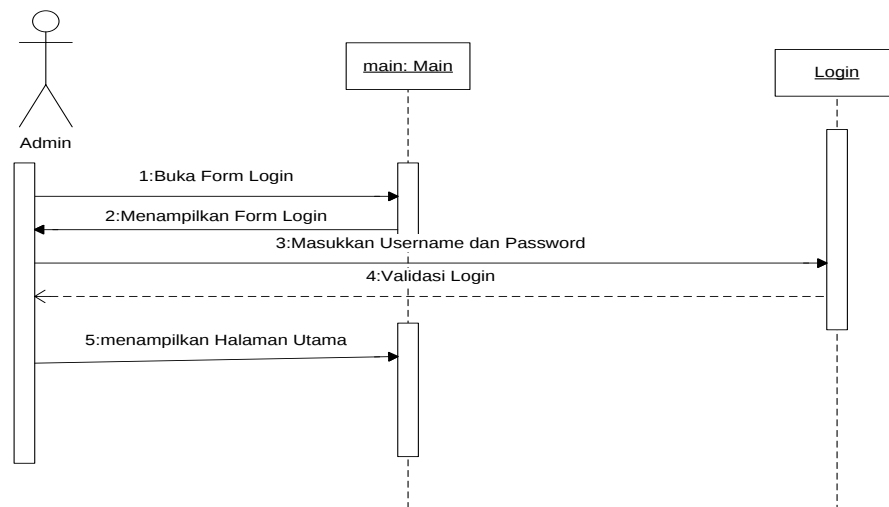
Pada *activity diagram* pertanyaan ini setelah admin melakukan proses *login* berhasil maka admin membuka *form* kelola waktu. Setelah itu admin memasukkan data secara benar dan menyimpan data. Selanjutnya jika admin ingin mengubah data maka setelah data yang diubah selesai maka menampilkan pesan bahwa data sudah tersimpan. Dan admin dapat melakukan proses hapus. Setelah itu admin menutup *form* pertanyaan setelah itu sistem menampilkan menu utama kembali.

d. *Sequence Diagram*

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai sebuah respon dari suatu kejadian untuk menghasilkan *output* tertentu.

1) *Sequence Diagram Login*

Sequence diagram login dapat dilihat pada Gambar 23.



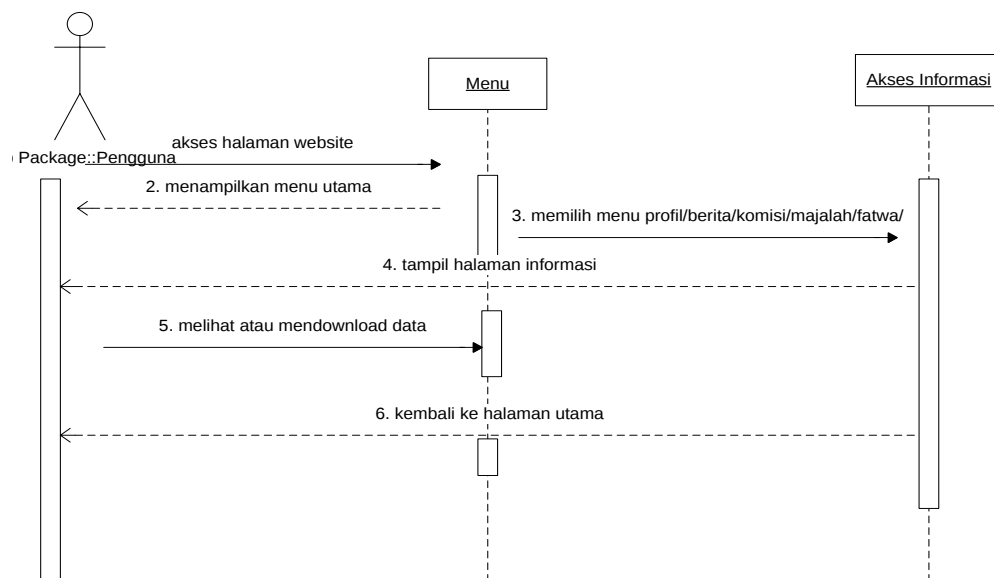
Gambar 23. *Sequence Diagram Login*

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: main dan *login*. Pertama-tama admin akan masuk ke layar main dengan memasukkan *Username* dan *Password*. Dari Layar *login*, admin akan melakukan cek *user* dengan memasukkan *Username* dan *Password*. Dengan memasukkan *username* dan *password* digunakan untuk melakukan validasi. Validasi ini bertujuan untuk membuka menu utama.

2) *Sequence Diagram* Akses Menu Pengguna

Sequence diagram akses informasi dapat dilihat pada Gambar

24.

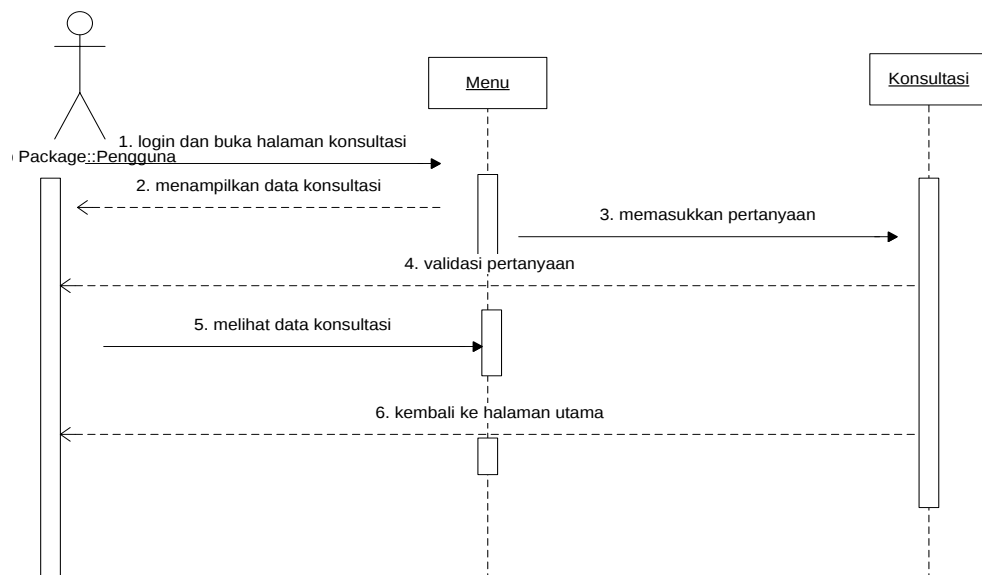


Gambar 24. *Sequence Diagram* Akses Menu Pengguna

Pada diagram *sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan halaman informasi. Pertama-tama pengguna masuk ke layar menu utama. Kemudian melakukan proses pilih menu kemudian melihat atau mendownload data profil (sejarah, kepengurusan, info grafis), berita (kegiatan dan info), komisi, majalah, data fatwa (pendapat atau tafsiran pada suatu masalah yang berkaitan dengan hukum Islam), *download file* mengenai salinan putusan fatwa, konsultasi sebagai media yang digunakan untuk masyarakat melakukan konsultasi seputar syariat Islam, dan TV MUI (untuk menyajikan ceramah atau kegiatan MUI).

3) *Sequence Diagram* Konsultasi

Sequence diagram konsultasi dapat dilihat pada Gambar 25.

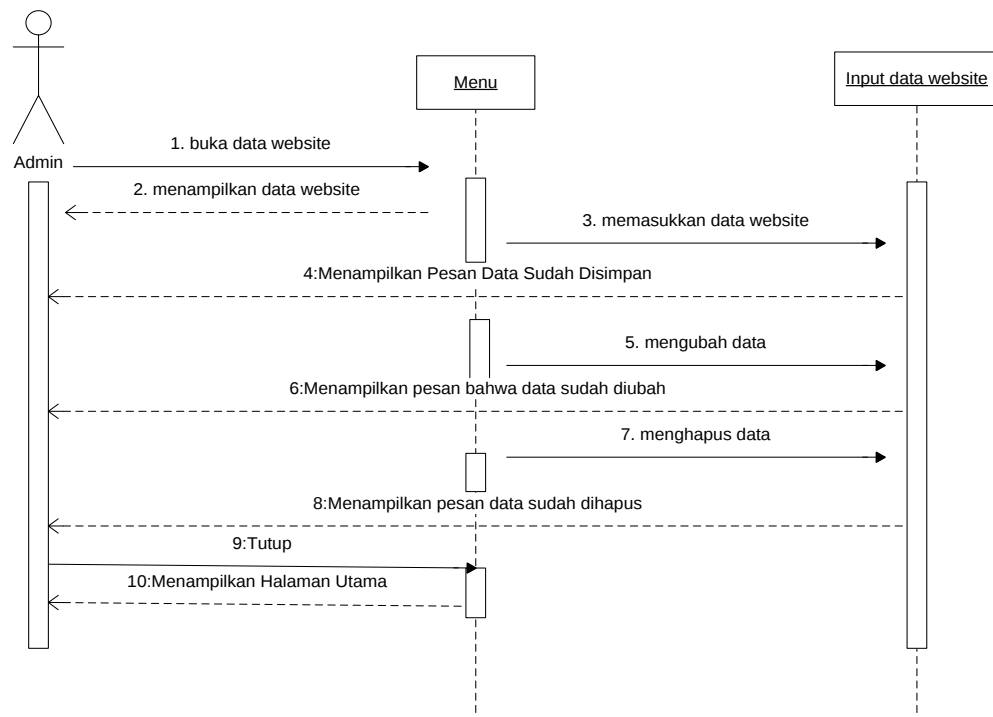


Gambar 25. *Sequence Diagram* Konsultasi

Pada diagram *sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan halaman konsultasi. Pertama-tama pengguna masuk ke layar menu utama. Kemudian melakukan proses pilih menu konsultasi kemudian mengisi data konsultasi dan mengirimkan pertanyaan.

4) *Sequence Diagram* Kelola Data Website

Sequence diagram kelola data website dapat dilihat pada Gambar 26.



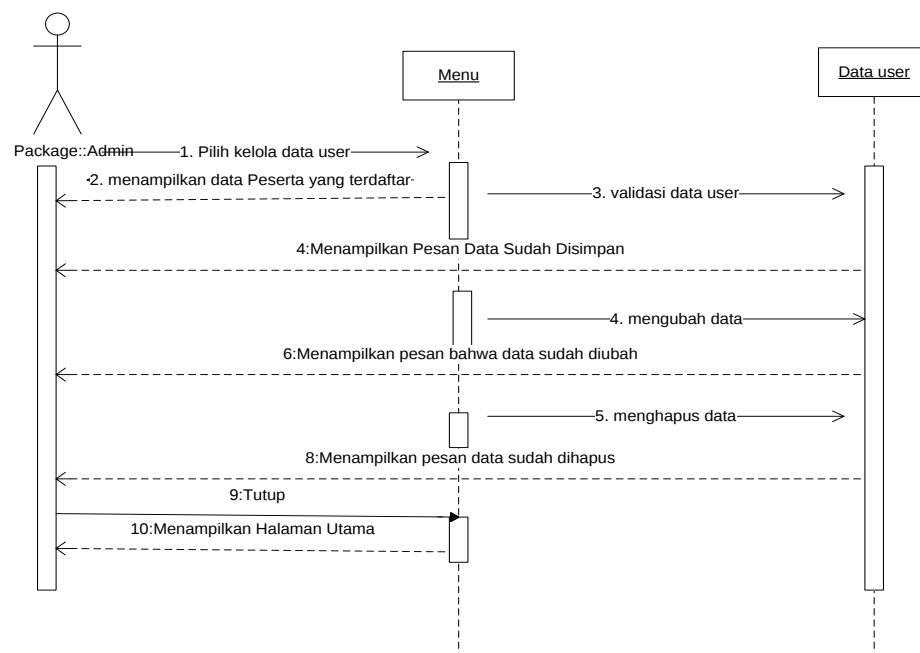
Gambar 26. *Sequence Diagram* Kelola Website

Pada diagram *sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan *Input Data* website. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari *Input data* website, admin melakukan kelola website. Dengan memasukkan website. Admin memilih simpan, dan

data website sudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data website. Admin dapat memilih button *edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data websitemaka sistem menghapus data website.

5) Sequence Diagram Kelola User

Sequence diagram kelola user dapat dilihat pada Gambar 27.



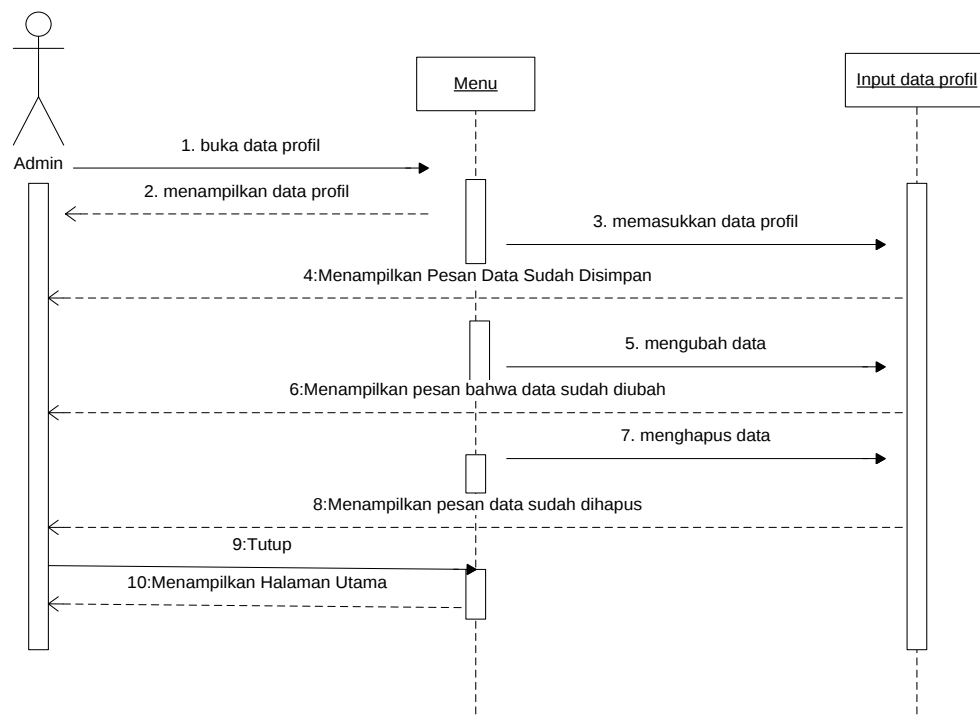
Gambar 27. Sequence Diagram Input Data User

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan data *user*. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari data *user*, admin melakukan validasi data *user* yaitu data pengguna yang telah melakukan registrasi dan divalidasi oleh admin. Dengan memasukkan data *user*. Admin memilih simpan, dan data *user* sudah tersimpan. Jika Admin akan mengubah salah satu dari

data pusat data. Admin dapat memilih *button edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data pusat data maka sistem akan menghapus data pusat data.

6) *Sequence Diagram* Kelola Data Profil

Sequence diagram kelola data profil dapat dilihat pada Gambar 28.



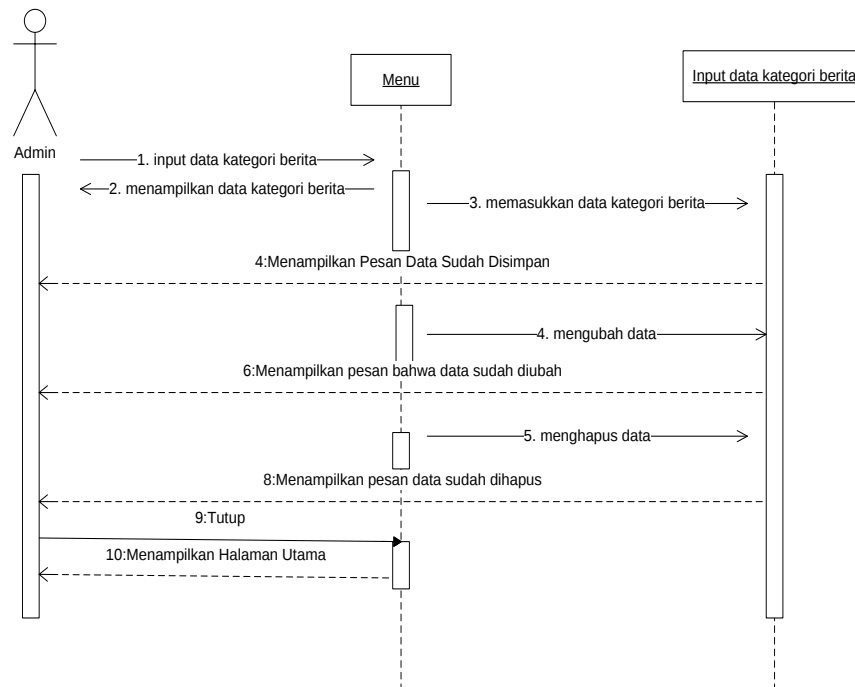
Gambar 28. *Sequence Diagram* Kelola Data Profil

Pada diagram *sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan *Input Data* profil. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari *Input data* profil, admin melakukan kelola profil. Dengan memasukkan profil. Admin memilih simpan, dan data profil sudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data

profil. Admin dapat memilih button *edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data profil maka sistem menghapus data profil.

7) Sequence Diagram Input Data Kategori Berita

Sequence diagram input data kategori berita dapat dilihat pada Gambar 29.



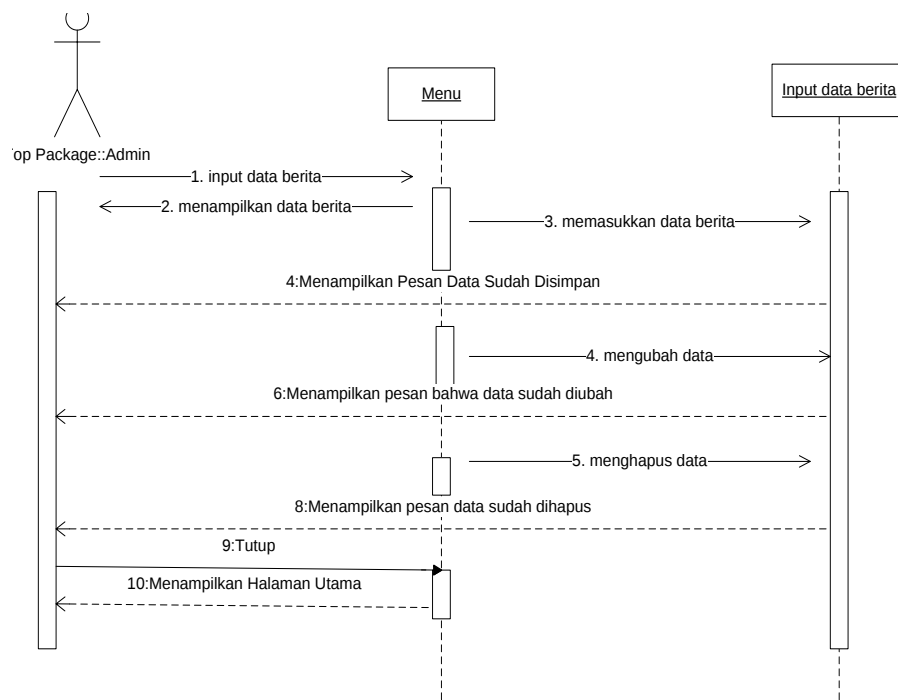
Gambar 29. Sequence Diagram Input Data Kategori Berita

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan *input* data berita. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari halaman kelola kategori berita, admin melakukan kelola kategori berita. Dengan memasukkan data kategori berita. Admin

memilih simpan, dan data kategori berita sudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data kategori berita. Admin dapat memilih *button edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data kategori berita maka sistem menghapus data kategori berita.

8) Sequence Diagram Data Berita

Sequence diagram data berita dapat dilihat pada Gambar 30.



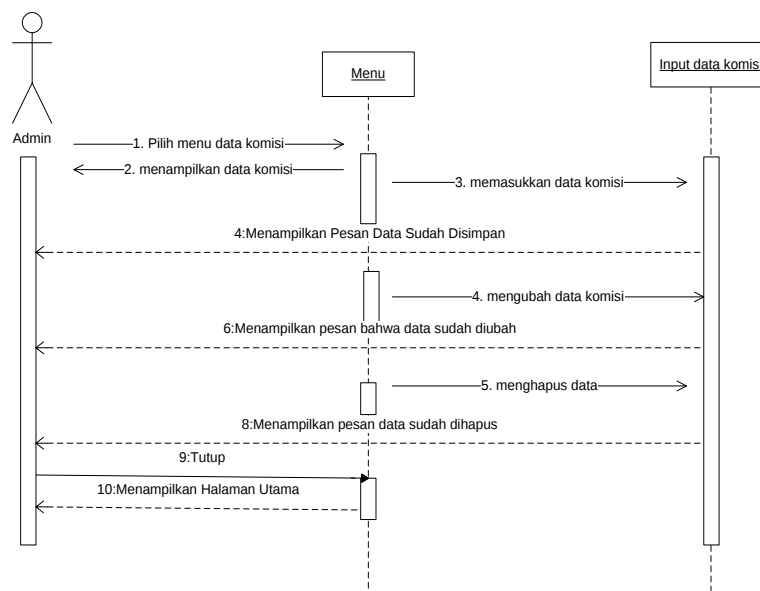
Gambar 30. Sequence Diagram Data Berita

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan menu berita. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari menu kelola data berita, admin melakukan kelola berita. Dengan memasukkan berita. Admin memilih simpan, dan data

beritasudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data informasi. Admin dapat memilih *button edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data beritamaka sistem menghapus data berita.

9) *Sequence Diagram* Data Komisi

Sequence diagram data komisi dapat dilihat pada Gambar 31.

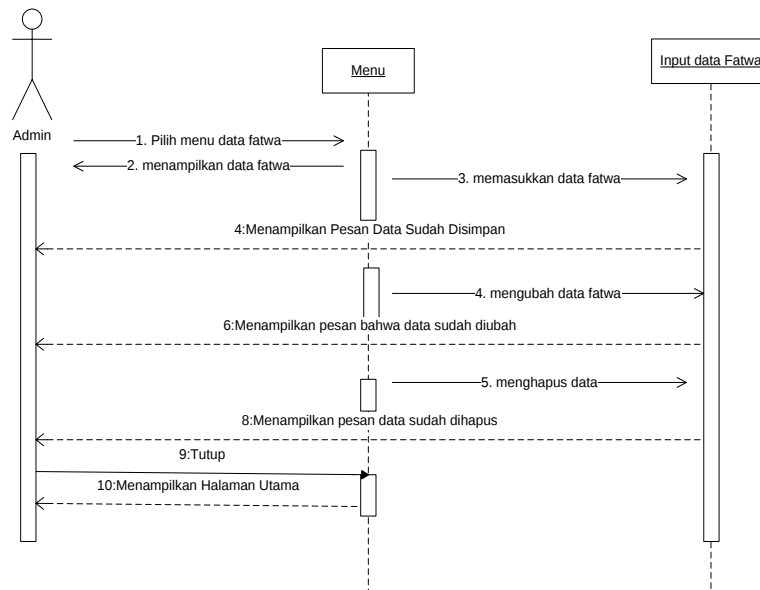


Gambar 31. *Sequence Diagram* Data Komisi

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan data komisi. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari data komisi, admin melakukan kelola data komisi. Admin memilih simpan, dan data komisi sudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data komisi. Admin dapat memilih *button edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data komisi maka sistem menghapus data komisi.

10) Sequence Diagram Data Download Fatwa

Sequence diagram data download fatwa dapat dilihat pada Gambar 32.

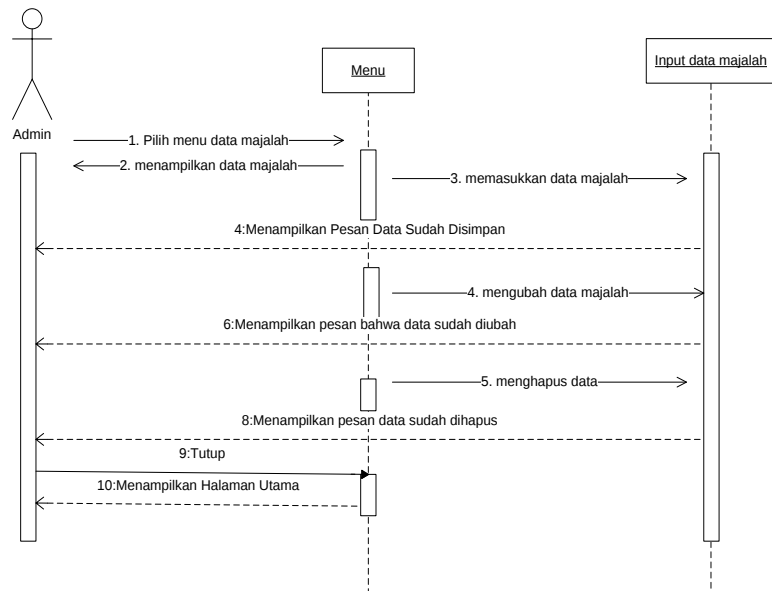


Gambar 32. Sequence Diagram Data Fatwa

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan data fatwa. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari data fatwa, admin melakukan kelola data fatwa. Admin memilih simpan, dan data fatwa sudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data fatwa. Admin dapat memilih button *edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data fatwa maka sistem menghapus data fatwa.

11) Sequence Diagram Data Majalah

Sequence diagram data majalah dapat dilihat pada Gambar 33.

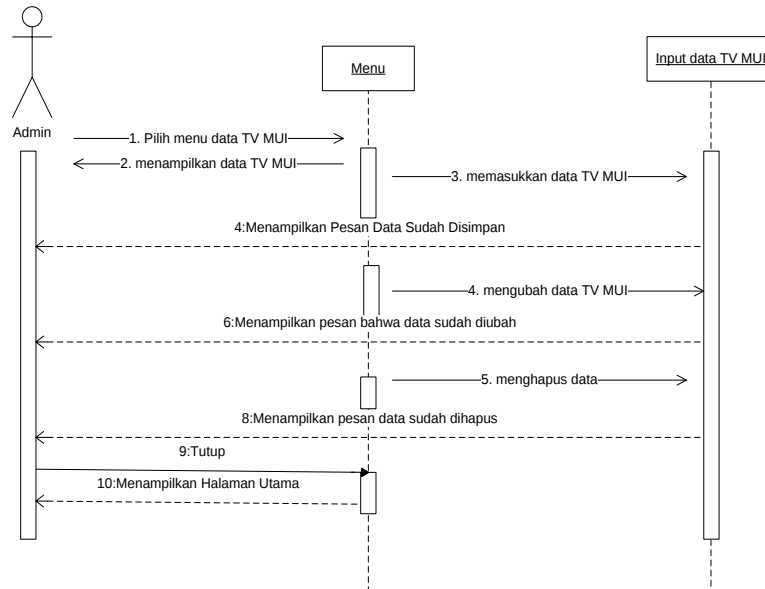


Gambar 33. *Sequence Diagram* Data Majalah

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan data majalah. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari data majalah, admin melakukan kelola data majalah. Admin memilih simpan, dan data majalah sudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data majalah. Admin dapat memilih button *edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data majalah maka sistem menghapus data majalah.

12) *Sequence Diagram* Data TV MUI

Sequence diagram data TV MUI dapat dilihat pada Gambar 34.

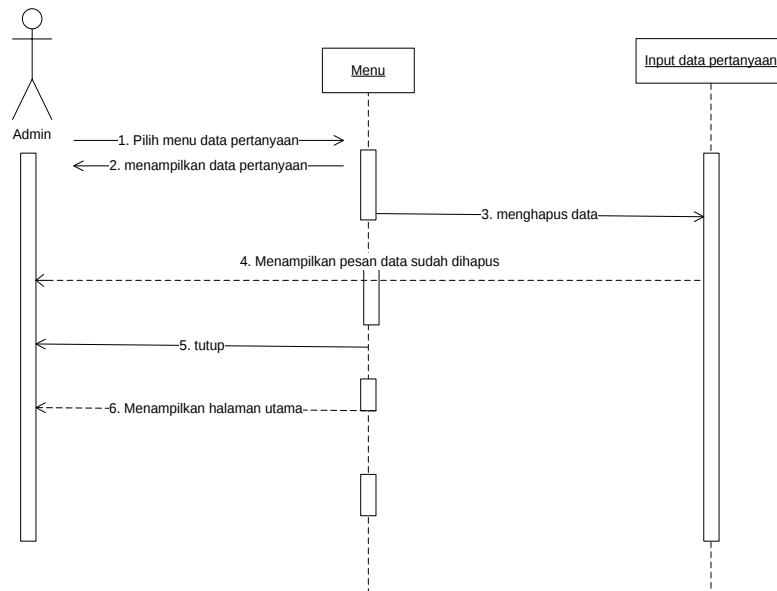


Gambar 34. *Sequence Diagram* Data TV MUI

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan data TV MUI. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari data TV MUI, admin melakukan kelola data TV MUI. Admin memilih simpan, dan data TV MUI sudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data TV MUI. Admin dapat memilih button *edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah diedit. Jika admin menghapus data TV MUI maka sistem menghapus data TV MUI.

13) *Sequence Diagram* Data Pertanyaan Tertulis

Sequence diagram data pertanyaan dapat dilihat pada Gambar 35.



Gambar 35. *Sequence Diagram* Data Pertanyaan

Pada *diagram sequence* terdapat 1 admin dan 2 objek, yaitu: menu dan data pertanyaan. Pertama-tama admin akan masuk ke layar menu utama. Dari data pertanyaan, admin melakukan kelola data pertanyaan. Admin memilih simpan, dan data pertanyaan sudah tersimpan. Jika Admin mengubah salah satu dari data pertanyaan. Admin dapat memilih button *edit*. Sistem akan menyimpan data yang sudah *diedit*. Jika admin menghapus data pertanyaan maka sistem menghapus data pertanyaan.

e. Perancangan Tabel

Dalam Langkah selanjutnya adalah membuat tabel dalam *database* sebagai tempat untuk meyimpan data website pada MUI Kalimantan Tengah, tabel-tabel tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Tabel User

Tabel 13 digunakan untuk meyimpan data admin yang mengolah semua data pada website ini, juga sebagai akses untuk *login* ke halaman admin.

Tabel 13. Tabel User

Field	Type data	Extra	Keterangan
userid*	Varchar (5)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Password	Varchar (15)		Password
Level	Varchar (15)		Level

2) Tabel Konter

Tabel 14 untuk meyimpan data akses pengguna.

Tabel 14. Tabel Informasi

Field	Type data	Extra	Keterangan
Ip*	Varchar (20)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Tanggal	Date		Tanggal akses
Hits	Int(10)		Jumlah akses
Online	Varchar(100)		Jumlah online

3) Tabel Kategori

Tabel 15 merupakan tabel *database* yang menyimpan data kategori berita.

Tabel 15. Tabel Kategori

Field	Type data	Extra	Keterangan
Id_kategori*	Int(5)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Nm_kategori	Varchar(100)		Nama Kategori

4) Tabel Berita

Tabel 16 merupakan tabel *database* yang menyimpan data berita.

Tabel 16. Tabel Berita

Field	Type data	Extra	Keterangan
Id_berita*	int(5)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
judul	Varchar(100)		Judul
Isi	Text		Isi
Tanggal	Date		Tanggal
Gambar	Varchar(100)		Gambar
Userid**	Varchar(5)		Userid
Id_kategori	int(5)		Kategori berita

5) Tabel Download Fatwa

Tabel 17 merupakan tabel *database* yang menyimpan data fatwa.

Tabel 17. Tabel Download Fatwa

Field	Type data	Extra	Keterangan
Id_downfatwa*	Int(5)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Nm_downfatwa	Varchar(100)		Nama fatwa
Thn_downfatwa	Varchar(5)		Tahun fatwa
Nm_file	Varchar(20)		Nama file

6) Tabel Komisi

Tabel 18 merupakan tabel *database* yang menyimpan data komisi MUI.

Tabel 18. Tabel Komisi

Field	Type data	Extra	Keterangan
Id_komisi*	Int(5)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Nm_komisi	Varchar(100)		Nama komisi
Ket_komisi	Text		Keterangan

7) Tabel Majalah

Tabel 19 merupakan tabel *database* yang menyimpan data majalah MUI.

Tabel 19. Tabel Majalah

Field	Type data	Extra	Keterangan
Id_majalah*	Int(5)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Jdl_majalah	Varchar(100)		Judul
Link_majalah	Varchar(100)		Link
Gbr_majalah	Varchar(100)		Gambar

8) Tabel Pertanyaan

Tabel 20 merupakan tabel *database* yang menyimpan data pertanyaan.

Tabel 20. Tabel Pertanyaan

Field	Type data	Extra	Keterangan
Idper*	Int(4)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Nmper	Varchar(20)		Nama penanya
Tlpper	Varchar(20)	<i>Auto_increment</i>	Telepon
Emailper	Varchar(20)		Email
Tglper	Date	<i>Auto_increment</i>	Tanggal tanya
Tanyaper	Text		Isi pertanyaan

9) Tabel Profil

Tabel 21 merupakan tabel *database* yang menyimpan data profil.

Tabel 21. Tabel Profil

Field	Tipe data	Extra	Keterangan
Id_profil*	Int(4)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Nm_profil	Varchar(100)		Nama profil
Ket_profil	Text	<i>Auto_increment</i>	keterangan
Gambar_profil	Varchar(100)		Gambar

10) Tabel TV MUI

Tabel 22 merupakan tabel *database* yang menyimpan data TV MUI.

Tabel 22. Tabel TV MUI

Field	Tipe data	Extra	Keterangan
Id_tvmui*	Int(5)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Nm_tvmui	Varchar(100)		Nama
link_tvmui	Text	<i>Auto_increment</i>	Link

11) Tabel Web

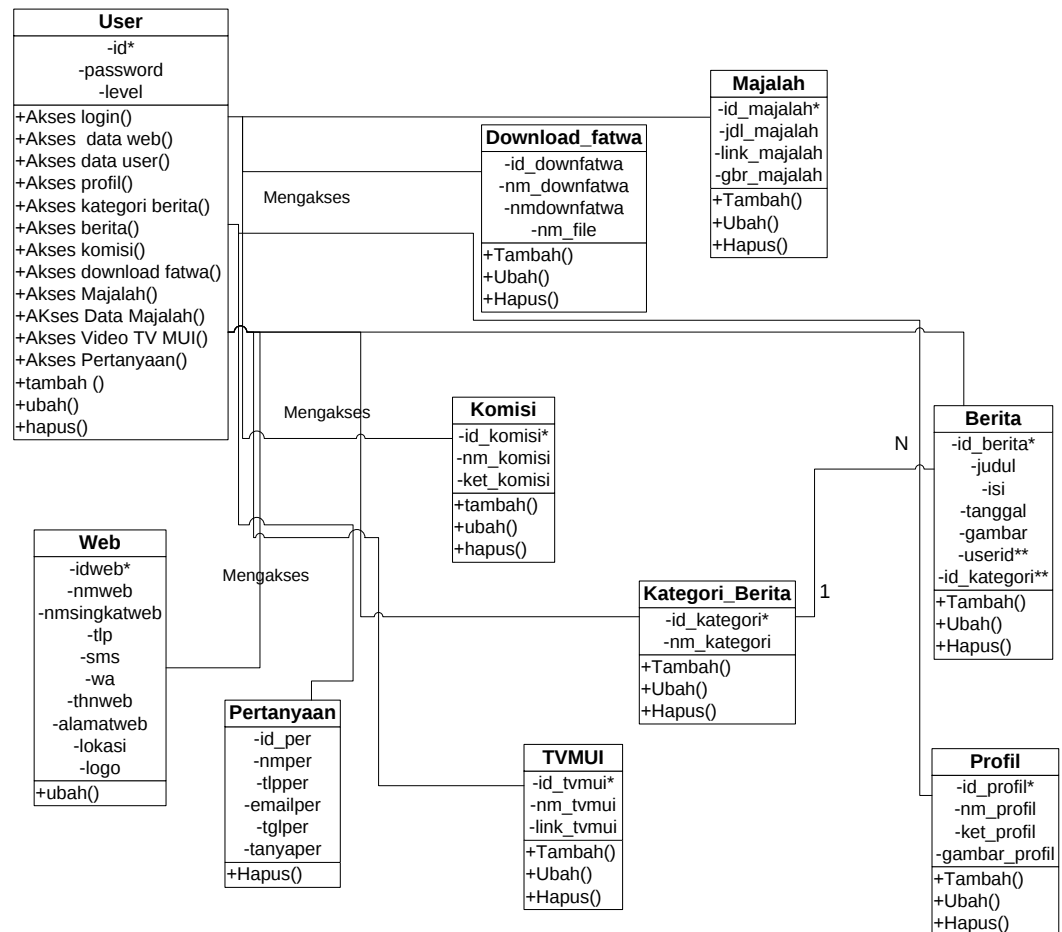
Tabel 23 merupakan tabel *database* yang menyimpan data Profil web MUI.

Tabel 23. Tabel Web MUI

Field	Tipe data	Extra	Keterangan
Idweb*	Int(5)	<i>Auto_increment</i>	<i>Primary key</i>
Nmweb	Varchar(100)		Nama web
Nmsingkatweb	Varchar(100)	<i>Auto_increment</i>	Singkatan
Tlp	Varchar(25)	<i>Auto_increment</i>	Telepon
Sms	Varchar(25)		SMS
Wa	Varchar(25)	<i>Auto_increment</i>	WA
Thnweb	Varchar(5)	<i>Auto_increment</i>	tahun
Alamatweb	Varchar(100)		Alamat
Lokasi	Varchar(100)	<i>Auto_increment</i>	Lokasi
Logo	Varchar(100)	<i>Auto_increment</i>	Logo

f. Class Diagram

Class diagram sistem dapat dilihat pada Gambar 36.



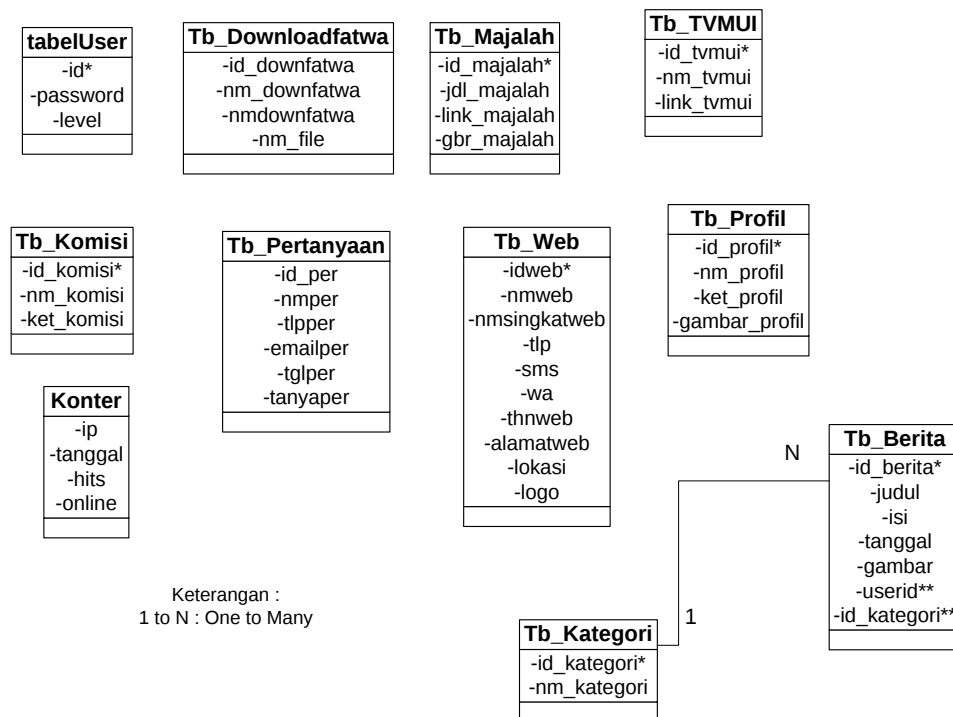
Gambar 36. Class Diagram website MUI Kalimantan Tengah

Diagram pada Gambar 36 menjelaskan bahwa terdapat 2 aktor yaitu admin, dan pengguna. Admin melakukan *login* terlebih dahulu untuk dapat mengelola sistem. Setelah selesai mengelola sistem *input* maka menghasilkan *output* berupa profil (sejarah, kepengurusan, info grafis),

berita (kegiatan dan info), komisi, majalah, data fatwa (pendapat atau tafsiran pada suatu masalah yang berkaitan dengan hukum Islam), *download file* mengenai salinan putusan fatwa, konsultasi sebagai media yang digunakan untuk masyarakat melakukan konsultasi seputar syariat Islam, dan TV MUI (untuk menyajikan ceramah atau kegiatan MUI).

f. Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel adalah gambaran hubungan tabel memungkinkan untuk saling berhubungan satu sama lain. Dalam aplikasi website dapat dilihat pada Gambar 37.



Gambar 37. Relasi Antar Tabel website

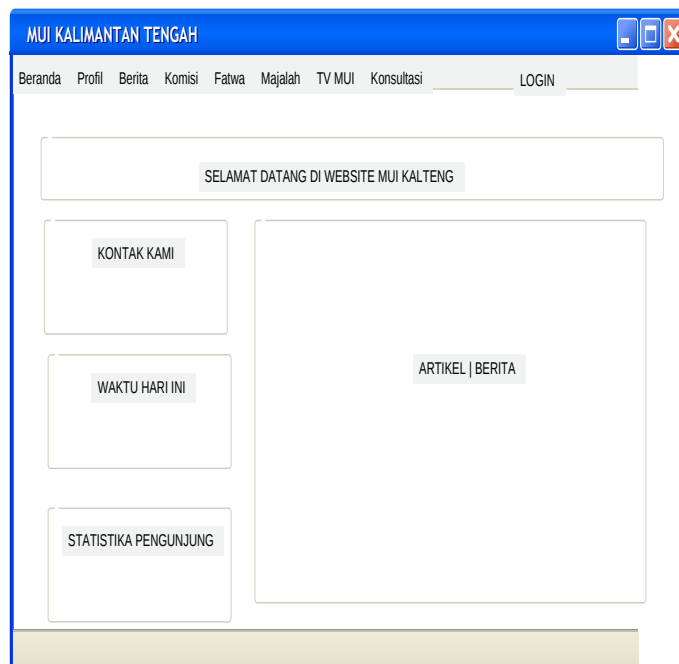
Pada Gambar 37, yakni relasi antar tabel. Adanya hubungan antara tabel yang satu dengan yang lainnya. Apabila sebuah tabel berelasi satu ke banyak dengan tabel lain dapat diartikan bahwa setiap satu data yang dimasukkan dengan tabel lain boleh ada lebih dari satu data yang dimasukkan pada setiap tabel pada sistem yang berelasi hanya kategori berita dan tabel berita sedangkan tabel lain tidak ada relasi.

g. Merancang Tampilan *Website*

Adapun tahapan rancangannya adalah sebagai berikut :

1) Halaman Menu Utama Pengunjung

Gambar 38 merupakan rancangan tampilan halaman utama pengunjung.



Gambar 38. Rancangan Halaman Tampilan Menu Utama Pengunjung

Pada halaman utama pengunjung terdapat beberapa menu yaitu:

- a) Beranda : halaman utama penunjang yang berisi berita, artikel dan TV MUI.
- b) Profil : Profil berisi sub menu sejarah, kepengurusan, komisi dan lembaga dari MUI Kalimantan Tengah.
- c) Berita : berisi berita seputar kegiatan MUI.
- d) Komisi : berisi data dan informasi komisi di MUI
- e) Fatwa : berisi data fatwa yang dikeluarkan oleh MUI
- f) Majalah : berisi tentang link majalah MUI
- g) TV MUI : berisi link video seputar MUI
- h) Konsultasi : Berisi tentang halaman jadwal konsultasi masyarakat serta untuk mengirim pertanyaan kepada pihak MUI yang nantinya akan dijawab oleh pakar/ulama.

Untuk proses konsultasi pengunjung dapat memilih menu konsultasi dan dapat melihat jadwal konsultasi ustadz atau pakar dan berkonsultasi melalui telepon atau WA sedangkan untuk berkonsultasi secara tertulis dapat mengirim pesan melalui form yang disiapkan pada halaman website yang nantinya akan dijawab secara tertulis pula melalui email penanya. Untuk rancangan halaman konsultasi dapat dilihat pada Gambar 39.

Gambar 39. Rancangan Halaman Konsultasi

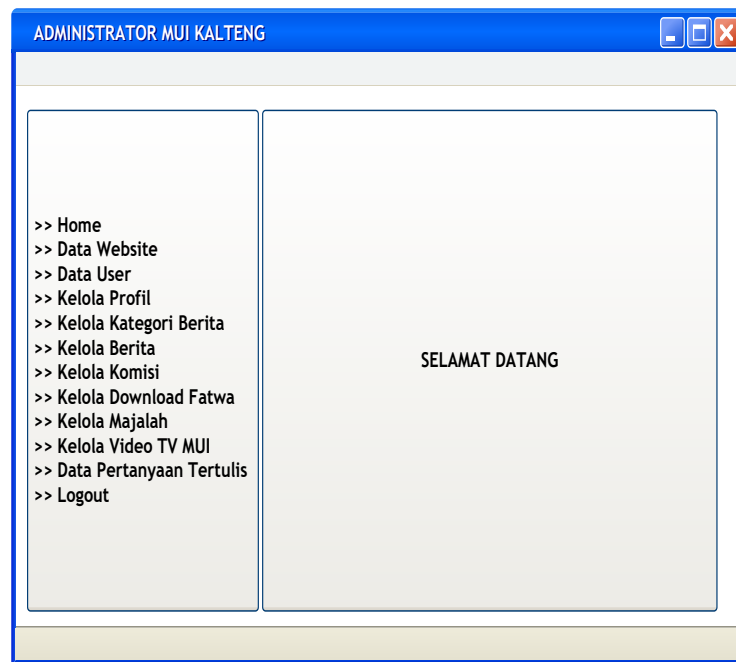
2) Halaman Admin

a) Halaman Utama Administrator

Untuk masuk ke halaman administrator maka admin harus terlebih dulu mengisi *username* dan *password* pada halaman *login* dengan benar untuk dapat masuk ke halaman administrator.

Gambar 40. Halaman *Login*

Gambar 41 merupakan rancangan halaman menu utama admin yang digunakan untuk mengelola data pada website MUI Kalimantan Tengah.



Gambar 41. Rancangan Halaman Menu Admin

b) Desain Kelola Data Website

Gambar 42 memperlihatkan halaman data kelola data informasi website adalah rancangan halaman yang digunakan untuk Pengelolaan informasi website yang diberikan kepada pengunjung.

ADMINISTRATOR MUI KALTENG

>> Home
>> Data Website
>> Data User
>> Kelola Profil
>> Kelola Kategori Berita
>> Kelola Berita
>> Kelola Komisi
>> Kelola Download Fatwa
>> Kelola Majalah
>> Kelola Video TV MUI
>> Data Pertanyaan Tertulis
>> Logout

DATA WEBSITE

Nama web

Alamat

Link

Tahun

Telp/WA

Logo

Update Batal

Gambar 42. Rancangan Halaman Data Website

Pada halaman ini admin dapat mengelola informasi yang akan disampaikan kepada pengguna seputar website.

c) Halaman Data Kelola *User*

Gambar 44 merupakan halaman pengelolaan data *user*.

ADMINISTRATOR MUI KALTENG

>> Home
>> Data Website
>> Data User
>> Kelola Profil
>> Kelola Kategori Berita
>> Kelola Berita
>> Kelola Komisi
>> Kelola Download Fatwa
>> Kelola Majalah
>> Kelola Video TV MUI
>> Data Pertanyaan Tertulis
>> Logout

MANAJEMEN USER

User id

Password

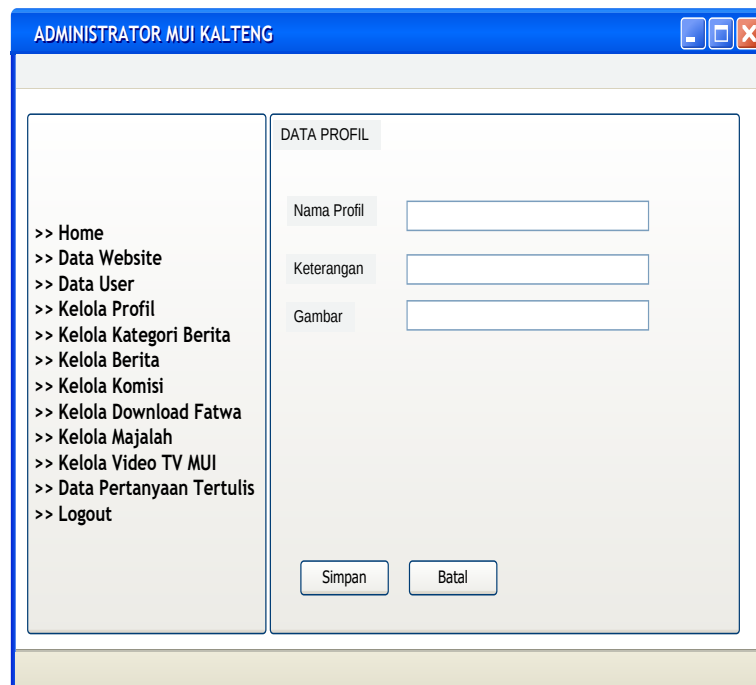
Simpan Batal

Gambar 45. Rancangan Halaman Data *User*

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola data *user*. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah tambah, ubah, dan hapus data.

d) Data Profil

Gambar 46 merupakan rancangan halaman pengelolaan data profil MUI Kalimantan Tengah.



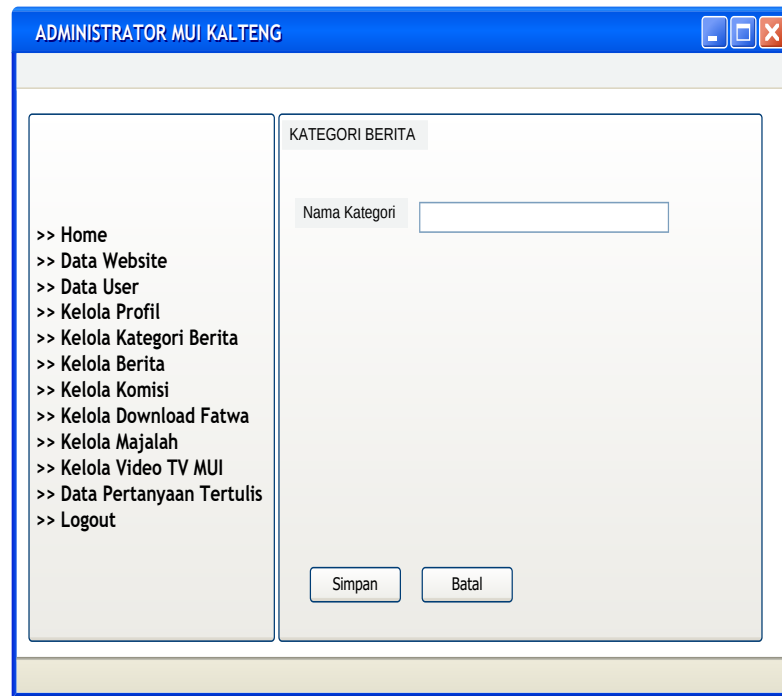
The screenshot displays a web application window titled "ADMINISTRATOR MUI KALTENG". On the left is a sidebar menu with the following items: ">> Home", ">> Data Website", ">> Data User", ">> Kelola Profil", ">> Kelola Kategori Berita", ">> Kelola Berita", ">> Kelola Komisi", ">> Kelola Download Fatwa", ">> Kelola Majalah", ">> Kelola Video TV MUI", ">> Data Pertanyaan Tertulis", and ">> Logout". The main content area is titled "DATA PROFIL" and contains three input fields: "Nama Profil", "Keterangan", and "Gambar". At the bottom of the form are two buttons: "Simpan" and "Batal".

Gambar 46. Rancangan Halaman Data Profil

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola pforil. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah tambah, ubah dan hapus data.

e) Data Kategori Berita

Gambar 47 merupakan halaman pengelolaan kategori berita.



ADMINISTRATOR MUI KALTENG

>> Home
>> Data Website
>> Data User
>> Kelola Profil
>> Kelola Kategori Berita
>> Kelola Berita
>> Kelola Komisi
>> Kelola Download Fatwa
>> Kelola Majalah
>> Kelola Video TV MUI
>> Data Pertanyaan Tertulis
>> Logout

KATEGORI BERITA

Nama Kategori

Simpan Batal

Gambar 47. Rancangan Halaman Data Kategori Berita

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola kategori berita. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah tambah, ubah dan hapus data kategori berita.

f) Data Berita

Gambar 48 merupakan halaman pengelolaan berita yang ditampilkan pada halaman utama website.

The screenshot shows a web application window titled "ADMINISTRATOR MUI KALTENG". On the left is a vertical menu with the following items: ">> Home", ">> Data Website", ">> Data User", ">> Kelola Profil", ">> Kelola Kategori Berita", ">> Kelola Berita", ">> Kelola Komisi", ">> Kelola Download Fatwa", ">> Kelola Majalah", ">> Kelola Video TV MUI", ">> Data Pertanyaan Tertulis", and ">> Logout". The main area is titled "DATA BERITA" and contains four input fields: "Judul", "Kategori", "Isi berita", and "Gambar". At the bottom of this area are two buttons: "Simpan" and "Batal".

Gambar 48. Rancangan Halaman Data Berita

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola berita. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah tambah, ubah dan hapus data berita.

g) Halaman Data Komisi

Gambar 49 merupakan halaman pengelolaan komisi yang ada pada MUI.

The screenshot displays a web application window titled "ADMINISTRATOR MUI KALTENG". On the left is a vertical navigation menu with the following items: ">> Home", ">> Data Website", ">> Data User", ">> Kelola Profil", ">> Kelola Kategori Berita", ">> Kelola Berita", ">> Kelola Komisi", ">> Kelola Download Fatwa", ">> Kelola Majalah", ">> Kelola Video TV MUI", ">> Data Pertanyaan Tertulis", and ">> Logout". The main content area is titled "DATA KOMISI" and contains two input fields: "Nama Komisi" and "Informasi Komisi". At the bottom of this area are two buttons labeled "Simpan" and "Batal".

Gambar 49. Rancangan Halaman Kelola Data Komisi

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola komisi. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah tambah, ubah dan hapus data komisi.

h) Rancangan Halaman *Download* Fatwa

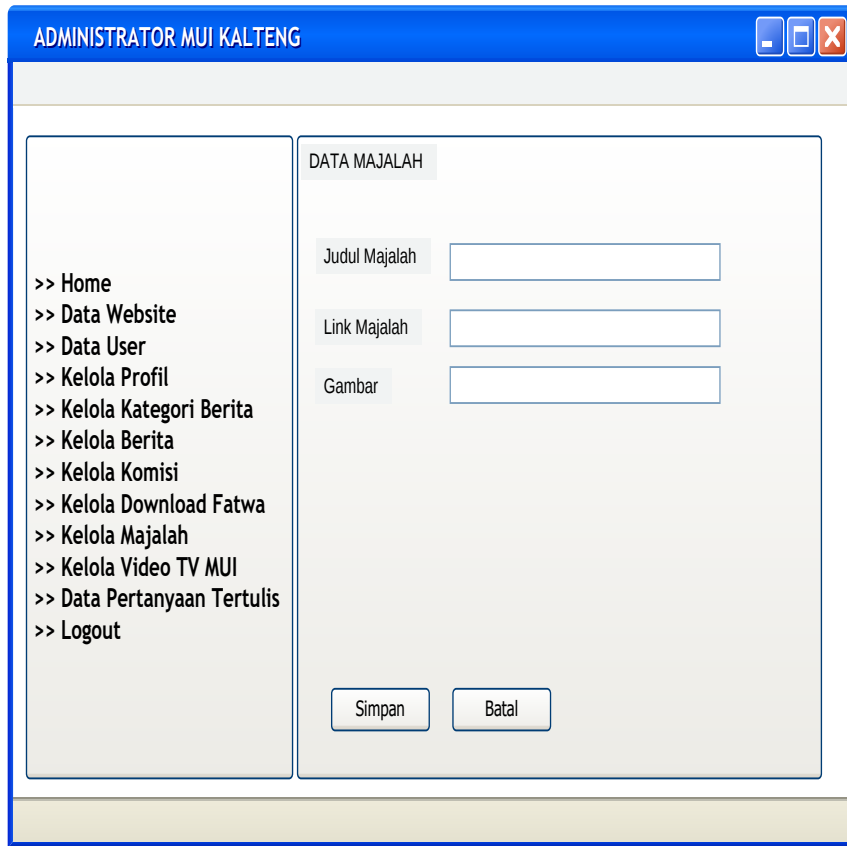
Gambar 50 merupakan halaman pengelolaan *download* fatwa.

Gambar 50. Rancangan Halaman *Download Fatwa*

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola file *download* fatwa yang dapat diakses dan diunduh pengunjung atau masyarakat. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah tambah, ubah dan hapus data.

i) Rancangan Halaman Majalah

Gambar 51 merupakan halaman pengelolaan data majalah MUI.



ADMINISTRATOR MUI KALTENG

>> Home
>> Data Website
>> Data User
>> Kelola Profil
>> Kelola Kategori Berita
>> Kelola Berita
>> Kelola Komisi
>> Kelola Download Fatwa
>> Kelola Majalah
>> Kelola Video TV MUI
>> Data Pertanyaan Tertulis
>> Logout

DATA MAJALAH

Judul Majalah

Link Majalah

Gambar

Simpan Batal

Gambar 51. Rancangan Halaman Kelola Data Majalah

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola data majalah yang dapat diakses dan diunduh pengunjung atau masyarakat. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah tambah, ubah dan hapus data.

j) Rancangan Halaman Video TV MUI

Gambar 52 merupakan halaman pengelolaan link TV MUI.

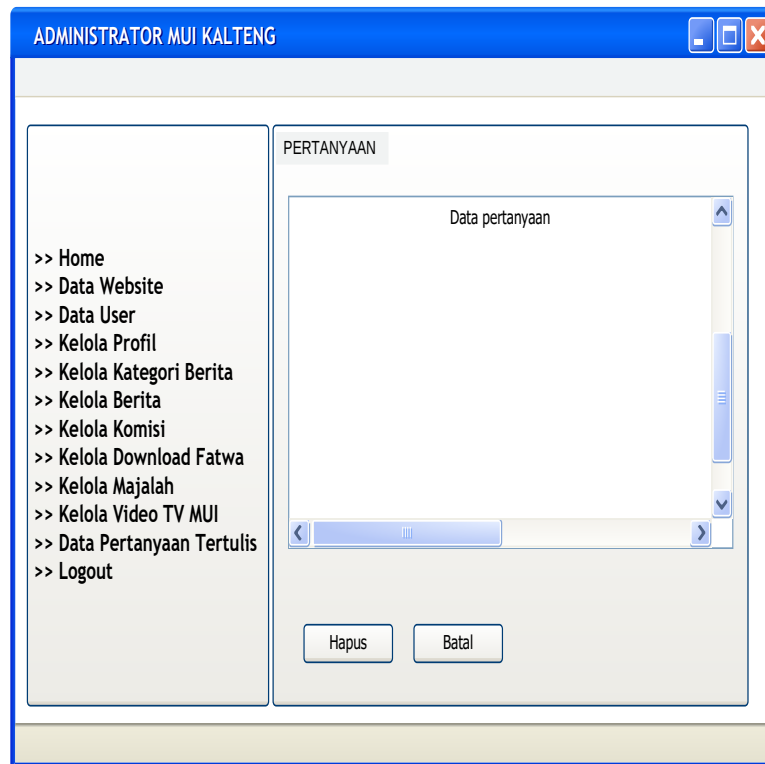
The screenshot displays a web application window titled "ADMINISTRATOR MUI KALTENG". On the left side, there is a vertical menu with the following options: >> Home, >> Data Website, >> Data User, >> Kelola Profil, >> Kelola Kategori Berita, >> Kelola Berita, >> Kelola Komisi, >> Kelola Download Fatwa, >> Kelola Majalah, >> Kelola Video TV MUI (which is highlighted), >> Data Pertanyaan Tertulis, and >> Logout. The main content area is titled "VIDEO TV MUI" and contains two input fields: "Judul Video" and "Link Video". At the bottom of this area, there are two buttons: "Simpan" (Save) and "Batal" (Cancel).

Gambar 52. Rancangan Halaman TV MUI

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola link TV MUI yang dapat diakses pengunjung atau masyarakat. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah tambah, ubah dan hapus data.

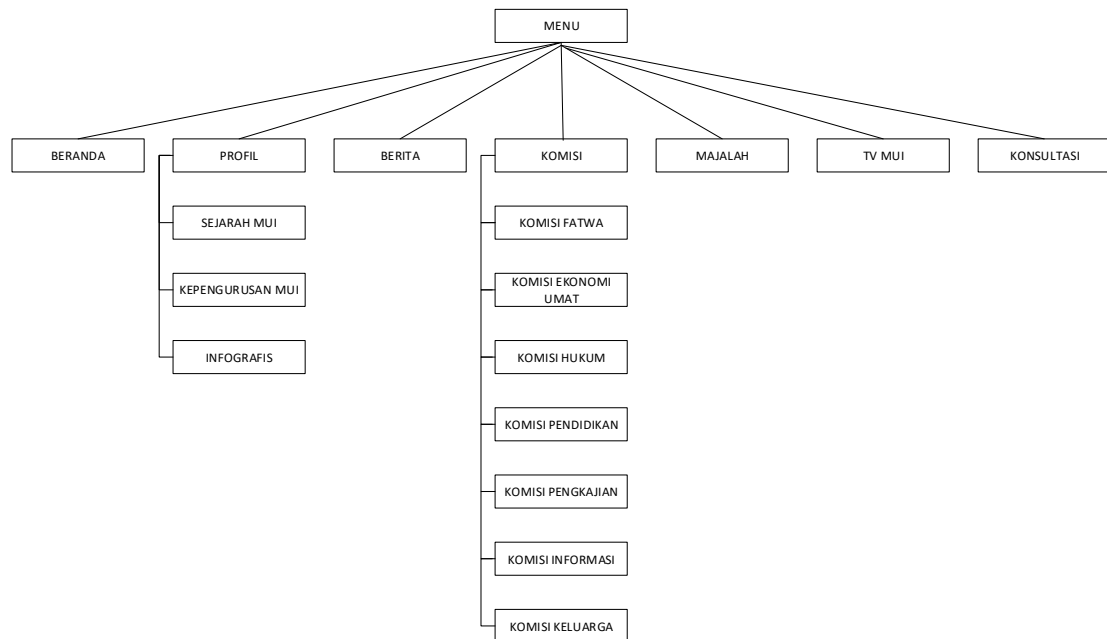
k) Rancangan Halaman Pertanyaan Tertulis

Gambar 53 merupakan halaman pengelolaan pertanyaan kepada narasumber dari MUI tentang permasalahan agama.



Gambar 53. Rancangan Halaman Pertanyaan Tertulis

Pada halaman ini digunakan untuk mengelola pertanyaan pengunjung atau masyarakat. Proses yang dapat dilakukan pada halaman ini adalah hapus data. Karena pada pertanyaan ini jawaban langsung di email pengunjung.



BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi

Pada tahap ini implementasi terhadap program yang dibangun dapat bekerja sebagaimana diharapkan yang meliputi uji coba sistem, manual program, dan pemeliharaan, sehingga program yang dibuat dapat diketahui kekurangan dan dapat dimengerti dengan baik serta diketahui cara penggunaannya oleh pemakai.

1. Uji Coba Program

Pengujian yang dilakukan terhadap unit-unit program, dimana setiap fungsi dan prosedur dalam program dijalankan satu persatu hingga dapat meminimal kesalahan. Pengujian program dalam penelitian ini, baik itu kesalahan sintaks maupun kesalahan logika sepenuhnya dilakukan menggunakan *software* yang bersangkutan, dalam hal ini menggunakan *browser Mozilla Firefox* Apabila terjadi kesalahan *sintaks* maka secara otomatis *software* akan memberikan peringatan, sehingga cukup memperbaiki kesalahan tersebut.

Sedangkan pengujian sistem merupakan pengujian menyeluruh pada saat program dilakukan instalasi, baik dari perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan sebagai pendukung dari program yang dibuat. Pengujian juga dilakukan agar sistem dapat dipastikan bisa berjalan dengan baik atau tidak

2. Pengujian Sistem

Dalam pengujian sistem ini, penulis melakukan uji coba dengan dua tahap pengujian yaitu dengan cara *black box*. Pengujian sistem pada program ini menggunakan data uji berupa sebuah data masukan. Berikut rencana pengujiannya:

Tabel 24. Rencana Pengujian Untuk Halaman Pengunjung

Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Pengujian Lihat Beranda	Melihat halaman utama website MUI.	<i>black box testing</i>
Pengujian Lihat profil	Melihat dan mengakses profil MUI.	<i>black box testing</i>
Pengujian Lihat berita	Melihat dan membaca berita seputar MUI.	<i>black box testing</i>
Pengujian Lihat komisi	Melihat profil dan struktur komisi MUI.	<i>black box testing</i>
Pengujian Lihat dan download fatwa	Melihat dan mendownload fatwa MUI	<i>black box testing</i>
Pengujian Lihat majalah	Melihat dan membaca majalah Mimbar Ulama yang diterbitkan MUI.	<i>black box testing</i>
Pengujian Lihat TV MUI	Melihat video seputar fatwa atau berita MUI.	<i>black box testing</i>
Pengujian Konsultasi	Halaman konsultasi berisi jadwal konsultasi ustadz dan pertanyaan disesuaikan dengan jadwal konsultasi.	<i>black box testing</i>

Tabel 25. Rencana Pengujian Untuk Admin

Kelas Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
Pengujian <i>login</i> admin	Proses <i>login</i> admin	<i>black box testing</i>
Mengelola data website	Merupakan proses mengelola data website yang meliputi proses ubah, dan batal.	<i>black box testing</i>
Mengelola <i>user</i>	Merupakan proses mengelola admin website yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.	<i>black box testing</i>
Mengelola data profil	Merupakan proses mengelola profil MUI yang ditampilkan pada halaman profil MUI yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.	<i>black box testing</i>
Mengelola data kategori berita	Merupakan proses mengelola kategori berita yang juga tampil pada halaman profil yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.	<i>black box testing</i>
Mengelola data berita	Merupakan mengelola data berita yang meliputi proses tambah, ubah, dan hapus.	<i>black box testing</i>
Mengelola data komisi	Merupakan mengelola data komisi yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.	<i>black box testing</i>
Mengelola data download fatwa	Merupakan mengelola data fatwa yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.	<i>black box testing</i>
Mengelola data majalah	Merupakan mengelola data majalah yang meliputi proses tambah, ubah, dan hapus.	<i>black box testing</i>
Mengelola data video TV MUI	Merupakan mengelola data video TV MUI yang meliputi proses tambah, ubah dan hapus.	<i>black box testing</i>
Mengelola data pertanyaan tertulis	Merupakan mengelola data pertanyaan yang meliputi proses hapus. Jawaban langsung dijawab pada email yang bersangkutan.	<i>black box testing</i>
Pengujian proses <i>logout</i>	Melihat dan melakukan proses keluar dari halaman admin	<i>black box testing</i>

Hasil pengujian pada sistem ini merupakan tahap-tahap apakah program yang diujikan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana terdapat 2 (dua) rencana pengujian maka hasil pengujian tersebut yaitu hasil pengujian *black box testing*.

a. Hasil Pengujian *Black Box* Halaman Pengunjung

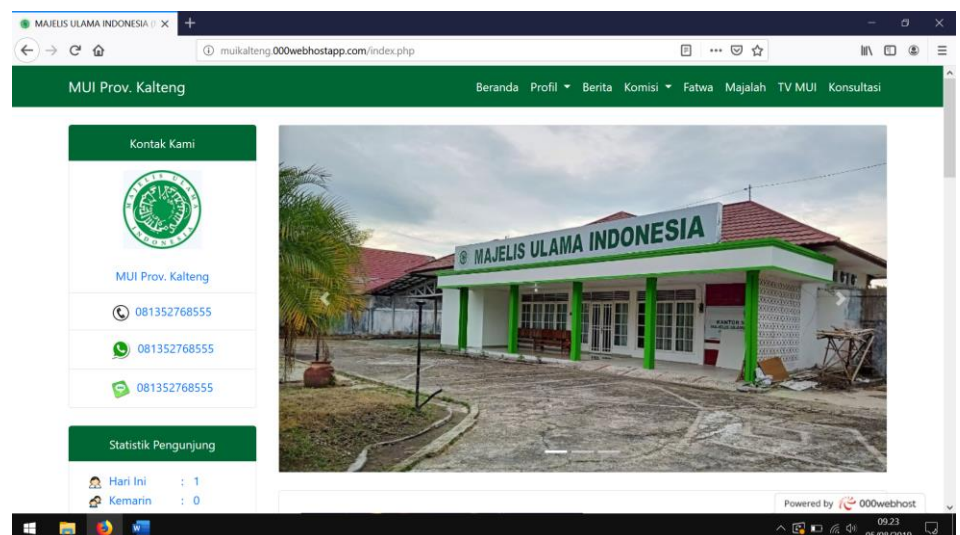
1) Pengujian Halaman Beranda

Hasil pengujian ini ketika pengunjung masuk ke web.

Tabel 26 merupakan hasil pengujian halaman beranda.

Tabel 26. Hasil Pengujian Halaman Beranda

Hasil Pengujian			
Data masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Mengetikkan alamat web	Muncul halaman utama pengunjung	Muncul halaman utama pengunjung	Sesuai



Gambar 54. Halaman Beranda

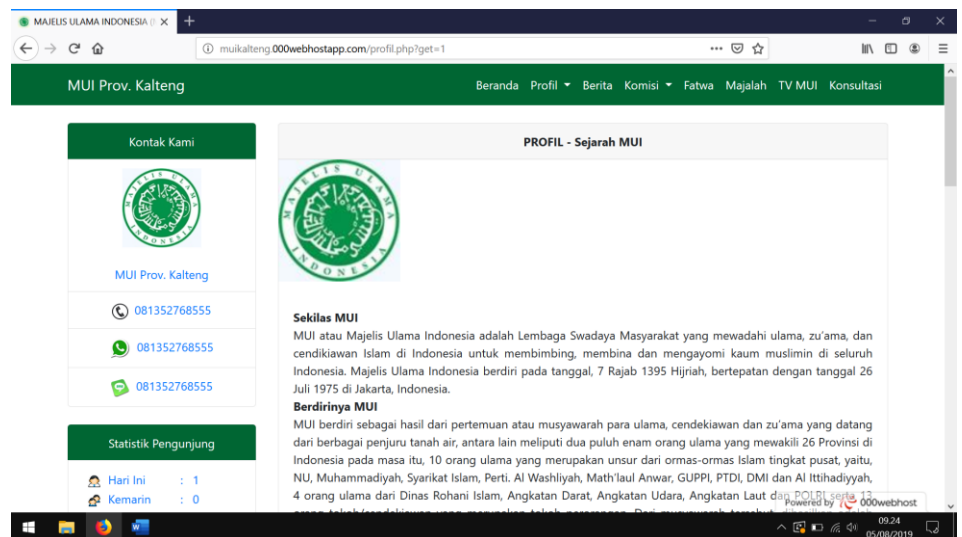
2) Pengujian Halaman Lihat Profil

Tabel 27 merupakan hasil pengujian halaman lihat profil.

Tabel 27. Hasil Pengujian Halaman Lihat Profil

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu profil	Halaman informasi profil dapat tampil	Halaman informasi profil dapat tampil	Sesuai

Hasil pengujian ini adalah ketika pengunjung atau ingin melihat halaman informasi seputar MUI Kalimantan Tengah seperti terlihat pada Gambar 55.



Gambar 55. Halaman Profil

Pada halaman informasi, pengguna dapat melihat informasi profil MUI.

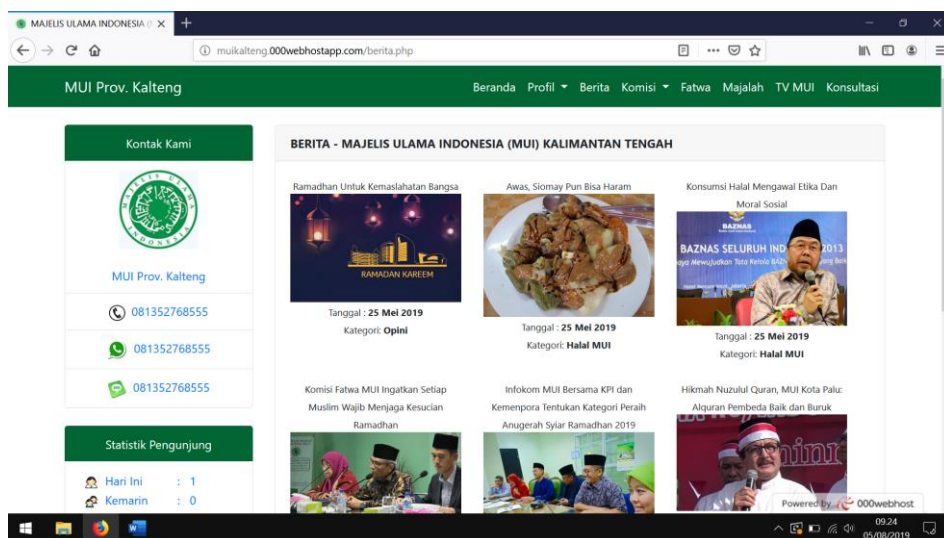
3) Pengujian Menu Berita

Tabel 28 merupakan hasil pengujian halaman berita.

Tabel 28. Hasil Pengujian Halaman Menu Berita

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu berita	Dapat melihat dan membaca berita seputar MUI	Proses melihat dan membaca berita seputar MUI dapat dilakukan	Sesuai

Hasil pengujian ini adalah ketika pengunjung ingin melihat dan membaca berita seperti terlihat pada Gambar 56.



Gambar 56. Halaman Berita

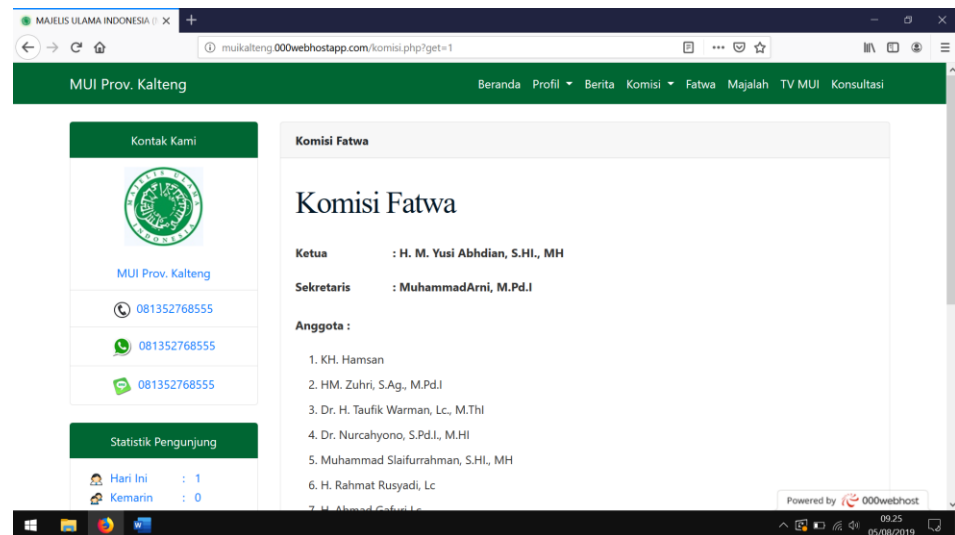
4) Pengujian Halaman Komisi

Tabel 29 merupakan hasil pengujian halaman komisi.

Tabel 29. Hasil Pengujian Halaman Komisi

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu komisi	Proses melihat profil dan struktur komisi MUI	Proses melihat profil dan struktur komisi MUI dapat dilakukan	Sesuai

Hasil pengujian ini adalah ketika pengguna ingin melihat profil dan struktur komisi MUI seperti terlihat pada Gambar 57.



Gambar 57. Halaman Komisi

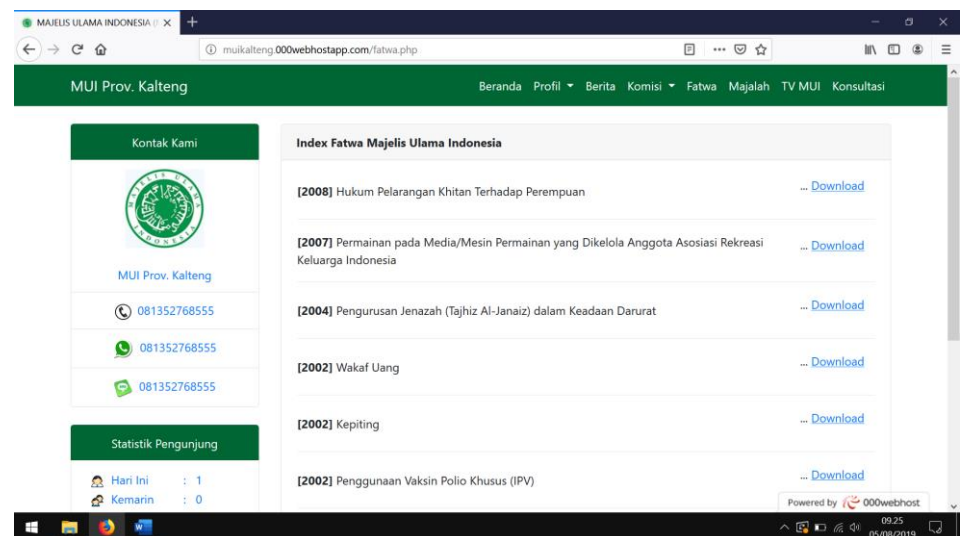
5) Pengujian Halaman Fatwa

Tabel 30 merupakan hasil pengujian data *download* file fatwa.

Tabel 30. Hasil Pengujian Halaman Fatwa

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu fatwa	Proses melihat fatwa dan file fatwa dapat di <i>download</i>	Proses melihat fatwa dan file fatwa dapat di <i>download</i> dapat dilakukan	Sesuai

Hasil pengujian ini adalah ketika pengunjung ingin melihat fatwa dan *download* file fatwa seperti terlihat pada Gambar 58.



Gambar 58. Halaman Fatwa

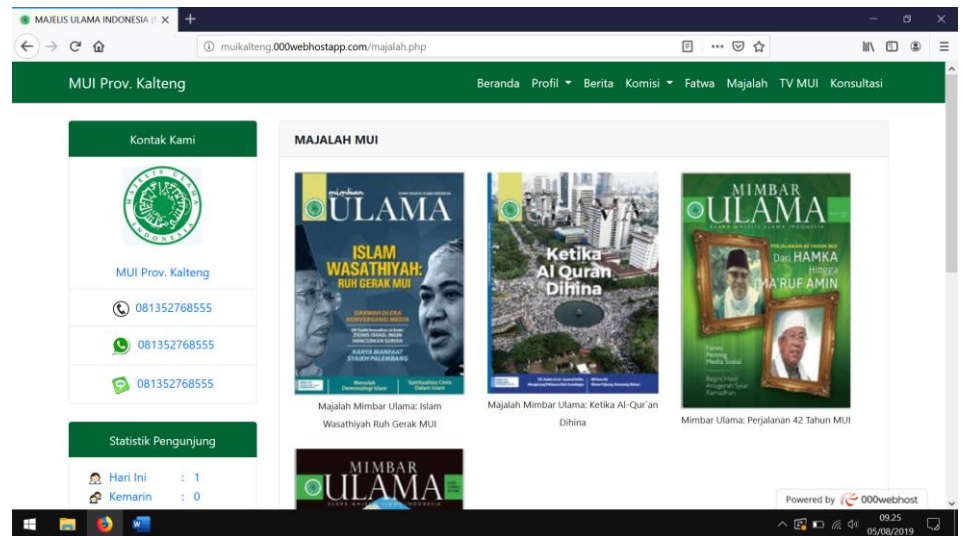
6) Pengujian Halaman Majalah

Tabel 31 merupakan hasil pengujian data majalah.

Tabel 31. Hasil Pengujian Halaman Majalah

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu majalah	Proses melihat dan membaca majalah Mimbar Ulama yang diterbitkan MUI	Proses melihat dan membaca majalah Mimbar Ulama yang diterbitkan MUI dapat dilakukan	Sesuai

Hasil pengujian ini adalah ketika pengunjung ingin melihat dan membaca majalah Mimbar Ulama yang diterbitkan MUI seperti terlihat pada Gambar 59.



Gambar 59. Halaman Majalah

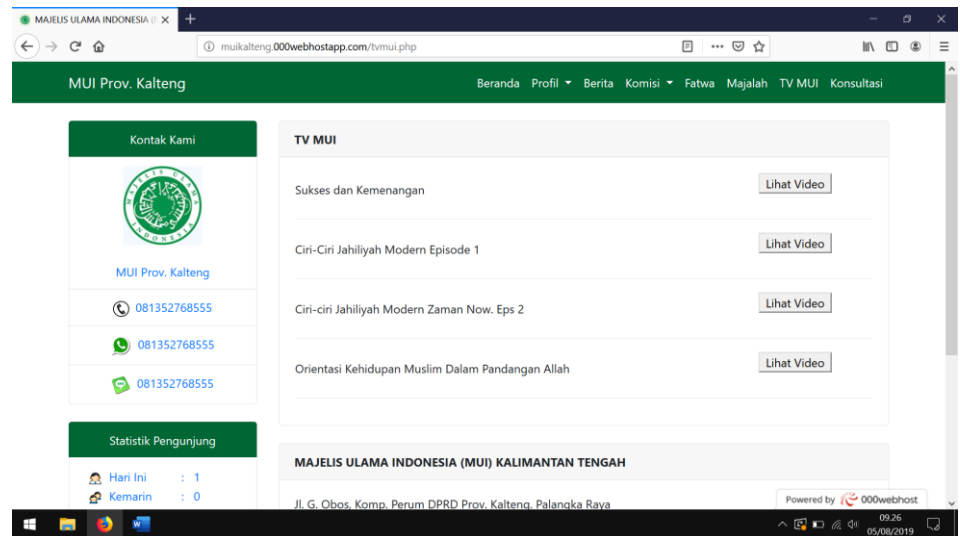
7) Pengujian Halaman TV MUI

Tabel 32 merupakan hasil pengujian TV MUI.

Tabel 32. Hasil Pengujian Halaman TV MUI

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu TV MUI	Proses melihat video seputar fatwa atau berita MUI	Proses melihat video seputar fatwa atau berita MUI dapat dilakukan	Sesuai

Hasil pengujian ini adalah ketika pengunjung ingin melihat video seputar fatwa atau berita MUI seperti terlihat pada Gambar 60.



Gambar 60. Halaman TV MUI

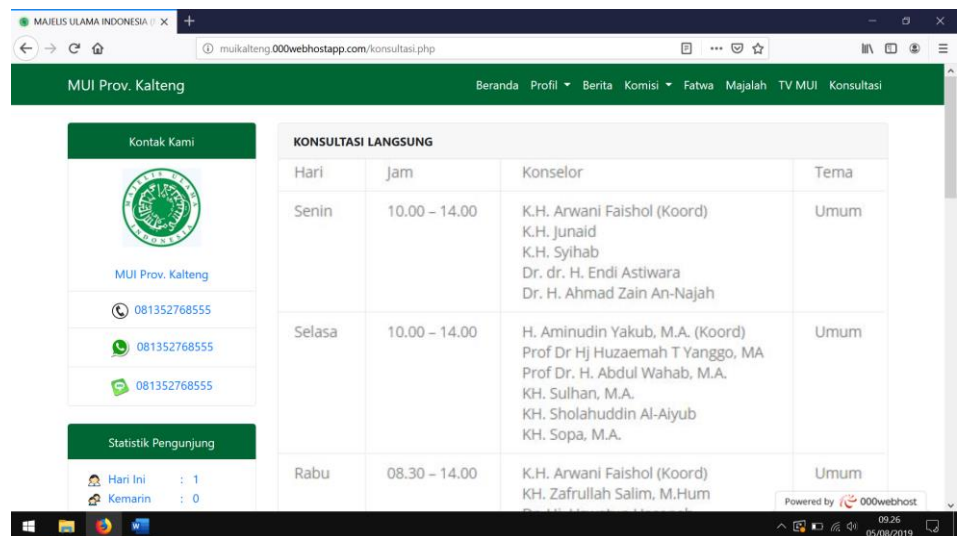
8) Pengujian Halaman Konsultasi

Tabel 33 merupakan hasil pengujian konsultasi.

Tabel 33. Hasil Pengujian Halaman Konsultasi

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu konsultasi	Proses Halaman konsultasi berisi jadwal konsultasi ustadz dan pertanyaan disesuaikan dengan jadwal konsultasi dapat dilakukan	Proses Halaman konsultasi berisi jadwal konsultasi ustadz dan pertanyaan disesuaikan dengan jadwal konsultasi dapat dilakukan	Sesuai

Hasil pengujian ini adalah ketika pengunjung ingin melakukan konsultasi berisi jadwal konsultasi ustadz dan pertanyaan disesuaikan dengan jadwal konsultasi seperti terlihat pada Gambar 61.



Gambar 61. Halaman Konsultasi

b. Hasil Pengujian *Black Box* Halaman Admin

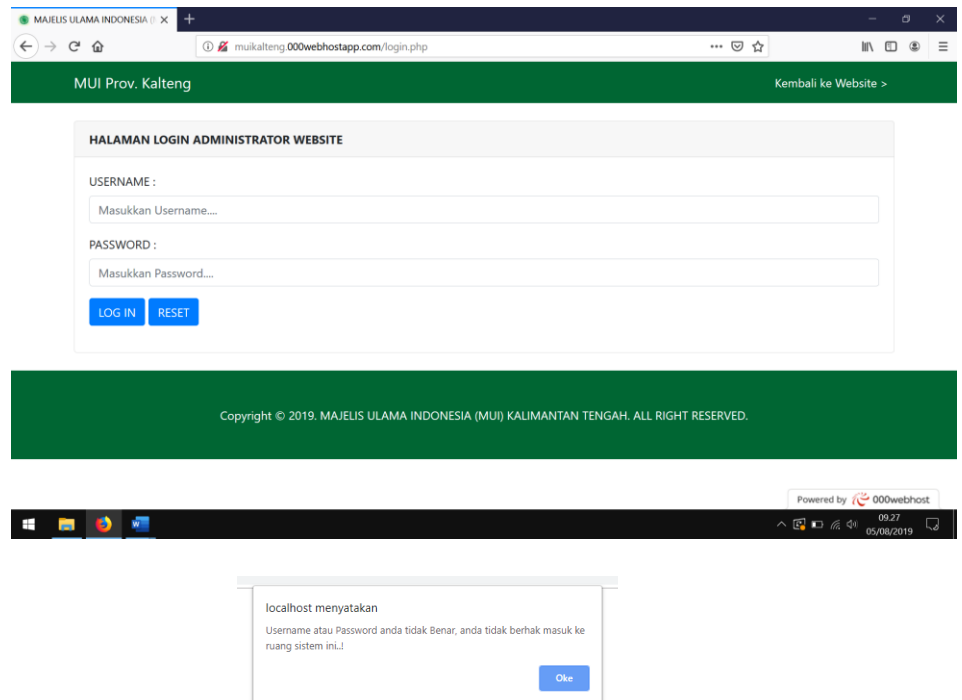
1) Pengujian *Login* Admin

Hasil pengujian ini adalah ketika admin ingin masuk ke halaman admin yang berfungsi melihat dan mengelola data dalam sistem. Tabel 34 merupakan hasil pengujian *login* admin.

Tabel 34. Hasil Pengujian *Login Admin*

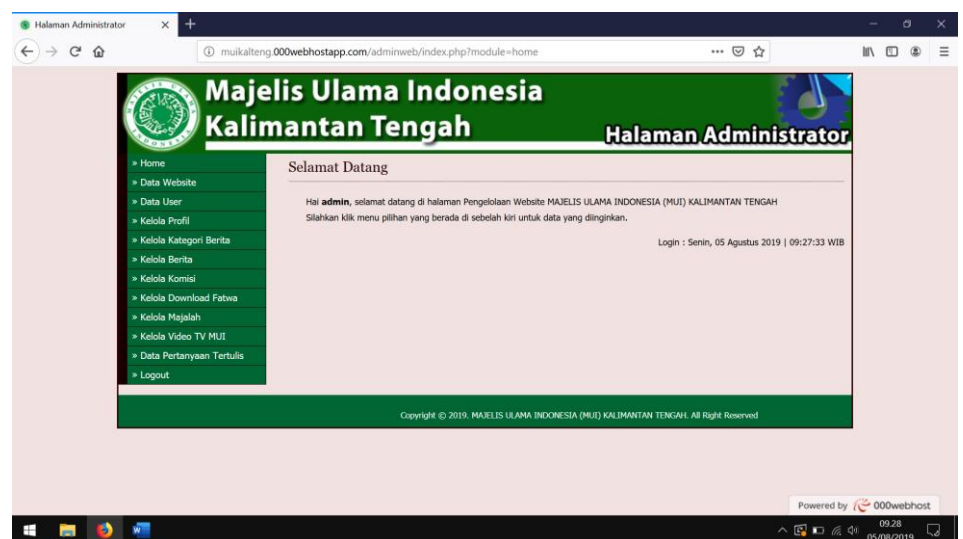
Hasil Pengujian			
Data masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
<i>Username dan password tidak terisi semua</i>	Muncul pesan <i>error</i> “ <i>Username atau Password anda tidak Benar, anda tidak berhak masuk ke ruang sistem ini..!</i> ”	Muncul pesan <i>error</i> “ <i>Username atau Password anda tidak Benar, anda tidak berhak masuk ke ruang sistem ini..!</i> ”	Sesuai
<i>Username Dan Password Diisi Salah</i>	Muncul pesan <i>error</i> “ <i>Username atau Password anda tidak Benar, anda tidak berhak masuk ke ruang sistem ini..!</i> ”	Muncul pesan <i>error</i> “ <i>Username atau Password anda tidak Benar, anda tidak berhak masuk ke ruang sistem ini..!</i> ”	Sesuai
<i>Username dan password di isi dengan benar</i>	Masuk ke halaman admin	Masuk ke halaman admin	Sesuai

Untuk masuk ke halaman administrator maka admin harus terlebih dulu mengisi *username* dan *password* pada halaman *login* dengan benar untuk dapat masuk ke halaman administrator, jika salah atau tidak terisi maka akan muncul pesan seperti terlihat pada Gambar 62.



Gambar 62. Peringatan Data Belum Terisi atau Salah

Jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar maka akan tampil halaman utama admin, seperti terlihat pada Gambar 63.



Gambar 63. Data Diisi Benar

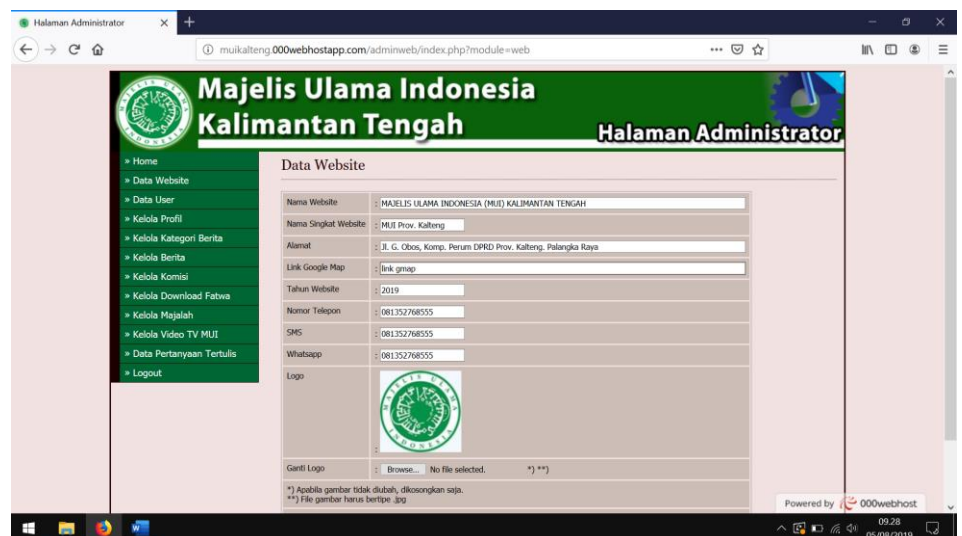
2) Hasil Pengujian Proses Kelola Data Website

Hasil pengujian ini adalah ketika admin ingin melihat dan melakukan proses pengelolaan data website.

Tabel 35. Pengujian Konten Kelola Data Website

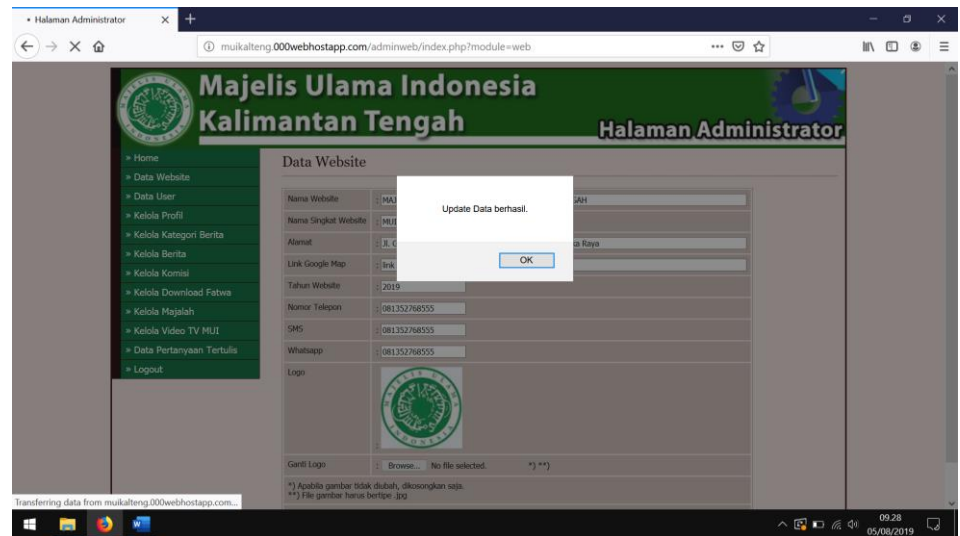
Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik Menu data website	Data website dapat dilihat	Data website dapat dilihat	Sesuai
Tombol ubah website	Data website dapat diubah	Data website dapat diubah	Sesuai

Pengujian memperlihatkan halaman data kelola data website adalah halaman yang digunakan untuk pengelolaan informasi yang diberikan kepada pengunjung seperti terlihat pada Gambar 64.



Gambar 64. Halaman Data Website

Pengujian pada halaman web adalah mengubah informasi yang telah ada seperti terlihat pada Gambar 65.



Gambar 65. Halaman Ubah Data Website

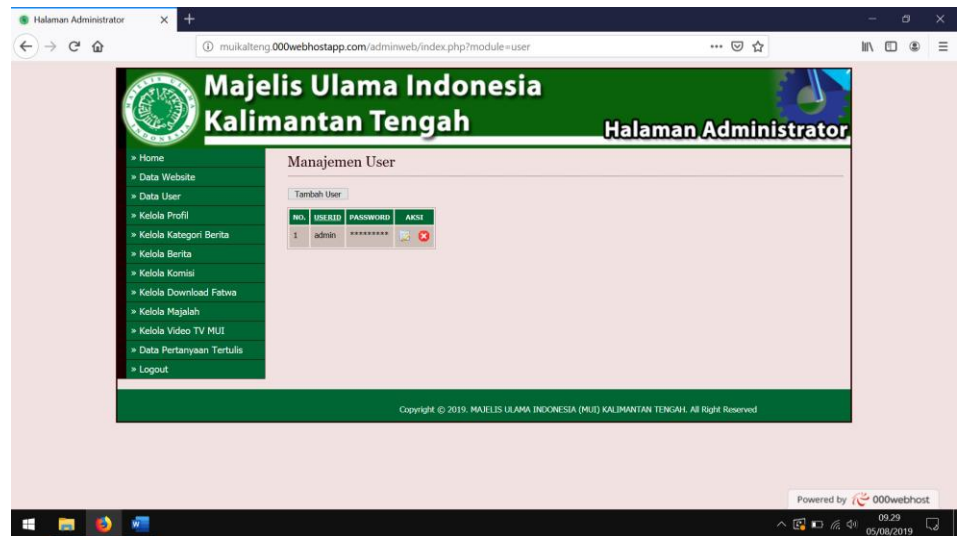
3) Hasil pengujian Proses Kelola Data *User*

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data *user*. Tabel 36 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data *user*.

Tabel 36. Hasil Pengujian Kelola Data *User*

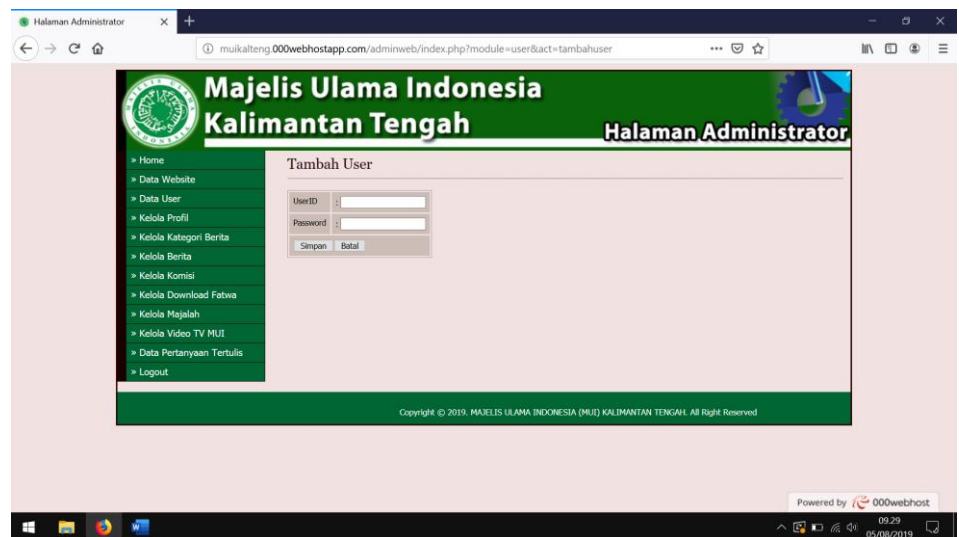
Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data <i>user</i>	Data <i>user</i> dapat dilihat	Data <i>user</i> dapat dilihat	Sesuai
Tombol tambah data <i>user</i>	Tambah data <i>user</i>	Tambah data <i>user</i> dapat dilakukan	Sesuai
Tombol ubah data <i>user</i>	Data <i>user</i> dapat diubah	Data <i>user</i> dapat diubah	Sesuai
Tombol hapus data <i>user</i>	Data <i>user</i> dapat dihapus	Data <i>user</i> dapat dihapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola *user* jika sukses maka akan tampil halaman kelola *user* seperti terlihat pada Gambar 66.



Gambar 66. Halaman Data User

Pengujian selanjutnya adalah mengubah data *user* yang telah ditambahkan atau disimpan jika diperlukan seperti terlihat pada Gambar 67.



Gambar 67. Ubah Data User

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data *user* yang diinginkan.

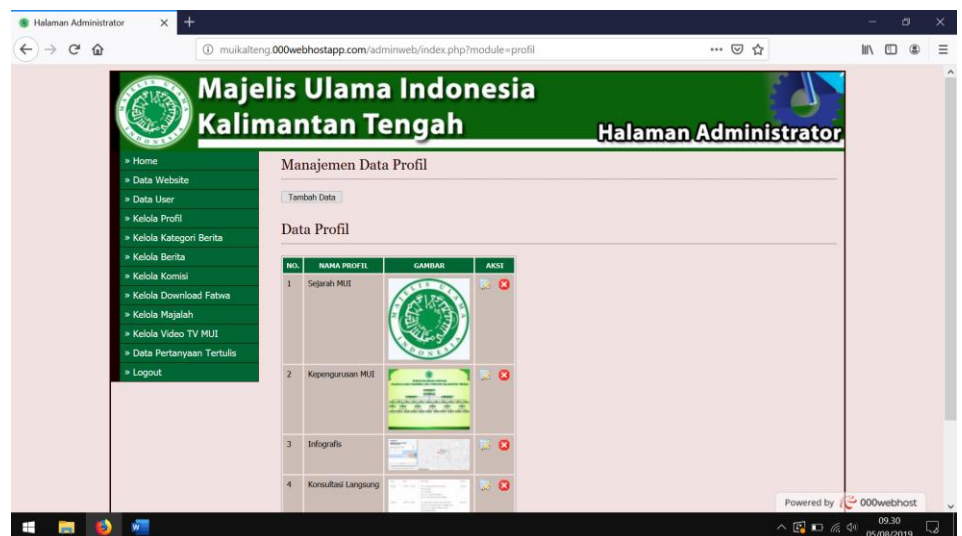
4) Hasil Pengujian Data Profil

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola dan melihat data profil. Tabel 37 hasil pengujian konten kelola data profil.

Tabel 37. Hasil Pengujian Kelola Data Profil

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data profil	Data profil dapat dilihat	Data profil dapat dilihat	Sesuai
Tombol tambah data profil	Data profil di tambah	Data profil di tambah	Sesuai
Tombol ubah data profil	Data soal diubah	Data profil diubah	Sesuai
Tombol hapus data profil	Data profil di hapus	Data profil di hapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola profil jika sukses maka akan tampil halaman kelola profil seperti terlihat pada Gambar 68.



Gambar 68. Data Profil

Setelah halaman kelola profil tampil maka proses pengujian dilakukan dengan menambahkan data profil seperti terlihat pada Gambar 69. Jika berhasil maka profil akan tersimpan.

The screenshot shows the 'Tambah Data Profil' form within the 'Halaman Administrator' of the 'Majelis Ulama Indonesia Kalimantan Tengah' system. The form includes a sidebar menu on the left with options like Home, Data Website, Data User, Kelola Profil, Kelola Kategori Berita, Kelola Berita, Kelola Komisi, Kelola Download Fatwa, Kelola Majalah, Kelola Video TV MUI, Data Pertanyaan Tertulis, and Logout. The main form area has two input fields: 'Nama Profil' with the value 'Seputar MUI KALTENG' and 'Keterangan Profil' with the value 'Meningkatkan ukhuwah islamiyah'. Below these fields is a rich text editor toolbar with various icons for text formatting and alignment. At the bottom of the form, there is a 'Gambar' field with a file selection button and a red error message: '*) File gambar harus ber tipe .jpg'. The form has 'Simpan' and 'Batal' buttons at the bottom. The footer of the page reads 'Copyright © 2019. MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KALIMANTAN TENGAH. All Right Reserved'.

Gambar 69. Tambah Data Profil

Pengujian selanjutnya adalah mengubah data profil yang telah ditambahkan atau disimpan jika diperlukan seperti terlihat pada Gambar 70.



Gambar 70. Ubah Data Profil

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data profil yang diinginkan jika berhasil maka data profil akan hilang dari *database*.

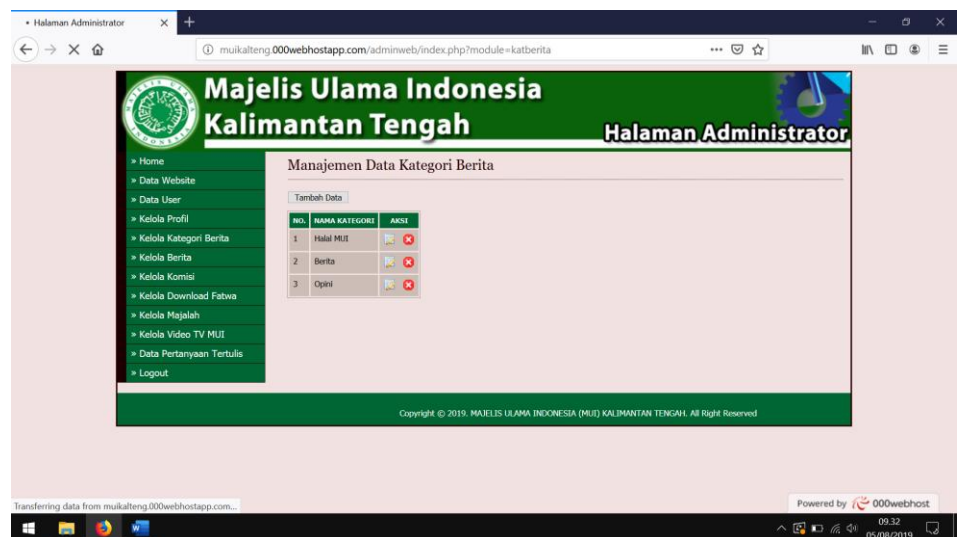
5) Hasil pengujian Proses Kelola Data Kategori Berita

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data kategori berita. Tabel 38 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data kategori berita.

Tabel 38. Hasil Pengujian Kelola Data Kategori Berita

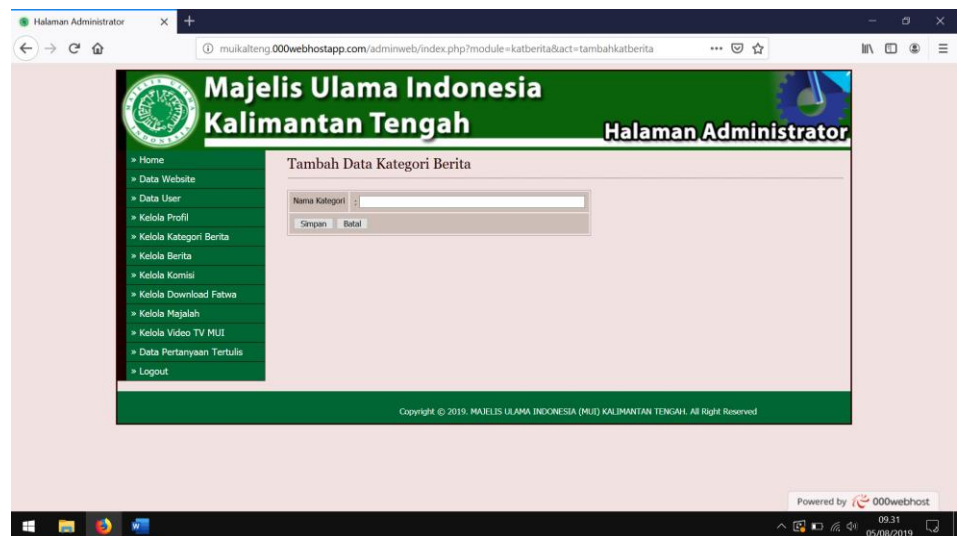
Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data kategori berita	Data kategori berita dapat dilihat	Data kategori berita dapat dilihat	Sesuai
Tombol tambah data kategori berita	Data kategori berita dapat di tambah	Data kategori berita dapat di tambah	Sesuai
Tombol ubah data kategori berita	Data kategori berita dapat di ubah	Data kategori berita dapat di ubah	Sesuai
Tombol hapus data kategori berita	Data kategori berita dapat dihapus	Data kategori berita dapat dihapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola kategori berita jika sukses maka akan tampil halaman kelola kategori berita seperti terlihat pada Gambar 71.



Gambar 71. Halaman Data Kategori Berita

Setelah halaman kelola kategori berita tampil maka proses pengujian dilakukan dengan menambahkan data kategori berita seperti terlihat pada Gambar 72. Jika berhasil maka kategori berita akan tersimpan.



Gambar 72. Tambah Data Kategori Berita

Pengujian selanjutnya adalah mengubah data kategori berita yang telah ditambahkan atau disimpan jika diperlukan seperti terlihat pada Gambar 73.



Gambar 73. Ubah Data Kategori Berita

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data kategori berita yang diinginkan, jika berhasil maka data kategori berita akan hilang dari *database*.

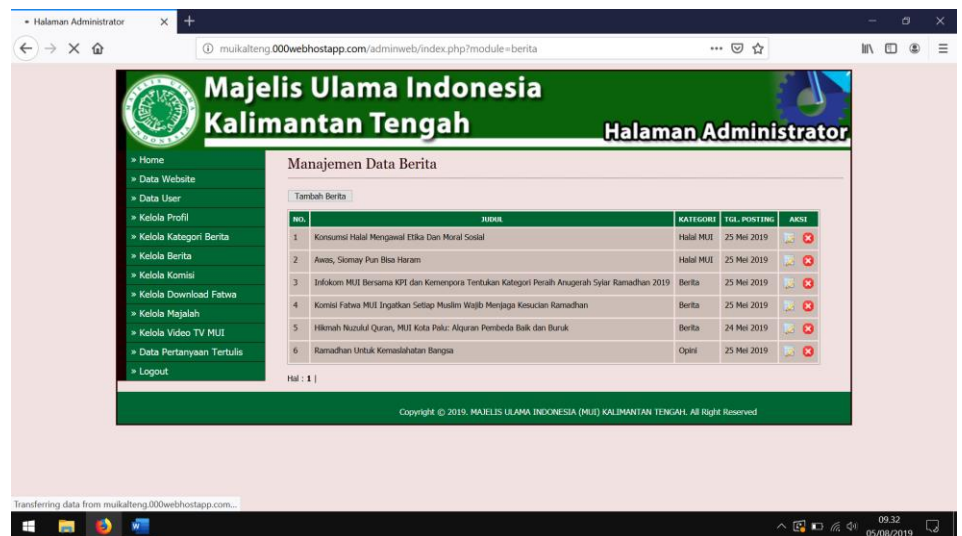
6) Hasil pengujian Proses Kelola Data Berita

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data berita. Tabel 39 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data berita.

Tabel 39. Hasil Pengujian Kelola Data Berita

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data berita	Data berita dapat dilihat	Data berita dapat dilihat	Sesuai
Tombol tambah data berita	Data berita dapat di tambah	Data berita dapat di tambah	Sesuai
Tombol ubah data berita	Data berita dapat di ubah	Data berita dapat di ubah	Sesuai
Tombol hapus data berita	Data berita dapat dihapus	Data berita dapat dihapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola berita jika sukses maka akan tampil halaman kelola berita seperti terlihat pada Gambar 74.



Gambar 74. Halaman Manajemen Data Berita

Setelah halaman kelola berita tampil maka proses pengujian dilakukan dengan menambahkan data berita seperti terlihat pada Gambar 75. Jika berhasil maka berita akan tersimpan.



Gambar 75. Tambah Data Berita

Pengujian selanjutnya adalah mengubah data berita yang telah ditambahkan atau disimpan jika diperlukan seperti terlihat pada Gambar 76.



Gambar 76. Ubah Data Berita

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data berita yang diinginkan jika berhasil maka data berita akan hilang dari *database*.

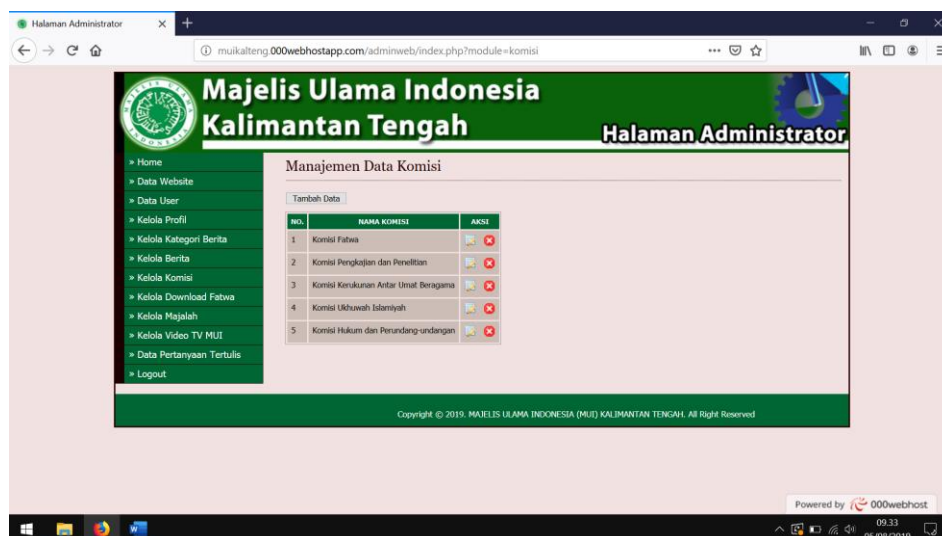
7) Hasil pengujian Proses Kelola Data Komisi

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data komisi. Tabel 40 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data komisi.

Tabel 40. Hasil Pengujian Kelola Data Komisi

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data komisi	Data komisi dapat dilihat	Data komisi dapat dilihat	Sesuai
Tombol tambah data komisi	Data komisi dapat di tambah	Data komisi dapat di tambah	Sesuai
Tombol ubah data komisi	Data komisi dapat di ubah	Data komisi dapat di ubah	Sesuai
Tombol hapus data komisi	Data komisi dapat dihapus	Data komisi dapat dihapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola komisi jika sukses maka akan tampil halaman kelola komisi seperti terlihat pada Gambar 77.



Gambar 77. Halaman Data Komisi

Setelah halaman kelola komisi tampil maka proses pengujian dilakukan dengan menambahkan data komisi seperti terlihat pada Gambar 78. Jika berhasil maka komisi akan tersimpan.

The screenshot shows the 'Tambah Data Komisi' page. On the left is a green sidebar menu with options: Home, Data Website, Data User, Kelola Profil, Kelola Kategori Berita, Kelola Berita, Kelola Komisi, Kelola Download Fatwa, Kelola Majalah, Kelola Video TV MUI, Data Pertanyaan Tertulis, and Logout. The main content area has a title 'Tambah Data Komisi' and a form with two fields: 'Nama Komisi' (empty) and 'Informasi Komisi' (a large text area with a rich text editor toolbar). At the bottom of the form are 'Simpan' and 'Batal' buttons. The footer contains the copyright notice: 'Copyright © 2019. MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KALIMANTAN TENGAH. All Right Reserved'.

Gambar 78. Tambah Data Komisi

Pengujian selanjutnya adalah mengubah data komisi yang telah ditambahkan atau disimpan jika diperlukan seperti terlihat pada Gambar 79.

The screenshot shows the 'Edit Data Komisi' page. The sidebar menu is identical to the previous image. The main content area has a title 'Edit Data Komisi' and a form. The 'Nama Komisi' field is filled with 'Komisi Fatwa'. The 'Informasi Komisi' field contains the following text: 'Komisi Fatwa', 'Ketua : Prof. Dr. H. Hasanuddin AF., M.A.', and 'Wakil Ketua : Dr. K.H. A. Malik Madanv. M.A.'. Below the text area is a rich text editor toolbar. At the bottom of the form are 'Update' and 'Batal' buttons. The footer contains the same copyright notice: 'Copyright © 2019. MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KALIMANTAN TENGAH. All Right Reserved'.

Gambar 79. Ubah Data Komisi

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data komisi yang diinginkan jika berhasil maka data komisi akan hilang dari *database*.

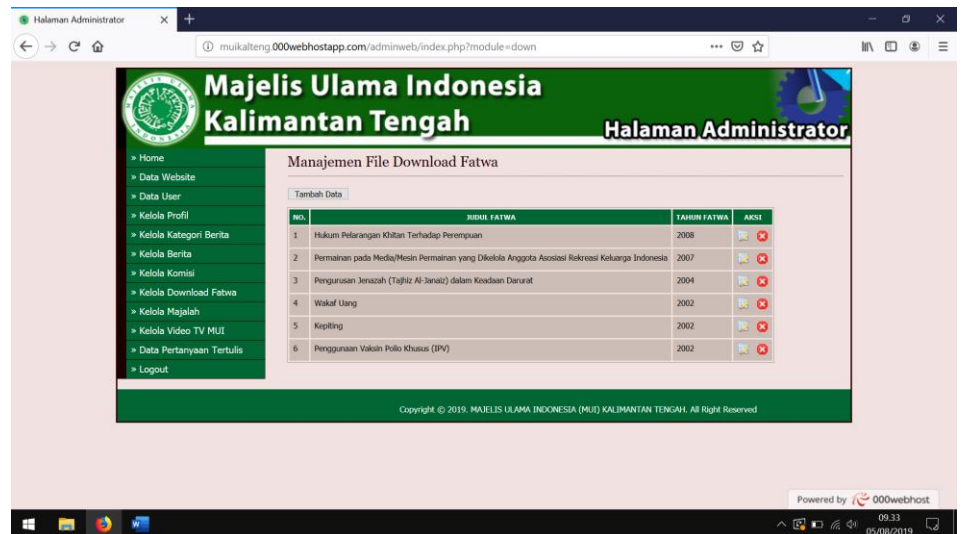
8) Hasil pengujian Proses Kelola Data *Download* Fatwa

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data *download* fatwa. Tabel 41 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data *download* fatwa.

Tabel 41. Hasil Pengujian Kelola Data *Download* Fatwa

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data <i>download</i> fatwa	Data <i>download</i> fatwa dapat dilihat	Data <i>download</i> fatwa dapat dilihat	Sesuai
Tombol tambah data <i>download</i> fatwa	Data <i>download</i> fatwa dapat di tambah	Data <i>download</i> fatwa dapat di tambah	Sesuai
Tombol ubah data <i>download</i> fatwa	Data <i>download</i> fatwa dapat di ubah	Data <i>download</i> fatwa dapat di ubah	Sesuai
Tombol hapus data <i>download</i> fatwa	Data <i>download</i> fatwa dapat dihapus	Data <i>download</i> fatwa dapat dihapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola *download* fatwa jika sukses maka akan tampil halaman kelola *download* fatwa seperti terlihat pada Gambar 80.

Gambar 80. Halaman Data *Download* Fatwa

Setelah halaman kelola *download* fatwa tampil maka proses pengujian dilakukan dengan menambahkan data *download* fatwa seperti terlihat pada Gambar 81. Jika berhasil maka *download* fatwa akan tersimpan.

Gambar 81. Tambah Data *Download* Fatwa

Pengujian selanjutnya adalah mengubah data *download* fatwa yang telah ditambahkan atau disimpan jika diperlukan seperti terlihat pada Gambar 82.

The screenshot shows the 'Halaman Administrator' interface for Majelis Ulama Indonesia Kalimantan Tengah. On the left is a green sidebar menu with options: Home, Data Website, Data User, Kelola Profil, Kelola Kategori Berita, Kelola Berita, Kelola Komisi, Kelola Download Fatwa, Kelola Majalah, Kelola Video TV MUI, Data Pertanyaan Tertulis, and Logout. The main content area is titled 'Edit Data File Download Fatwa' and contains a form with the following fields:

Judul Fatwa	: Hukum Pelarangan Khitan Terhadap Perempuan
Tahun Fatwa	: 2008
File	: 29-Hukum-Pelarangan-Khitan-Terhadap-Perempuan.pdf
Ganti File	: Pilih File Tidak ada file yang dipilih *)
*) Apabila file tidak diubah, dikosongkan saja.	
Update Batal	

At the bottom of the page, a copyright notice reads: Copyright © 2019. MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KALIMANTAN TENGAH. All Right Reserved.

Gambar 82. Ubah Data *Download* Fatwa

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data *download* fatwa yang diinginkan, jika berhasil maka data *download* fatwa akan hilang dari *database*.

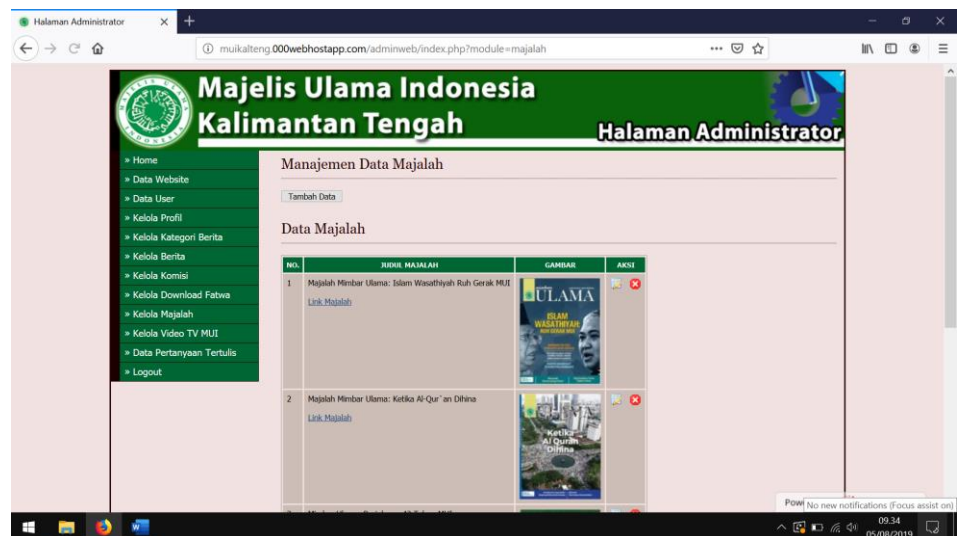
9) Hasil pengujian Proses Kelola Data Majalah

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data majalah. Tabel 42 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data majalah.

Tabel 42. Hasil Pengujian Kelola Data Majalah

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data majalah	Data majalah dapat dilihat	Data majalah dapat dilihat	Sesuai
Tombol tambah data majalah	Data majalah dapat di tambah	Data majalah dapat di tambah	Sesuai
Tombol ubah data majalah	Data majalah dapat di ubah	Data majalah dapat di ubah	Sesuai
Tombol hapus data majalah	Data majalah dapat dihapus	Data majalah dapat dihapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola majalah jika sukses maka akan tampil halaman kelola majalah seperti terlihat pada Gambar 83.



Gambar 83. Halaman Data Majalah

Setelah halaman kelola majalah tampil maka proses pengujian dilakukan dengan menambahkan data majalah seperti terlihat pada Gambar 84. Jika berhasil maka majalah akan tersimpan.

The screenshot shows the 'Tambah Data Majalah' page. On the left is a green sidebar menu with options: Home, Data Website, Data User, Kelola Profil, Kelola Kategori Berita, Kelola Berita, Kelola Komisi, Kelola Download Fatwa, Kelola Majalah, Kelola Video TV MUI, Data Pertanyaan Tertulis, and Logout. The main content area has a title 'Tambah Data Majalah' and a form with the following fields: 'Judul Majalah' (text input), 'Link Majalah' (text input), and 'Gambar' (file upload). The 'Gambar' field has a 'Pilih File' button and a message: 'Tidak ada file yang dipilih *). File gambar harus bertipe .jpg'. Below the form are 'Simpan' and 'Batal' buttons. The footer contains the copyright notice: 'Copyright © 2019. MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KALIMANTAN TENGAH. All Right Reserved'.

Gambar 84. Tambah Data Majalah

Pengujian selanjutnya adalah mengubah data majalah yang telah ditambahkan atau disimpan jika diperlukan seperti terlihat pada Gambar 85.

The screenshot shows the 'Edit Data Majalah' page. The sidebar menu is identical to the previous page. The main content area has a title 'Edit Data Majalah' and a form with the following fields: 'Judul Majalah' (text input with value 'Majalah Mimbar Ulama: Islam Wasathiyah Ruh Gerak MUI'), 'Link Majalah' (text input with value 'https://play.google.com/store/books/details/Majelis_Ulama_Indonesia_Maji'), and 'Gambar' (image preview showing a book cover titled 'ISLAM WASATHIYAH'). Below the image is a 'Ganti Gambar' section with a 'Pilih File' button and a message: 'Tidak ada file yang dipilih *). *). Apabila gambar tidak diubah, diabaikan saja.' Below this are 'Update' and 'Batal' buttons. The footer contains the copyright notice: 'Copyright © 2019. MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KALIMANTAN TENGAH. All Right Reserved'.

Gambar 85. Ubah Data Majalah

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data majalah yang diinginkan.

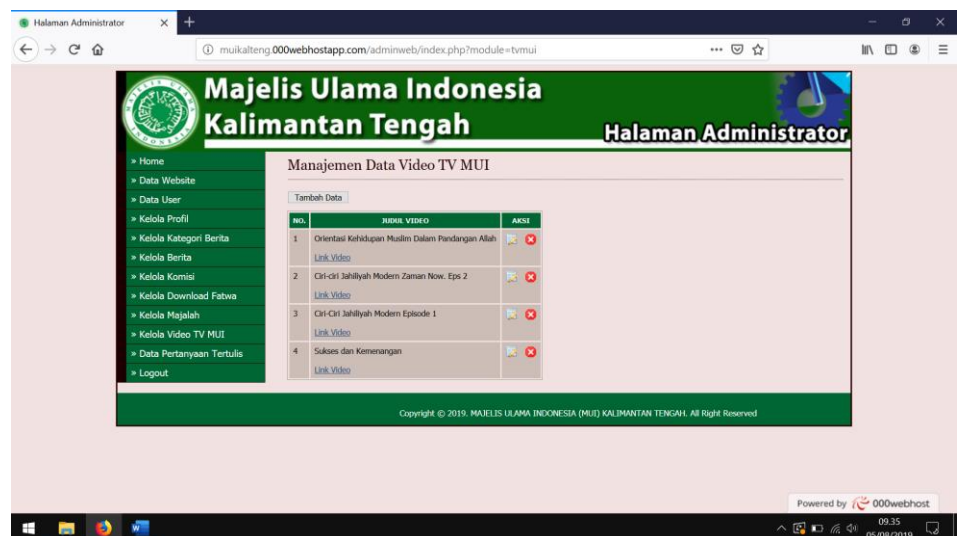
10) Hasil pengujian Proses Kelola Data TV MUI

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data TV MUI. Tabel 43 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data TV MUI.

Tabel 43. Hasil Pengujian Kelola Data TV MUI

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data TV MUI	Data TV MUI dapat dilihat	Data TV MUI dapat dilihat	Sesuai
Tombol tambah data TV MUI	Data TV MUI dapat di tambah	Data TV MUI dapat di tambah	Sesuai
Tombol ubah data TV MUI	Data TV MUI dapat di ubah	Data TV MUI dapat di ubah	Sesuai
Tombol hapus data TV MUI	Data TV MUI dapat dihapus	Data TV MUI dapat dihapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola TV MUI jika sukses maka akan tampil halaman kelola TV MUI seperti terlihat pada Gambar 86.



Gambar 86. Halaman Data TV MUI

Setelah halaman kelola TV MUI tampil maka proses pengujian dilakukan dengan menambahkan data TV MUI seperti terlihat pada Gambar 87. Jika berhasil maka TV MUI akan tersimpan.



Gambar 87. Tambah Data TV MUI

Pengujian selanjutnya adalah mengubah data TV MUI yang telah ditambahkan atau disimpan jika diperlukan seperti terlihat pada Gambar 88.



Gambar 88. Ubah Data TV MUI

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data TV MUI yang diinginkan.

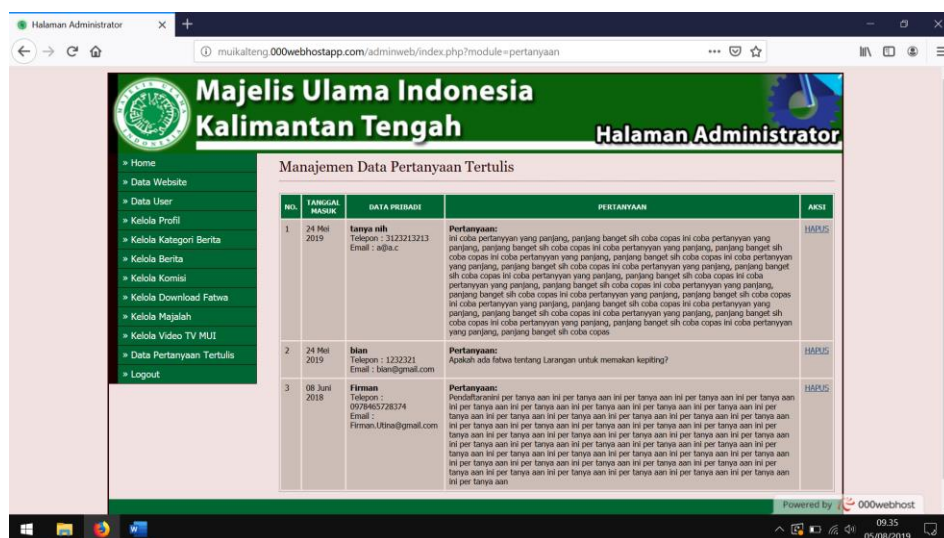
11) Hasil pengujian Proses Kelola Data Pertanyaan Tertulis

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data pertanyaan tertulis. Tabel 44 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data pertanyaan tertulis.

Tabel 44. Hasil Pengujian Kelola Data Pertanyaan Tertulis

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data pertanyaan tertulis	Data pertanyaan tertulis dapat dilihat	Data pertanyaan tertulis dapat dilihat	Sesuai
Tombol hapus data pertanyaan tertulis	Data pertanyaan tertulis dapat dihapus	Data pertanyaan tertulis dapat dihapus	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu kelola pertanyaan tertulis jika sukses maka akan tampil halaman kelola pertanyaan tertulis seperti terlihat pada Gambar 89.



Gambar 89. Halaman Data Pertanyaan Tertulis

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah menghapus data pertanyaan tertulis yang diinginkan jika berhasil maka data pertanyaan tertulis akan hilang dari *database*.

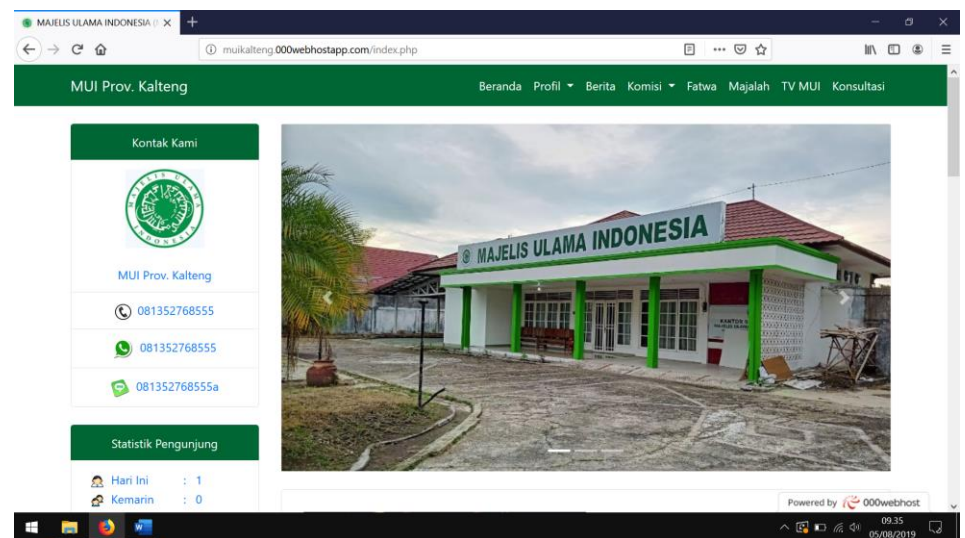
12) Hasil Pengujian Menu *Logout*

Hasil pengujian ini adalah ketika admin akan keluar dari halaman admin. Berikut hasil pengujian konten *logout*.

Tabel 45. Hasil Pengujian Konten Kelola *Logout*

Hasil Pengujian			
Data masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu <i>logout</i>	Admin dapat keluar dari halaman administrator	Admin dapat keluar dari halaman administrator	Sesuai

Pengujian dilakukan dengan memilih menu *logout* jika sukses maka akan keluar dari menu utama admin dan kembali ke menu utama pengguna seperti terlihat pada Gambar 90.



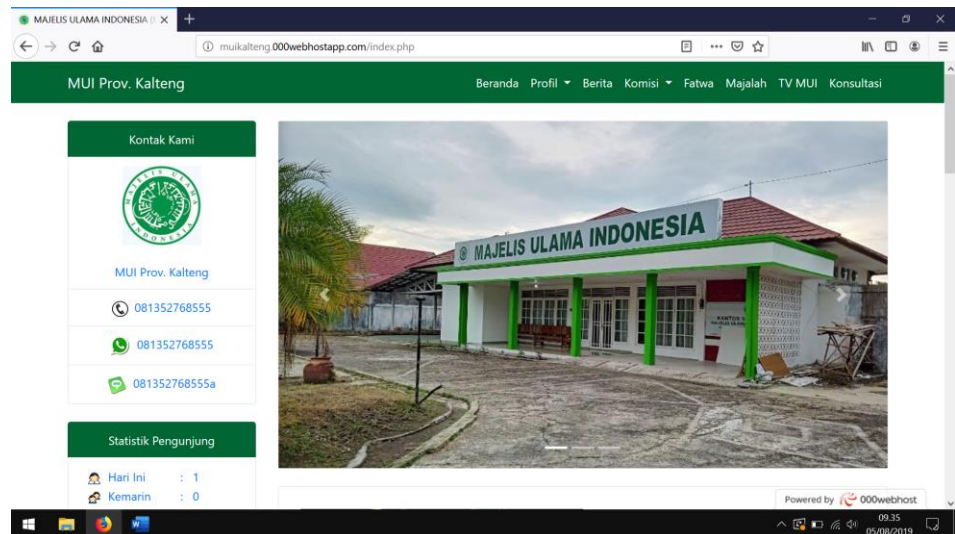
Gambar 90. Halaman Utama Pengunjung

3. Manual Program

Dalam *website* ini akan dijelaskan langkah-langkah menjalankannya, yaitu sebagai berikut:

a. Halaman Pengunjung

- 1) Klik <http://localhost/muikalteng/> untuk masuk ke halaman utama pengunjung.
- 2) Setelah berhasil, maka akan tampil halaman menu pengunjung.

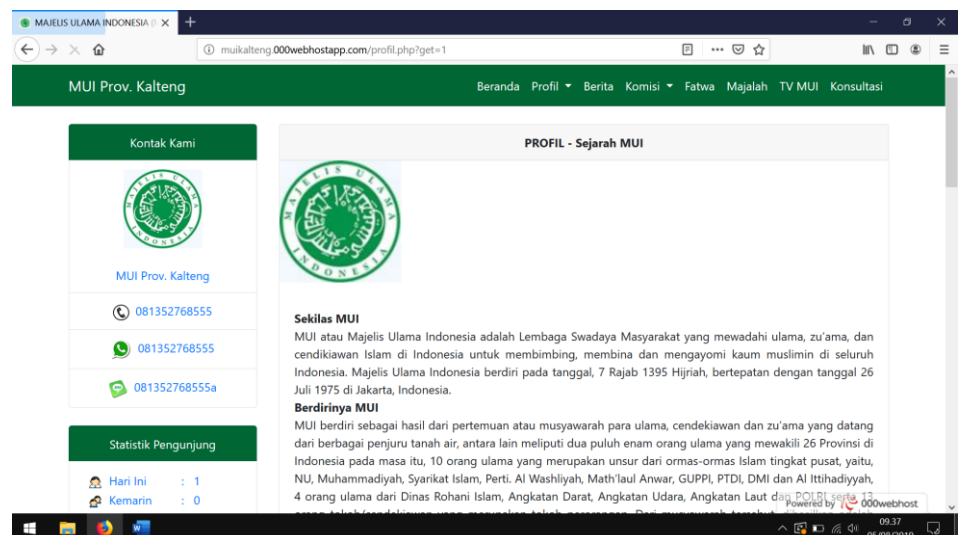


Gambar 91. Tampilan Menu Pengunjung

Pada saat halaman utama diakses maka pengunjung langsung dapat mengakses menu sistem dan akan muncul icon telepon, whatsapp dan SMS

3) Halaman Lihat Profil

Gambar 92 adalah halaman untuk melihat data profil.

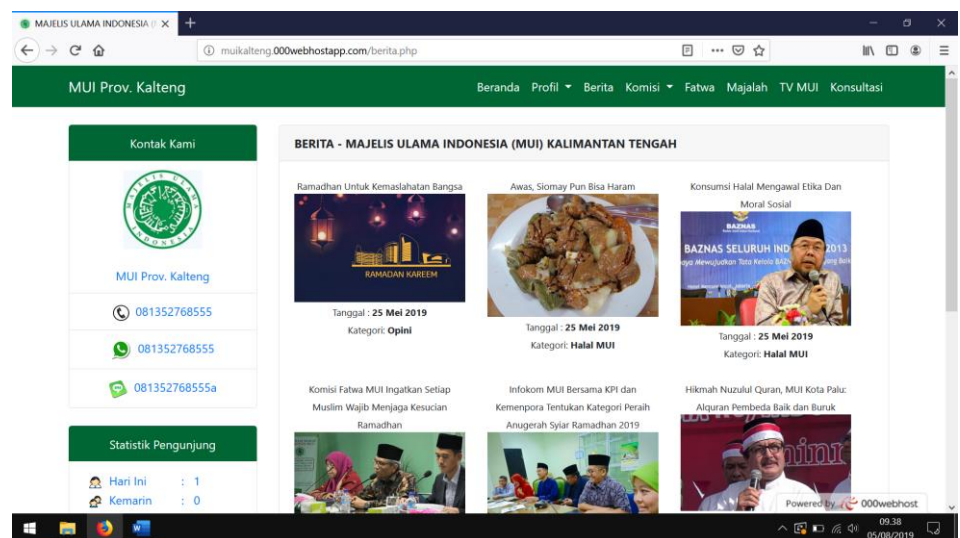


Gambar 92. Halaman Profil

Pada halaman informasi yang digunakan ketika pengunjung atau ingin melihat halaman informasi seputar MUI Kalimantan Tengah.

4) Halaman Menu Berita

Gambar 93 adalah halaman untuk melihat berita.

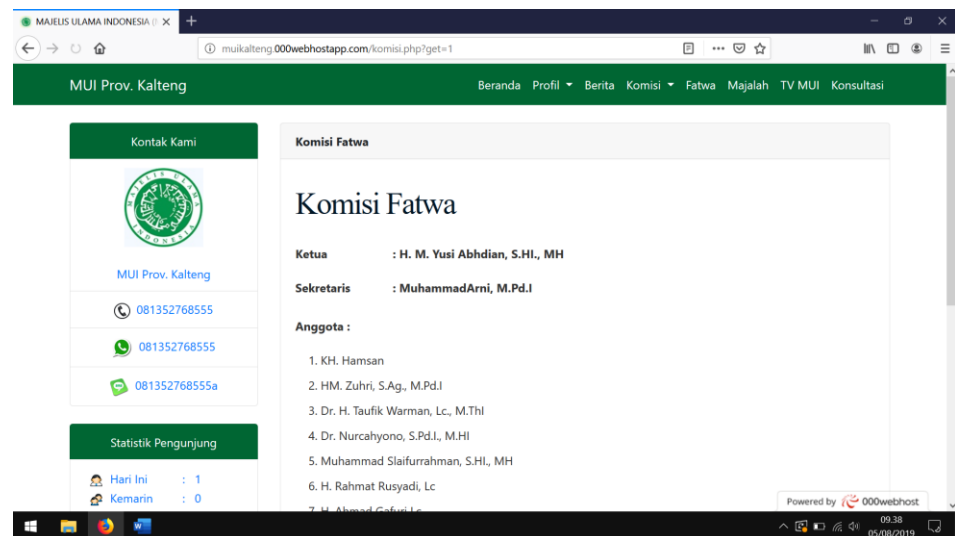


Gambar 93. Halaman Berita

Jika pengunjung akan melihat dan membaca berita seputar MUI.

5) Halaman Komisi

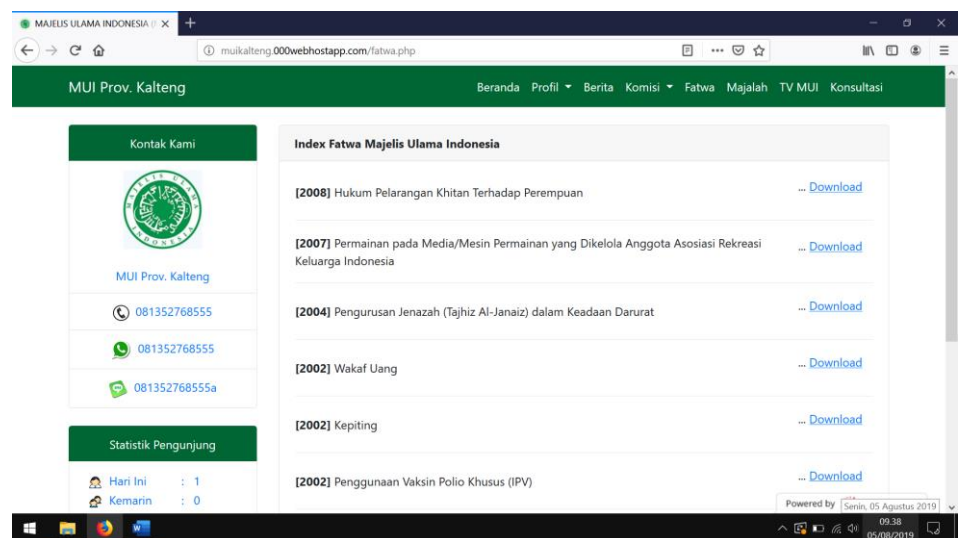
Gambar 94 adalah halaman ketika pengguna ingin melihat profil dan struktur komisi MUI.



Gambar 94. Halaman Komisi

6) Halaman Fatwa

Gambar 95 adalah halaman untuk melihat dan mendownload fatwa.

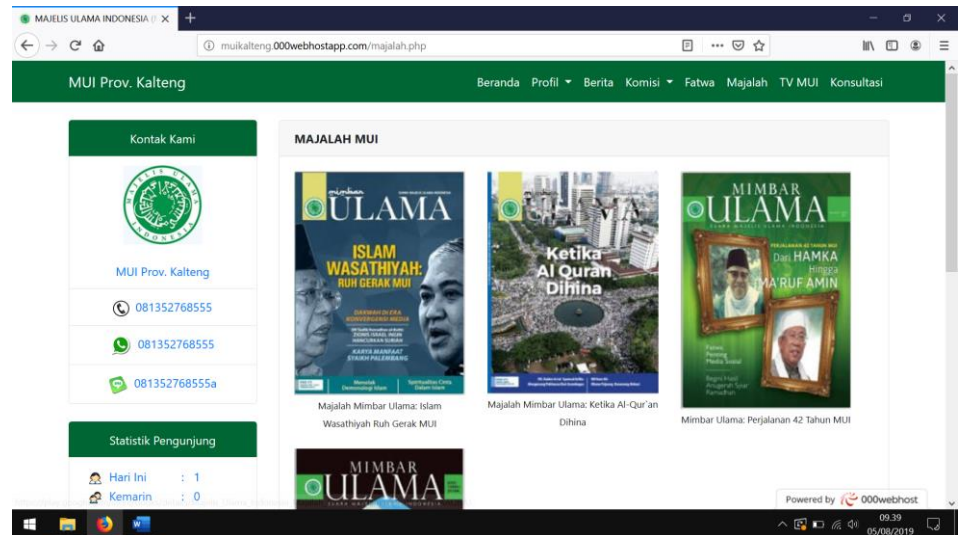


Gambar 95. Halaman Fatwa

Pengunjung pada halaman ini dapat melihat fatwa dan file fatwa dapat di *download*.

7) Halaman Majalah

Gambar 96 adalah halaman untuk melihat dan membaca majalah Mimbar Ulama yang diterbitkan MUI.

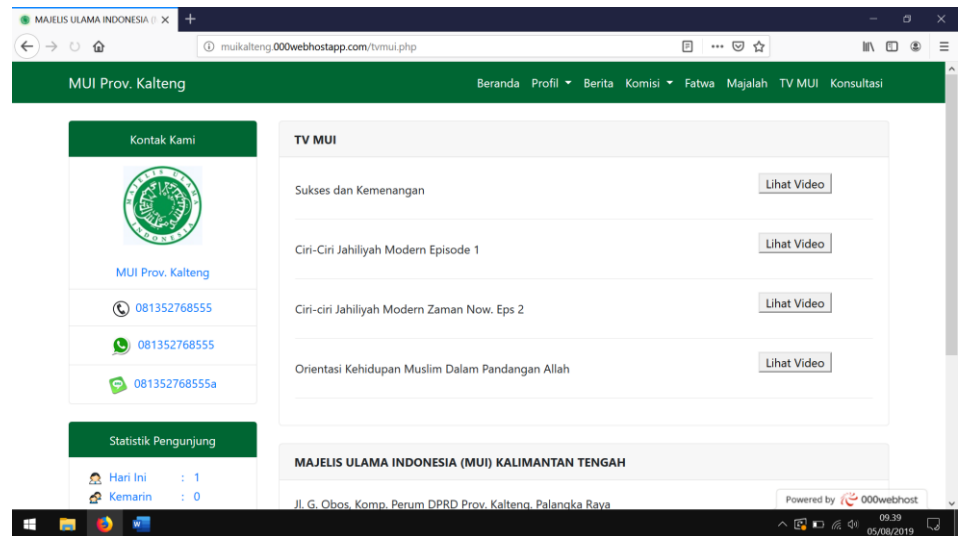


Gambar 96. Halaman Majalah

Pengunjung pada halaman ini dapat melihat dan membaca majalah MUI.

8) Halaman TV MUI

Gambar 97 adalah halaman untuk melihat video seputar fatwa atau berita MUI.

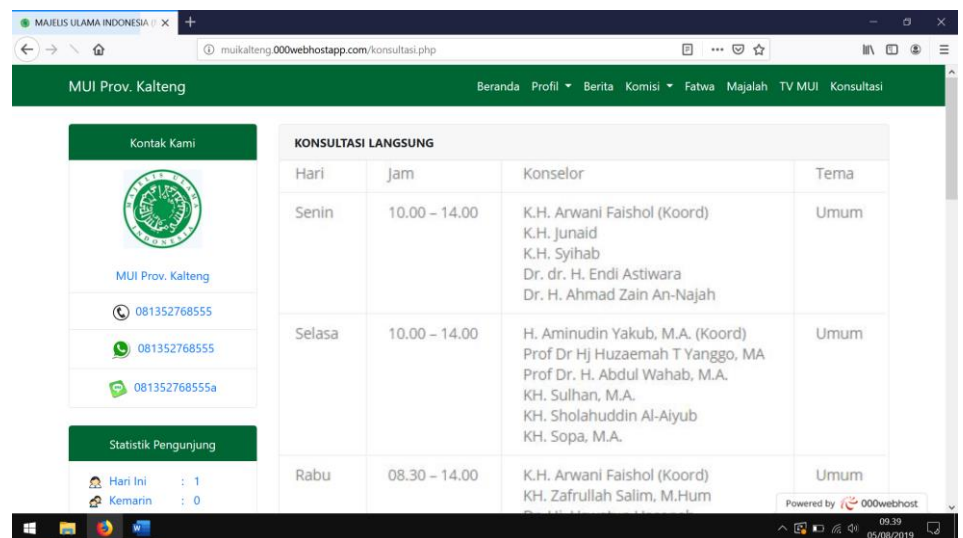


Gambar 97. Halaman TV MUI

Pengunjung pada halaman ini dapat melihat TV MUI.

9) Halaman Konsultasi

Gambar 98 adalah halaman untuk melihat halaman konsultasi.

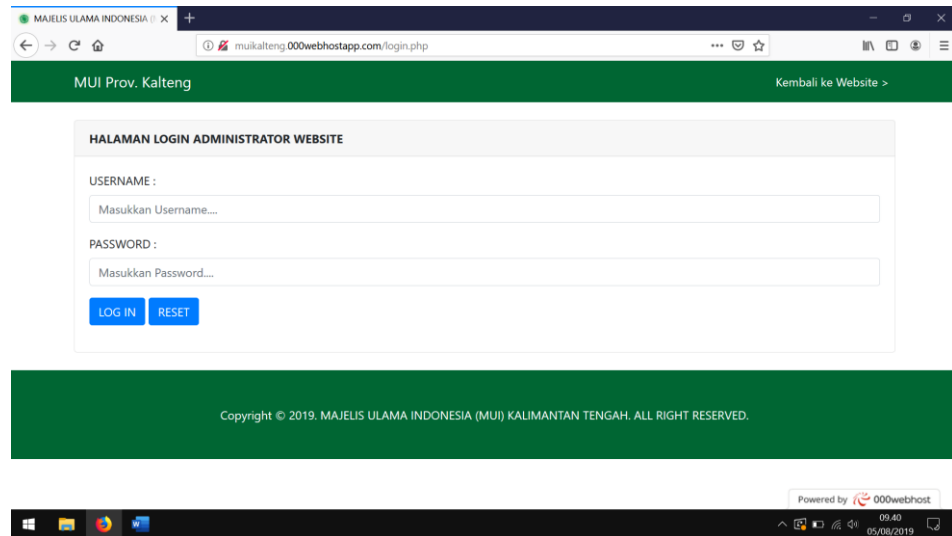


Gambar 98. Halaman Konsultasi

Halaman konsultasi berisi jadwal konsultasi ustadz dan pertanyaan disesuaikan dengan jadwal konsultasi dapat dilakukan.

b. Halaman Admin

- 1) Klik <http://localhost/muikalteng/login.php> untuk masuk ke halaman admin, maka akan muncul halaman utama *login* admin untuk masuk ke halaman admin.



Gambar 99. Tampilan *Login* Admin

- 2) Setelah halaman *login* berhasil, maka akan tampil halaman menu admin.



Gambar 100. Tampilan Menu Utama Admin

3) Kelola Data Website

Gambar 101 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data website.

Majelis Ulama Indonesia Kalimantan Tengah Halaman Administrator

» Home
» Data Website
» Data User
» Kelola Profil
» Kelola Kategori Berita
» Kelola Berita
» Kelola Komisi
» Kelola Download Fatwa
» Kelola Majalah
» Kelola Video TV MUI
» Data Pertanyaan Tertulis
» Logout

Data Website

Nama Website : MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KALIMANTAN TENGAH
 Nama Singkat Website : MUI Kalteng
 Alamat : Jl. George Otto Palangkaraya, Kalimantan Tengah
 Link Google Map : link google map
 Tahun Website : 2013
 Nomor Telepon : 085112340000
 SMS : 085112340000
 Whatsapp : 085112340000
 Logo : 
 Ganti Logo : Tidak ada file yang dipilih (*) (*)
 * Jika gambar tidak muncul, klik disini saja
 * File gambar harus bertipe .jpg
 Update | Batal

Copyright © 2013. MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KALIMANTAN TENGAH. All Right Reserved

Gambar 101. Kelola Data Website

Proses yang dapat dilakukan pada halaman data website adalah melakukan proses tambah, edit data, dan hapus data.

d) Kelola Data User

Gambar 102 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data user.



Gambar 102. Kelola Data User

Proses yang dapat dilakukan pada halaman data *user* adalah melakukan proses tambah, edit data, dan hapus data.

e) Kelola Data Profil

Gambar 103 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data profil.



Gambar 103. Kelola Data Profil

Proses yang dapat dilakukan pada halaman data profil adalah melakukan proses tambah, edit data, dan hapus.

f) Kelola Data Kategori Berita

Gambar 104 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data kategori berita.



Gambar 104. Kelola Data Kategori Berita

Proses yang dapat dilakukan pada halaman data kategori berita adalah melakukan proses tambah, edit data, dan hapus data.

g) Kelola Data Berita

Gambar 105 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data berita.



Gambar 105. Kelola Data Berita

Proses yang dapat dilakukan pada halaman data berita adalah melakukan proses tambah, ubah dan hapus data.

h) Kelola Data Komisi

Gambar 106 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data komisi.



Gambar 106. Kelola Data Komisi

Proses yang dapat dilakukan pada halaman data komisi adalah melakukan proses tambah, ubah dan hapus data.

i) Kelola Data *Download* Fatwa

Gambar 107 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data *download* fatwa.



Gambar 107. Kelola Data *Download* Fatwa

Proses yang dapat dilakukan pada halaman data *download* fatwa adalah melakukan proses tambah, ubah dan hapus data.

j) Kelola Data Majalah

Gambar 108 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data majalah.



Gambar 108. Kelola Data Majalah

Proses yang dapat dilakukan pada halaman data majalah adalah melakukan proses tambah, ubah dan hapus data.

k) Kelola Data TV MUI

Gambar 109 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data TV MUI.



Gambar 109. Kelola Data TV MUI

Gambar 110 adalah halaman admin yang digunakan untuk mengelola data pertanyaan.



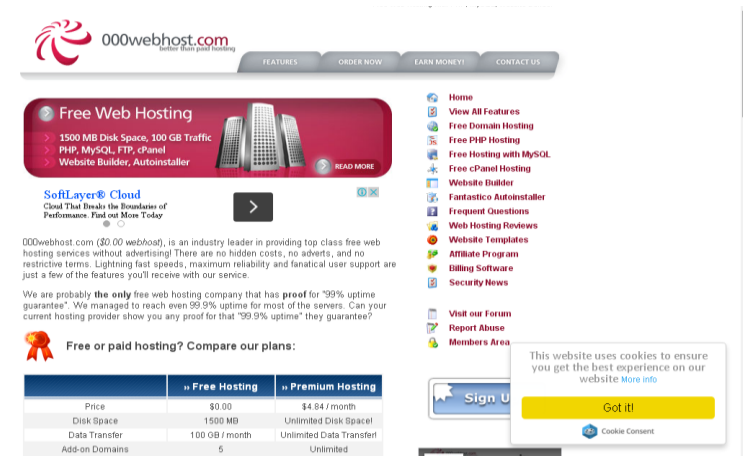
Proses yang dapat dilakukan pada halaman data pertanyaan adalah melakukan proses hapus data.

Logout adalah menu yang digunakan admin untuk keluar dari halaman admin.

Tahapan ini merupakan langkah demi langkah tentang instalasi sistem ke dalam *hosting* agar dapat diakses pada jaringan *internet*. Dalam

tahapan ini penulis menggunakan *hosting* gratis sebagai sarana untuk implementasi sistem yaitu pada <http://www.000webhost.com/> :

- a. Mengakses halaman *website* <http://www.000webhost.com/> selanjutnya *klick order* pada pilihan *free hosting* dapat dilihat pada Gambar 111.

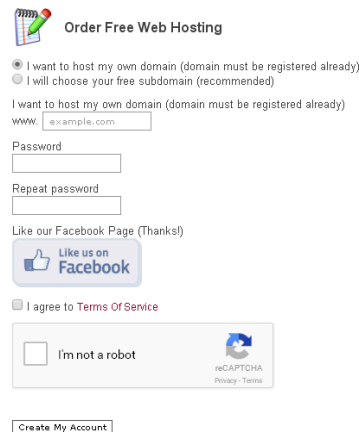


Gambar 111. Tampilan Awal <http://www.000webhost.com/>

- b. Selanjutnya untuk membuat *account login* isi *textfield* sesuai dengan ketentuan, jika sudah *klick* tombol “*Signup*”. Dapat dilihat pada Gambar 112.

Gambar 112. Halaman Pendaftaran

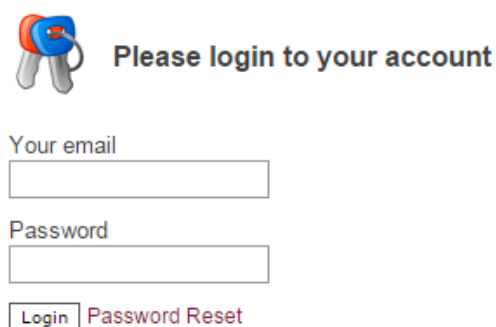
- c. Isi semua *textfield* sesuai dengan ketentuan. Jika sudah, *klick* tombol “*Create My Account*” untuk mengaktifkan akun *000webhost.com*. *Klick link* yang telah dikirim ke *email* yang digunakan untuk mendaftarkan akun tersebut. Dapat dilihat pada Gambar 113.



The screenshot shows the 'Order Free Web Hosting' page on 000webhost.com. It includes two radio button options for domain selection: 'I want to host my own domain (domain must be registered already)' and 'I will choose your free subdomain (recommended)'. Below these are input fields for 'www' (pre-filled with 'example.com'), 'Password', and 'Repeat password'. There is a 'Like our Facebook Page (Thanks!)' button with a thumbs-up icon. A checkbox for 'I agree to Terms Of Service' is present. A reCAPTCHA widget with the text 'I'm not a robot' is also visible. At the bottom is a 'Create My Account' button.

Gambar 113. Halaman Pendaftaran *Domain*

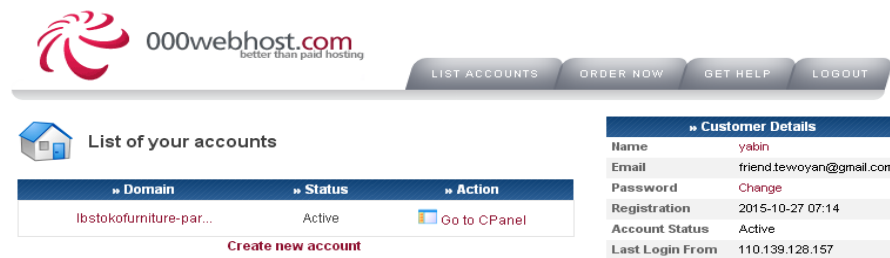
- d. Berikutnya setelah *email* verifikasi akun diaktifkan harus *login* terlebih dahulu untuk ke *control panel* <http://members.000webhost.com>. Lihat pada Gambar 114.



The screenshot shows the login page with the heading 'Please login to your account' and a key icon. It features two input fields labeled 'Your email' and 'Password'. Below the password field are two buttons: 'Login' and 'Password Reset'.

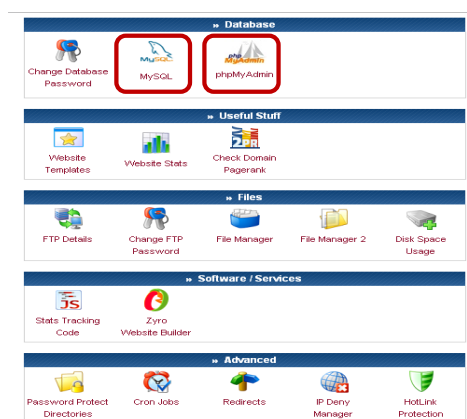
Gambar 114. Halaman *Login*

- e. Selanjutnya setelah *login* berhasil menemukan halaman seperti berikut untuk memulai *upload file* PHP, MySQL atau HTML, silahkan untuk mengklik “Go to CPanel”. Dapat dilihat pada Gambar 115.



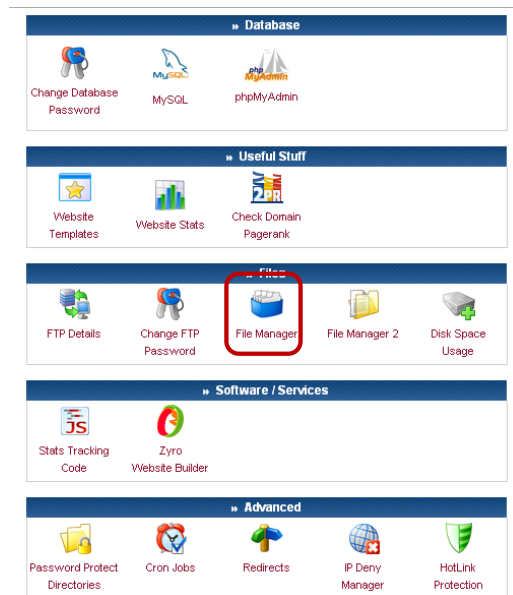
Gambar 115. Halaman *List Account*

- f. Berikutnya untuk memulai membuat *Mysql database* serta *PHPMyAdmin* menggunakan menu MySQL dan *PHPMyAdmin* seperti pada gambar, buatlah *datasenya* pada MySQL kemudian lakukan pengolahan *database* pada *PHPMyAdmin*. Dapat dilihat pada Gambar 116.



Gambar 116. Halaman Membuat MySQL dan PHP MyAdmin

- g. Berikutnya adalah mengunggah *file* PHP, HTML, gambar, dan lain-lain menggunakan menu *file manager* contoh seperti Gambar 117.

Gambar 117. Pilih *File Manager*

- h. Selanjutnya tampilan “*file manager*” untuk memulai meng-*upload file* silahkan untuk klik link *public_html*. Seperti pada Gambar 118.

Gambar 118. Halaman *File Manager*

- i. Selanjutnya pada *public_html* pilih *upload* untuk proses *upload*, maka berikut adalah struktur *file* yang selesai diupload. Seperti pada Gambar 119.



Gambar 119. Halaman *upload file* pada *public_html*

Setelah semua *file* telah diupload selanjutnya penulis menyesuaikan semua koneksi *database*, *host*, *username*, *password* pada *database.php*. Jika halaman aplikasi berhasil dibuat maka akan muncul halaman utama pengunjung.

5. Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem bertujuan untuk meng-*update* halaman web, baik dari segi *interface* program, *database*, maupun proses-proses yang mungkin bertambah nantinya dan informasi lainnya yang dibutuhkan agar sistem terus memberikan pelayanan yang terbaru kepada *user* atau pengguna.

Langkah-langkah pemeliharaan sistem terdiri atas:

- Peggunaan sistem, yaitu menggunakan sistem sesuai dengan fungsi tugasnya masing-masing memasukkan data sesuai dengan yang diminta sistem untuk setiap proses yang dilakukan user atau pengguna. Sehingga sistem ini dapat digunakan untuk penyampaian informasi, sehingga dapat memudahkan admin dalam memback-up data pada saat diperlukan.

- b. Penjagaan sistem, yaitu melakukan pemantauan untuk pemeriksaan rutin sistem dari *bug-bug* yang dimunculkan oleh sistem, agar setiap proses dapat beroperasi dengan baik. Sehingga dapat terjaga dari kemungkinan *error* sistem yang akan terjadi.
- c. Perbaikan sistem, yaitu melakukan perbaikan dalam proses yang di jalankan user terjadi ketika terjadi kesalahan atau *error* sistem yang tidak terdeteksi pada saat tahap pengujian sistem.
- d. Peningkatan sistem, yaitu melakukan modifikasi atau *upgrade* terhadap sistem yang telah berjalan ketika terdapat potensi untuk meningkatkan sistem, yang berguna untuk kemajuan sistem nantinya baik dari segi proses maupun dari segi tampilan sistem.

B. Pembahasan

Pada subbab ini penulis akan membahas mengenai listing program, hasil uji coba program dan hasil kuosioner, adapun penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan Listing Program

Adapun penjelasannya *listing program*, yaitu sebagai berikut:

a. *Listing Program Login Admin*

```
<form action="cek_akses.php?op=in" method="post" accept-
charset="utf-8">
    <div style="display:none">
        <input type="hidden" name="csrf_test_name"
value="549f8ce6e59feeb8f2eea58c456102aa" />
    <div class="control-group form-group">
        <label for="username">USERNAME : </label>
        <input type="text" name="userid" class="form-control"
id="username" placeholder="Masukkan Username...." />
    <div class="control-group form-group">
        <label for="password">PASSWORD : </label>
        <input type="password" class="form-control" name="psw"
id="password" placeholder="Masukkan Password...." />
    <div class="control-group form-group">
        <input class="btn btn-primary" type="submit"
value="LOG IN" />
        <input class="btn btn-primary" type="reset"
value="RESET" />
    </div>
</form>
```

Gambar 120. *Listing Form Login Admin*

Pada *listing form login* Gambar 120 terdapat *listing* yang berfungsi untuk memvalidasi *username* dan *password* yang

dimasukkan oleh admin untuk dapat masuk ke dalam halaman admin.

b. *Listing* Program Tambah Data

```
<tr>
    <td>Judul</td>
    <td> : <input type=text name=judul size=60
required></td>
</tr>
<tr><td>Kategori</td> <td> :
<select name='id_kategori'>;
    $ampil=mysql_query("SELECT * FROM tb_kategori ORDER
BY nm_kategori");
    while($rk=mysql_fetch_array($ampil)){
        echo "<option
value=$rk[id_kategori]>$rk[nm_kategori]</option>";
    }
    echo "</select></td></tr>
<tr>
```

Gambar 121. *Listing form* Tambah Data

Pada *listing* kelola data kategori pada Gambar 121 digunakan untuk menambah data kategori berita.

c. *Listing* Program Ubah Data

```
</tr>
    <tr><td>Kategori</td> <td> : <select name='id_kategori'>;

    $ampil=mysql_query("SELECT * FROM tb_kategori ORDER
BY nm_kategori");
    while($w=mysql_fetch_array($ampil)){
        if ($r[id_kategori]==$w[id_kategori]){
            echo "<option value=$w[id_kategori]
selected>$w[nm_kategori]</option>";
        }
        else{
```

```

        echo "<option
value=$w[id_kategori]>$w[nm_kategori]</option>";
    }
}

    echo "</select></td></tr>
<tr>

```

Gambar 122. *Listing form Ubah Data*

Pada *listing* ubah data yang digunakan untuk mengubah data yang telah disimpan, aturan penulisan koding juga berlaku pada pengelolaan data kategori.

d. *Listing Hapus Data*

```

if ($module=='berita' AND $act=='hapus') {
    mysql_query ("DELETE FROM tb_berita WHERE
id_berita=$_GET[id_berita]");
    header('location:../../adminweb/index.php?module='.$module);
}

```

Gambar 123. *Listing Hapus Data*

Pada *listing* hapus data yang digunakan untuk mengubah data yang telah disimpan aturan penulisan koding juga berlaku pada pengelolaan data yang lain.

2. Pembahasan Hasil Tanggapan Pengguna

Dari hasil kuisisioner yang diajukan kepada beberapa orang yang menguji program, didapat hasil akhir yang digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki program ini nantinya. Pengujian program melalui kuisisioner bertujuan untuk mendapatkan nilai langsung dari para penggunaan program, dan dapat memberikan umpan balik apa saja kekurangan-kekurangan yang perlu ditambahkan atau diperbaiki untuk

menyempurnakan program ini nantinya. Hasil tanggapan pengguna terhadap program yang diajukan sangatlah penting, karena dari hasil pengujian program ini dapat disimpulkan layak atau tidaknya program ini digunakan.

3. Pembahasan Hasil Respon Pengguna

Pada subbab ini penulis akan membahas mengenai hasil uji coba program dan hasil kuisisioner, adapun hasil kuisisioner tersebut adalah sebagai berikut :

a. Skala Likert

Bobot skala likert yang penulis gunakan adalah dimulai dari angka 1 sampai dengan 5, dimana untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 46 berikut.

Tabel 46. Bobot *Skala Likert*

No.	Keterangan	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Cukup Setuju	3
4.	Kurang Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

b. Hasil analisis penelitian menggunakan *skala likert* berdasarkan kuosiner

Item-item pernyataan mengenai tanggapan masyarakat terhadap aplikasi yang dibuat ini digambarkan dalam bentuk tabel dengan nilai evaluasi berdasarkan dari skala likert yang mempunyai lima skala nilai.

Tabel 47. Daftar Point-Point Yang Diujikan

No	Pernyataan	Point Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan sistem cukup baik					
2	Perpaduan warna cukup baik					
3	Informasi yang disajikan cukup jelas					
4	Pengelolaan data cukup mudah					
5	Aplikasi sangat responsive saat digunakan					
6	Proses pengelolaan data cukup cepat					
7	Proses penyajian informasi sangat mudah dilakukan					
8	Pengelolaan hak akses cukup baik					
9	Proses download file lancar dan informasi yang ditampilkan sudah sesuai					
10	Sistem secara keseluruhan cukup baik					

Berdasarkan point-point yang diujikan berikut ini adalah tabel hasil penilaian dari masing-masing responden:

Tabel 48. Hasil Penilaian Responden

No	Point Pertanyaan	Responden										Total Nilai Per Point
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3										4
1	Tampilan sistem cukup baik	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
2	Perpaduan warna cukup baik	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
3	Informasi yang disajikan cukup jelas	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
4	Pengelolaan data cukup mudah	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
5	Aplikasi sangat responsive saat digunakan	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43

1	2	3										4
6	Proses pengelolaan data cukup cepat	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
7	Proses penyajian informasi sangat mudah dilakukan	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	41
8	Pengelolaan hak akses cukup baik	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
9	Proses download file lancar dan informasi yang ditampilkan sudah sesuai	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
10	Sistem secara keseluruhan cukup baik	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
Jumlah												422

Dari Tabel 48 dihasilkan jumlah maksimum skor kriterium dengan skor paling tinggi = 5, jumlah pertanyaan = 10, dan jumlah responden = 10 yaitu dengan rumus :

$$\text{Kriterium} = \text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden}$$

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 48 dapat dilihat menggunakan skala pengukuran, disini penulis menggunakan likert sebagai skala pengukuran yaitu sebagai berikut :

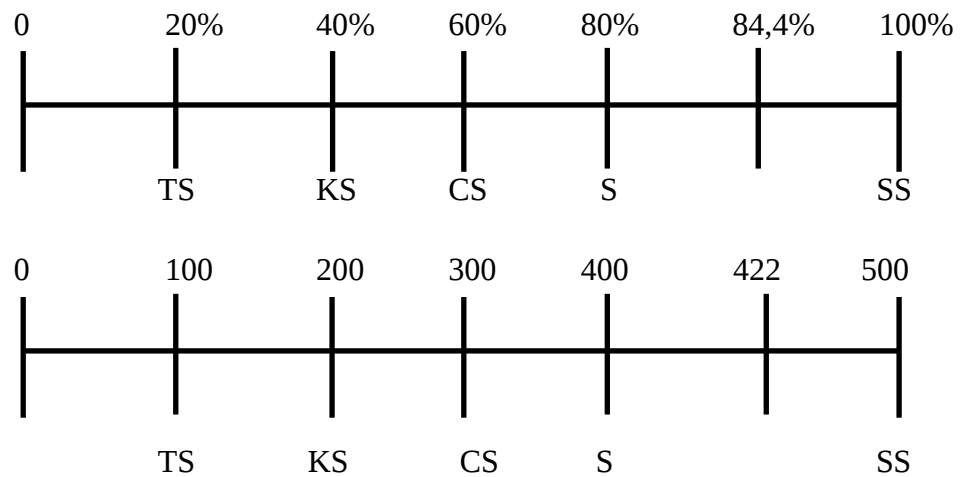
$$\text{Jumlah skor kriteria} = (\text{skor tertinggi tiap item}) \times (\text{jumlah pernyataan}) \times (\text{jumlah responden})$$

$$\text{Jumlah skor kriteria} = 5 \times 10 \times 10 = 500$$

Berdasarkan Tabel 48 untuk total jawaban responden adalah 422 dengan demikian sistem ini menurut pendapat 10 responden yaitu $422 / 500 \times 100\% = 84,4\%$, dari *criteria* yang ditetapkan. Apabila diinterpretasi nilai 84,4% atau 422 terletak lebih dekat

dengan daerah Setuju (S) sehingga dapat diterapkan dan diterima.

Secara kontinum dapat dilihat sebagai berikut :



Keterangan :

TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
CS = Cukup Setuju

S = Setuju
SS = Sangat Setuju

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka diambil beberapa kesimpulan, berdasarkan mengumpulkan data dengan metode kepustakaan, metode dokumentasi, observasi, dan wawancara kemudian dilakukan proses desain dan pembuatan program serta menentukan *database* yang digunakan dalam proses pengolahan data yaitu *muikalteng.sql* sebagai *database* dengan 11 (sebelas) tabel dengan didukung oleh perangkat lunak seperti PHP, XAMPP, Adobe Dreamweaver CS6, dan Google Chrome, dari proses perencanaan sampai pada implementasi. Sistem yang dikembangkan ini dibuat secara sederhana sehingga dapat memberikan kemudahan bagi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prov. Kalimantan Tengah.
2. Sistem yang dikembangkan ini dibuat secara sederhana dengan tampilan yang mudah digunakan dan dioperasikan baik bagi admin, dapat membantu MUI dalam penyampaian informasi yang lebih luas terutama memberikan bimbingan dan tuntunan kepada umat, merumuskan kebijakan dakwah Islam, memberikan nasehat dan fatwa, merumuskan pola hubungan keumatan, dan menjadi penghubung antara ulama dan umara.

3. Dari 10 pernyataan yang penulis ajukan kepada 10 orang responden nilai 422 atau 84,4% dan dapat diasumsikan bahwa program yang penulis buat lebih dekat dengan daerah Setuju (S) sehingga dapat diterapkan dan dapat diterima.

B. Saran

Untuk implementasi dan pengembangan di masa yang akan datang, diusulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem dan pengelolaan data yang lebih kompleks sehingga dapat digunakan tidak hanya dalam penyajian informasi dan konsultasi secara tertulis saja tapi pada pengembangan berikutnya ditambahkan fasilitas untuk berdialog secara interaktif.
2. Penambahan menu yang khusus digunakan untuk *download* surat keputusan pembentukan kepengurusan MUI daerah seperti provinsi dan kabupaten/kota.
3. Penampilan yang lebih menarik dan interaktif serta dapat dikembangkan berbasis *android*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Muhammad. 2016. *Sistem Informasi Jadwal Perkuliahan Berbasis Web Mobile pada Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara*. Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 5 No 2 – Mei 2016.
- Hasugian, Penda Sudarto, 2018. Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. Journal Of Informatic Pelita Nusantara Volume 3 No 1 Maret 2018.
- Joestian. 2018. Sistem Informasi Pada Arisa Barito Raya (ABR) Palangka Raya. *Program Studi Sistem Informasi STMIK Palangkaraya. Palangka Raya*.
- Komalasari, Dinny. 2018. *Penerapan Aplikasi Mading Digital Berbasis Web Pada MA. Miftahul Huda Kabupaten Oki*. Jurnal Sistem Informasi Volume 2 No. 1 Juni 2018. ISSN : 2460 – 092X.
- Komisi Inormasi dan Kommunikasi. 2019. *Sejarah MUI*. <https://mui.or.id/sejarah-mui/> diakses pada tanggal 15 Juni 2019
- Kimmel, Paul. 2015. *UML Demystified*. McGraw-Hill Education. Los Angeles.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 7. 2015. Kantor Pusat Bahasa. Jakarta
- MADCOMS. 2016. *“Pemrograman PHP dan MySQL untuk Pemula”*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mulyadi, Ciske dan Muhamad Faisal Burhanudin. 2017. Media Informasi Berbasis Web Di MAN Wonogiri. Jurnal IT CIDA Vol. 3 No. 1 Juni 2017.
- Oktavian, Kevin. R. 2016. *Aplikasi GKI-Citra Berbasis IOS Studi Kasus di Gereja Kristen Indonesia Perumahan Citra*. Jurnal EKSIS Vol 09 No 01 Mei 2016: halaman 48-68.
- Syahroni, Abdul Wahab dan Ubaidi. 2019. *Rancang Bangun Aplikasi Jam Digital Masjid Berbasis Web*. Jurusan Teknik Informatika Universitas Madura. Madura.
- Saputra, Dirman Isya. 2018. Strategi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Di Bandar Lampung. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sudaryono, dkk. 2014. *Theory and application of it research*, ANDI, Yogyakarta.

Wahyono. Teguh. 2014. *Sistem Informasi : Konsep Dasar, Analisis, Desain Dan Implementasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Wijaya, Causa Prima. 2017. *Sistem Pakar Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel Berbasis Web*. Jurnal Transmisi, Vol. 2 No. 2, 2017.

BERITA ACARA BLACK BOX

Pada hari ini..... tanggal bulan Juli tahun 2019 telah dilaksanakan uji coba program dalam penulisan tugas akhir:

Nama : QOMARUZAIN

NIM : C1355201051

**Judul : MEDIA INFORMASI PADA MAJELIS ULAMA
INDONESIA (MUI) PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH BERBASIS WEB MOBILE**

Poin-poin yang dieskperimen adalah:

A. Pengujian *Black Box* Halaman Pengunjung

1. Pengujian Halaman Beranda

Tabel 1 merupakan hasil pengujian halaman beranda.

Tabel 1. Hasil Pengujian Halaman Beranda

Hasil Pengujian			
Data masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Mengetikkan alamat web	Muncul halaman utama peserta	Muncul halaman utama peserta	

2. Pengujian Halaman Lihat Profil

Tabel 2 merupakan hasil pengujian halaman lihat profil..

Tabel 2. Hasil Pengujian Halaman Lihat Profil

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu profil	Halaman informasi profil dapat tampil	Halaman informasi profil dapat tampil	

3. Pengujian Menu Berita

Tabel 3 merupakan hasil pengujian halaman berita.

Tabel 3. Hasil Pengujian Halaman Berita

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu berita	Dapat melihat dan membaca berita seputar MUI	Proses melihat dan membaca berita seputar MUI dapat dilakukan	

4. Pengujian Halaman Komisi

Tabel 4 merupakan hasil pengujian halaman komisi.

Tabel 4. Hasil Pengujian Komisi

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu komisi	Proses melihat profil dan struktur komisi MUI	Proses melihat profil dan struktur komisi MUI dapat dilakukan	

5. Pengujian Halaman Fatwa

Tabel 5 merupakan hasil pengujian data halaman fatwa.

Tabel 5. Hasil Pengujian Fatwa

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu fatwa	Proses melihat fatwa dan file fatwa dapat di <i>download</i>	Proses melihat fatwa dan file fatwa dapat di <i>download</i> dapat dilakukan	

6. Pengujian Halaman Majalah

Tabel 6 merupakan hasil pengujian data halaman fatwa.

Tabel 6. Hasil Pengujian Majalah

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu majalah	Proses melihat dan membaca majalah Mimbar Ulama yang diterbitkan MUI	Proses melihat dan membaca majalah Mimbar Ulama yang diterbitkan MUI dapat dilakukan	

7. Pengujian Halaman TV MUI

Tabel 7 merupakan hasil pengujian data halaman TV MUI.

Tabel 7. Hasil Pengujian TV MUI

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu TV MUI	Proses melihat video seputar fatwa atau berita MUI	Proses melihat video seputar fatwa atau berita MUI dapat dilakukan	

8. Pengujian Halaman Konsultasi

Tabel 8 merupakan hasil pengujian konsultasi.

Tabel 8. Hasil Pengujian Halaman Konsultasi

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu konsultasi	Proses Halaman konsultasi berisi jadwal konsultasi ustadz dan pertanyaan	Proses Halaman konsultasi berisi jadwal konsultasi ustadz dan pertanyaan	

	disesuaikan dengan jadwal konsultasi dapat dilakukan	disesuaikan dengan jadwal konsultasi dapat dilakukan	
--	--	--	--

B. Pengujian *Black Box* Halaman Admin

1. Pengujian *login* admin

Tabel 6. Hasil Pengujian *Login* Admin

Hasil Pengujian			
Data masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
<i>Username dan password tidak terisi semua</i>	Muncul pesan <i>error</i> “ <i>Username atau Password anda tidak Benar, anda tidak berhak masuk ke ruang sistem ini..!</i> ”	Muncul pesan <i>error</i> “ <i>Username atau Password anda tidak Benar, anda tidak berhak masuk ke ruang sistem ini..!</i> ”	
<i>Username Dan Password Diisi Salah</i>	Muncul pesan <i>error</i> “ <i>Username atau Password anda tidak Benar, anda tidak berhak masuk ke ruang sistem ini..!</i> ”	Muncul pesan <i>error</i> “ <i>Username atau Password anda tidak Benar, anda tidak berhak masuk ke ruang sistem ini..!</i> ”	
<i>Username dan password di isi dengan benar</i>	Masuk ke halaman admin	Masuk ke halaman admin	

2. Pengujian Proses Kelola Data Website

Pengujian ini adalah ketika admin ingin melihat dan melakukan proses pengelolaan website.

Tabel 7. Pengujian Konten Kelola Data Website

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Klik Menu data website	Data website dapat dilihat	Data website dapat dilihat	
Tombol ubah website	Data website dapat diubah	Data website dapat diubah	

3. Pengujian Konten Kelola Data *User*

Pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola dan melihat data *user*. Tabel 8 hasil pengujian konten kelola data *user*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Kelola Data Data *User*

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data <i>user</i>	Data <i>user</i> dapat dilihat	Data <i>user</i> dapat dilihat	
Tombol tambah data <i>user</i>	Tambah data <i>user</i>	Tambah data <i>user</i> dapat dilakukan	
Tombol ubah data <i>user</i>	Data <i>user</i> dapat diubah	Data <i>user</i> dapat diubah	
Tombol hapus data <i>user</i>	Data <i>user</i> dapat dihapus	Data <i>user</i> dapat dihapus	

4. Pengujian Konten Kelola Data Profil

Pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola dan melihat data profil. Tabel 8 hasil pengujian konten kelola data profil.

Tabel 8. Hasil Pengujian Kelola Data Data Profil

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data profil	Data profil dapat dilihat	Data profil dapat dilihat	
Tombol tambah data profil	Data profil di tambah	Data profil di tambah	
Tombol ubah data profil	Data soal diubah	Data profil diubah	
Tombol hapus data profil	Data profil di hapus	Data profil di hapus	

5. Pengujian Proses Kelola Data Kategori Berita

Pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data kategori berita. Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data kategori berita.

Tabel 9. Hasil Pengujian Kelola Data Kategori Berita

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data kategori berita	Data kategori berita dapat dilihat	Data kategori berita dapat dilihat	
Tombol tambah data kategori berita	Data kategori berita dapat di tambah	Data kategori berita dapat di tambah	
Tombol ubah data kategori berita	Data kategori berita dapat di ubah	Data kategori berita dapat di ubah	
Tombol hapus data kategori berita	Data kategori berita dapat dihapus	Data kategori berita dapat dihapus	

6. Pengujian Proses Kelola Data Berita

Pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data berita. Tabel 10 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data berita.

Tabel 10. Hasil Pengujian Kelola Data Berita

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data berita	Data berita dapat dilihat	Data berita dapat dilihat	
Tombol tambah data berita	Data berita dapat di tambah	Data berita dapat di tambah	
Tombol ubah data berita	Data berita dapat di ubah	Data berita dapat di ubah	
Tombol hapus data berita	Data berita dapat dihapus	Data berita dapat dihapus	

7. Pengujian Proses Kelola Data Komisi

Pengujian ini adalah ketika admin akan mengelola data komisi.

Tabel 11 menunjukkan hasil pengujian konten proses kelola data komisi.

Tabel 11. Hasil Pengujian Kelola Data Komisi

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data komisi	Data komisi dapat dilihat	Data komisi dapat dilihat	
Tombol tambah data komisi	Data komisi dapat di tambah	Data komisi dapat di tambah	
Tombol ubah data komisi	Data komisi dapat di ubah	Data komisi dapat di ubah	
Tombol hapus data komisi	Data komisi dapat dihapus	Data komisi dapat dihapus	

8. Pengujian Kelola Data *Download* Fatwa

Pengujian ini adalah ketika admin melakukan proses kelola data *download* fatwa.

Tabel 12. Hasil Pengujian Data *Download* Fatwa

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data <i>download</i> fatwa	Data <i>download</i> fatwa dapat dilihat	Data <i>download</i> fatwa dapat dilihat	
Tombol tambah	Data <i>download</i>	Data <i>download</i>	

data <i>download</i> fatwa	fatwa dapat di tambah	fatwa dapat di tambah	
Tombol ubah data <i>download</i> fatwa	Data <i>download</i> fatwa dapat di ubah	Data <i>download</i> fatwa dapat di ubah	
Tombol hapus data <i>download</i> fatwa	Data <i>download</i> fatwa dapat dihapus	Data <i>download</i> fatwa dapat dihapus	

9. Pengujian Kelola Data Majalah

Pengujian ini adalah ketika admin melakukan proses kelola data majalah.

Tabel 13. Hasil Pengujian Kelola Data Majalah

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data majalah	Data majalah dapat dilihat	Data majalah dapat dilihat	
Tombol tambah data majalah	Data majalah dapat di tambah	Data majalah dapat di tambah	
Tombol ubah data majalah	Data majalah dapat di ubah	Data majalah dapat di ubah	
Tombol hapus data majalah	Data majalah dapat dihapus	Data majalah dapat dihapus	

10. Pengujian Kelola Data TV MUI

Pengujian ini adalah ketika admin melakukan proses kelola data TV MUI.

Tabel 13. Hasil Pengujian Kelola Data TV MUI

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data TV MUI	Data TV MUI dapat dilihat	Data TV MUI dapat dilihat	
Tombol tambah data TV MUI	Data TV MUI dapat di tambah	Data TV MUI dapat di tambah	

Tombol ubah data TV MUI	Data TV MUI dapat di ubah	Data TV MUI dapat di ubah	
Tombol hapus data TV MUI	Data TV MUI dapat dihapus	Data TV MUI dapat dihapus	

11. Pengujian Kelola Data Pertanyaan Tertulis

Pengujian ini adalah ketika admin melakukan proses kelola data pertanyaan tertulis.

Tabel 13. Hasil Pengujian Kelola Data Pertanyaan Tertulis

Hasil Pengujian			
Data Masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Menu data pertanyaan tertulis	Data pertanyaan tertulis dapat dilihat	Data pertanyaan tertulis dapat dilihat	
Tombol hapus data pertanyaan tertulis	Data pertanyaan tertulis dapat dihapus	Data pertanyaan tertulis dapat dihapus	

12. Pengujian Menu Logout

Pengujian ini adalah ketika admin akan keluar dari halaman admin. Berikut hasil pengujian konten *logout*.

Tabel 14. Hasil Pengujian Konten Kelola Logout

Hasil Pengujian			
Data masukkan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
Pilih menu <i>logout</i>	Admin dapat keluar dari halaman administrator	Admin dapat keluar dari halaman administrator	

Keterangan :

*) Berikan **Sesuai** jika aplikasi dapat dijalankan dan **tidak sesuai** jika aplikasi tidk bisa dijalankan.

Yang Menguji

Palangka Raya,.....Juli 2019

Mahasiswa yang di uji,

.....

QOMARUZAIN

LEMBAR KUESIONER RESPONDEN

RANCANG BANGUN WEBSITE MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Nama :

Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan *)

**Coret yang tidak perlu*

Berikan tanda cek (✓) pada salah satu jawaban untuk memberikan penilaian

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Tampilan sistem cukup baik					
2	Perpaduan warna cukup baik					
3	Informasi yang disajikan cukup jelas					
4	Pengelolaan data cukup mudah					
5	Aplikasi sangat responsive saat digunakan					
6	Proses pengelolaan data cukup cepat					
7	Proses penyajian informasi sangat mudah dilakukan					
8	Pengelolaan hak akses cukup baik					
9	Proses download file lancar					
10	Sistem secara keseluruhan cukup baik					

Keterangan Bobot	
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Palangka Raya,2019
Responden,

.....